

KABUPATEN SRAGEN DALAM ANGKA

Sragen
Regency
in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**
BPS-Statistics of Sragen Regency



KABUPATEN SRAGEN DALAM ANGKA

Sragen
Regency
in Figures

2020

MUSEUM MANUSIA PURBA
KLASTER BUKURAN

KABUPATEN SRAGEN DALAM ANGKA
Sragen Regency in Figures
2020

ISBN: 0215-6229

No. Publikasi/*Publication Number*: 33140.2003

Katalog /*Catalog*: 1102002.3314

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 310hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Sragen

BPS-Statistics of Sragen Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Sragen

BPS-Statistics of Sragen Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kartun/*Cartoon*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Sragen/*BPS-Statistics of Sragen Regency*

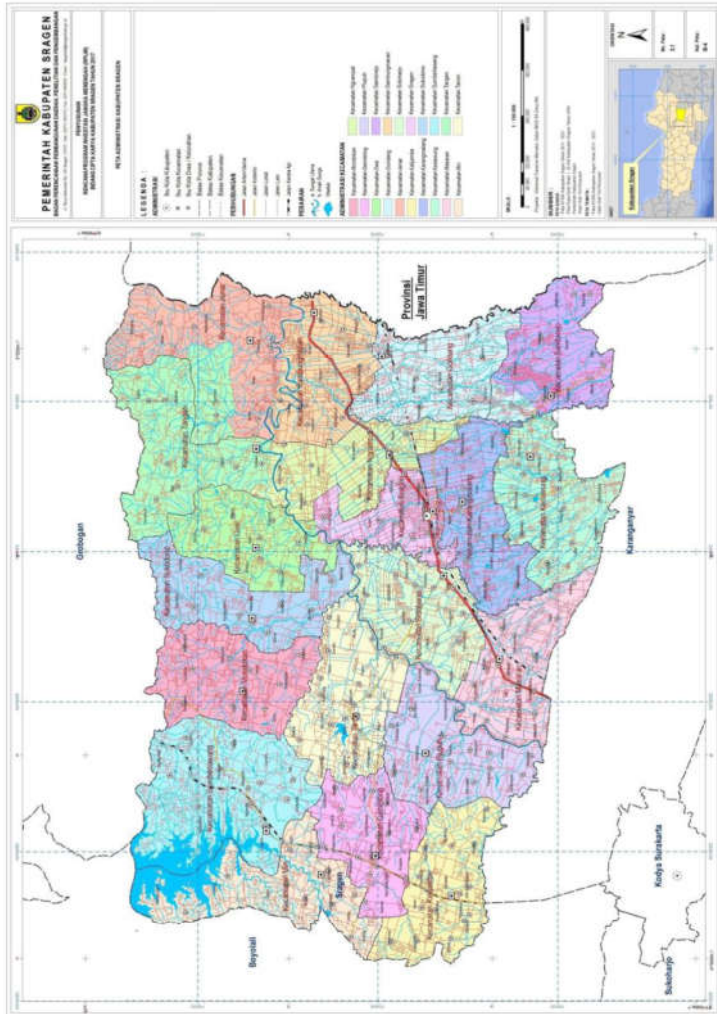
Dicetak oleh/*Printed by*:

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN SRAGEN
MAP OF SRAGEN REGENCY



BUPATI SRAGEN



dr. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI



BUPATI SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Kami memberikan apresiasi yang positif terhadap terbitnya buku "**SRAGEN DALAM ANGKA TAHUN 2020**" sebagaimana tahun-tahun sebelumnya.

Buku yang menyajikan data yang lengkap, akurat dan terpercaya, Semoga dapat memberikan gambaran kepada semua pihak akan keberhasilan pembangunan di Kabupaten Sragen.

Kami berharap buku ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi serta pengambilan keputusan dalam berbagai kebijakan di Kabupaten Sragen.

Kepada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sragen Kami mengucapkan terima kasih yang telah bekerja sama dalam penyusunan buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat semua pihak yang membutuhkan data-data tentang Kabupaten Sragen

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sragen, Agustus 2020

BUPATI SRAGEN



dr. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI

KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN
CHIEF STATISTICIAN OF SRAGEN REGENCY



TOGA HAMONANGAN



KATA PENGANTAR

Kabupaten Sragen Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sragen.

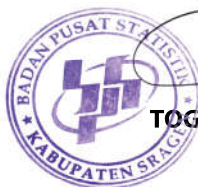
Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, April 2020

Kepala BPS

Kabupaten Sragen



TOGA HAMONANGAN



PREFACE

Sragen Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Sragen. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sragen, April 2020
Chief Statistician of
Sragen Regency*



TOGA HAMONANGAN

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Sambutan Bupati	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	67
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	143
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	215
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	223
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	233
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	253
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	265
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	271
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	279
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	299

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	5
GEOGRAPHY CONDITION	5
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, (2019)	5
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sragen Regency, (2019)</i>	5
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	7
<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Sragen Regency, 2019</i>	7
1.2 KEADAAN IKLIM	8
CLIMATE CONDITION	8
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Sragen, 2019	8
<i>Observation of Climate Elements By Months in Sragen Regency, 2019.</i>	8
1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	11
<i>Number of Rainfall and Number of Rainy Days by Subdistrict in Sragen Regency, 2019</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	24
ADMINISTRATIVE AREA	24
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015–2019	24
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sragen Regency, 2015–2019</i>	24
2.1.2 Jumlah Desa dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	25
<i>Number of Villages and Neighbourhoods by Subdistricts in Sragen Regency, 2019</i>	25

	Halaman Page
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	26
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	26
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019	26
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sragen Regency 2019.....</i>	<i>26</i>
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Pendidikan di Kabupaten Sragen, 2019	27
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Level of education in Sragen Regency, 2019.....</i>	<i>27</i>
2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai dan Kelompok umur di Kabupaten Sragen, 2019.....	28
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by political Parties and Ages group in Sragen Regency, 2019.....</i>	<i>28</i>
2.2.4 Jumlah Produk Hukum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sragen, 2016-2019	29
<i>Number of DPRD Laws Productin Sragen Regency, 2016-2019</i>	<i>29</i>
2.2.5 Jumlah Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sragen, 2019	30
<i>Number of DPRD Meetings in Sragen Regency, 2019</i>	<i>30</i>
2.2.6 Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sragen, 2019	31
<i>Number of DPRD Activity in Sragen Regency, 2019</i>	<i>31</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	32
HUMAN RESOURCES	32
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, Desember 2018 dan Desember 2019	32
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sragen Regency ,Desember 2018 dan Desember 2019</i>	<i>32</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, Desember 2018 dan Desember 2019	34
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sragen Regency, December 2018 and December 2019</i>	<i>34</i>

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, Desember 2018 dan Desember 2019	36
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sragen Regency, December 2018 and December 2019</i>	36
2.3.4	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Kecamatan Klasifikasi Tugas di Kabupaten Sragen, 2019	38
	<i>Number of Civil Defense Staff by Subdistricts and Job Qualifications in Sragen Regency, 2019.....</i>	38
2.3.5	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Klasifikasi Pendidikan dan Latihan di Kabupaten Sragen, 2019	39
	<i>Number of Civil Defense Staff by Training Classifications in Sragen Regency, 2019</i>	39
2.3.6	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sragen, 2019	40
	<i>Number of Civil Defense Staff by Subdistricts and Educational Levels in Sragen Regency, 2019.....</i>	40
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK.....	49
	POPULATION	49
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2018.....	49
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sragen Regency, 2018.....</i>	49
3.1.2	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	52
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sragen Regency, 2019.....</i>	52

	Halaman Page
3.1.3	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019..... 55 <i>Population Projection by Age Groups and Sex in Sragen Regency, 2019..... 55</i>
3.1.4	Proporsi Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Sragen, 2019.. 56 <i>Proportion of Ever Married Female Population Aged 15 and Over by Age of First Marriage in Sragen Regency, 2019..... 56</i>
3.1.5	Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019.. 57 <i>Proportion of Population Aged 10 and Over by Age Groups Marriage Status and Sex in Sragen Regency, 2019 57</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN 58
	EMPLOYMENT..... 58
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019..... 58 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sragen Regency, 2019 58</i>
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sragen, 2019..... 59 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sragen Regency, 2019..... 59</i>
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019..... 61 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sragen Regency, 2019... 61</i>
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019..... 62 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sragen Regency, 2019... 62</i>

3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019... <i>Working Population Aged 15 Years and Over by Age Groups and Sex in Sragen Regency, 2019</i>	63
3.2.6	Penduduk Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sragen, 2019..... <i>Working Population Aged 15 Years and Over by Job Sectors and Sex in Sragen Regency, 2019</i>	64
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sragen, 2019..... <i>Working Population Aged 15 Years and Over by Working Hours Past Week in Sragen Regency, 2019</i>	65
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	76
	EDUCATION	76
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	83
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	84
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	87
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	88
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	88
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	91
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	92
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	92

	Halaman Page
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019.....	95
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019.....</i>	95
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019	100
<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sragen Regency, 2018 and 2019.....</i>	100
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019	101
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sragen Regency, 2018 and 2019.....</i>	101
4.1.13 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sragen, 2019	102
<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sragen Regency, 2019.....</i>	102
4.2 KESEHATAN	103
HEALTH.....	103
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019	103
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014– 2019</i>	103
4.2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015–2019.....	109
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Morbidity Rate During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015–2019.....</i>	109
4.2.3 Jumlah RumahSakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ RumahBersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019.....	110
<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub Districtin Sragen Regency, 2018 dan 2019....</i>	110

	Halaman Page
4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	113
<i>Number of Medical Personnel by Sub District in Sragen Regency, 2019</i>	113
4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit, 2019.....	114
<i>Number of Disease Cases by Sub District and Type of Disease, 2019</i>	114
4.2.6 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	117
<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sragen Regency, 2019</i>	117
4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	118
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Sragen Regency, 2019</i>	118
4.2.8 Hasil Penerimaan Donor Darah PMI Menurut Golongan Darah di Kabupaten Sragen, 2019.....	120
<i>Acceptance Of Blood Donor Indonesian Red Cross by Blood Type in Sragen Regency, 2019</i>	120
4.2.9 Hasil Penerimaan Donor Darah PMI Menurut Pengguna Darah di Kabupaten Sragen, 2019.....	121
<i>Acceptance Of Blood Donor Indonesian Red Cross by The User of Blood in Sragen Regency, 2019</i>	121
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	122
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	122
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019.....	122
<i>Population by Subdistrict and Religion, 2019</i>	122
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019.....	123
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019</i>	123
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018	124
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018</i>	124

	Halaman Page
4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan 1 ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan, 2017-2019.....	127
<i>Number of Hajj Pilgrims Departured1 to the Holyland of Mecca by Sub District, 2017-2019.....</i>	127
4.3.5 Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2017-2019	128
<i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliation by Sub District, 2017-2019</i>	128
4.3.6 Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan, 2019.....	131
<i>Number of Divorces by Factors and Sub District, 2019.....</i>	131
4.3.7 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2017-2019	133
<i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2017-2019.....</i>	133
4.3.8 Keadaan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	137
<i>State of Welfare by Sub District in Sragen Regency, 2019.....</i>	137
4.4 KEMISKINAN	138
POVERTY.....	138
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota XXX, 2012–2019.....	138
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in XXX Regency/ Municipality, 2012–2019.....</i>	138
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten/Kota XXX, 2012–2019.....	139
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in XXX Regency/ Municipality, 2012–2019.....</i>	139
4.4.3 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sragen, 2012-2019.....	140
<i>Human Development Index in Sragen Regency, 2012-2019.....</i>	140
4.4.4 Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan, 2019	141
<i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Sub District, 2019.....</i>	141

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	157
	HORTICULTURE.....	157
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019..... <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019.....</i>	157 157
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019..... <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 dan 2019</i>	160 160
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019..... <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	163 163
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019..... <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2016–2019</i>	164 164
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	165 165
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019	167
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	167
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019 ..</i>	169 169
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019	170
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	170

	Halaman Page
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019	171
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	171
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019.....	173
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019.....</i>	173
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019.....	175
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019.....</i>	175
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019.....	176
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	176
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 and 2019.....	177
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019.....</i>	177
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....	180
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019.....</i>	180
5.2 PERKEBUNAN.....	181
<i>ESTATE CROPS</i>	181
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	181
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	181
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019.....	185
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019.....</i>	185

	Halaman Page
5.3 TANAMAN PANGAN	189
FOOD CROPS	189
5.3.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sragen (hektar), 2019	189
<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sragen Regency (hectare), 2019</i>	<i>189</i>
5.3.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen (hektar), 2019	190
<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sragen Regency (hectar), 2019.....</i>	<i>190</i>
5.3.3 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	191
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Sragen Regency, 2019.....</i>	<i>191</i>
5.3.4 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	192
<i>Rice Equivalent Production by Sub District in Sragen Regency, 2019.....</i>	<i>192</i>
5.3.5 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	193
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Sragen Regency, 2019.....</i>	<i>193</i>
5.3.6 Produksi Padi Sawah Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	194
<i>Rice Equivalent Production of Wetland Paddy by Sub District in Sragen Regency, 2019</i>	<i>194</i>
5.3.7 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Gogo Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	195
<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Sragen Regency, 2019.....</i>	<i>195</i>
5.3.8 Produksi Padi Gogo Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	196
<i>Rice Equivalent Production of Dryland Paddy by Sub District in Sragen Regency, 2019</i>	<i>196</i>

5.3.9	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019 (Ha), 2019.....	197
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Sragen Regency (hectar), 2019.....</i>	197
5.3.10	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen (Ton), 2019	198
	<i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Sragen Regency (Ton), 2019.....</i>	198
5.4	PETERNAKAN.....	199
	LIVESTOCK.....	199
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2018 dan 2019	199
	<i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock (heads), 2018 and 2019.....</i>	199
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2018 dan 2019	202
	<i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry (heads), 2018 and 2019.....</i>	202
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2018 dan 2019	205
	<i>Meat Production by Sub District and Kind of Livestock (kg), 2018 and 2019.....</i>	205
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2018 dan 2019.....	208
	<i>Poultry Meat Production by Sub District and Kind of Poultry (kg), 2018 and 2019.....</i>	208
5.5	PERIKANAN	211
	FISHERY.....	211
5.5.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan, 2019.....	211
	<i>Production and Production Value of Fish Capture by Sub District and Type of Captures, 2019.....</i>	211

	Halaman Page
5.5.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2019..... 212
	<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Sub District and Location, 2019..... 212</i>
5.5.3	Produksi Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan (Ton), 2019 213
	<i>Production of Aquaculture by Sub District and Type of Activity (Ton), 2019..... 213</i>
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI 219
	MINING AND ENERGY..... 219
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019 ¹ 219
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019¹ 219</i>
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019 220
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019 220</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019 221
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019..... 221</i>
7.	PARIWISATA/TOURISM
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 .. 228
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019..... 228</i>
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Sragen, 2015-2019..... 229
	<i>Number of Hotel Accomodation, Rooms,and Beds in Sragen Regency, 2015-2019..... 229</i>
7.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Bulan di Kabupaten Sragen, 2019..... 230
	<i>Room Occupancy Rate of Hotelsby Month in Sragen Regency, 2019 230</i>
7.4	Rata-rata Lama Tamu Menginap Menurut Bulan di Kabupaten Sragen, 2019 231
	<i>Average Length of Stay by Month in Sragen Regency, 2019..... 231</i>

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI.....	243
	TRANSPORTATION	243
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sragen (km) 2017–2019	243
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Sragen Regency (km) 2017–2019.....</i>	243
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sragen (km) 2017–2019.....	244
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in XXX Regency/Municipality (km) 2017–2019.....</i>	244
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sragen (km) 2017–2019.....	245
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Sragen Regency (km) 2017–2019.....</i>	245
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sragen (km), 2019	246
	<i>Length of Roads by Surface Type and Level of Government Authority in Sragen Regency (km), 2019</i>	246
8.1.5	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sragen (km), 2019	247
	<i>Length of Roads by Condition and Level of Government Authority in Sragen Regency (km), 2019</i>	247
8.1.6	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sragen (km), 2019	248
	<i>Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Sragen Regency (km), 2019</i>	248
8.1.7	Panjang Jalan Pemerintahan Menurut yang Berwenang Mengelolanya dan Kecamatan di Kabupaten Sragen (km) 2019.....	249
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority and Subdistrict in Sragen Regency (km) 2019.....</i>	249

	Halaman Page
8.1.8 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit) 2018-2019	250
<i>Number of Registered Motor Vehicles by Sub District and Type of Motor Vehicles (units) 2018-2019</i>	250
8.1.9 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak Menurut Kecamatan Jenis Kendaraan (unit) 2018-2019.....	251
<i>Number of Registered Motor Vehicles that Paying Tax by Sub District and Type of Motor Vehicles (units) 2018-2019.....</i>	251
8.2 KOMUNIKASI.....	252
COMMUNICATION	252
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2016–2019.....	252
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sragen Regency 2016–2019</i>	252
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sragen Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2019	256
<i>Actual Sragen Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2019</i>	256
9.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sragen Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2019.....	257
<i>Actual Sragen Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2019.....</i>	257
9.3 Banyaknya Pelelangan, Tunggakan, dan Nilainya Setiap Bulan di Perum Pegadaian di Kabupaten Sragen, 2019.....	258
<i>Number of Auction, Arrears, and Their Value Every Month in Perum Pegadaian Sragen Regency, 2019</i>	258
9.4 Perkembangan Indeks Harga Konsumen (2017=100), 2019.....	259
<i>Monthly Consumer Price Index (2017=100), 2019.....</i>	259
9.5 Perkembangan Indeks Harga Konsumen (2017=100) per Kelompok Komoditi Kabupaten Sragen, 2019	260
<i>Monthly Consumer Price Index (2017=100) by Commodity group in Sragen Regency, 2019.....</i>	260

	Halaman Page
9.6	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender, 2019..... 263
	<i>Growth of Calendar Year Inflation , 2019..... 263</i>
9.7	Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok di Kabupaten Sragen, 2019 264
	<i>Price of Livestock in Sragen Regency, 2019..... 264</i>
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019..... 268
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sragen Regency, 2018 and 2019 268</i>
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019..... 269
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sragen Regency, 2018 and 2019 269</i>
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019..... 270
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sragen Regency, 2018 dan 2019..... 270</i>
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sragen, 2014, 2018, 2019 276
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sragen Regency, 2014, 2018, 2019..... 276</i>
11.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Usaha Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019..... 277
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sragen Regency, 2019 277</i>
11.3	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Sragen, 2018-2019 278
	<i>Trend of Cooperatives in Sragen Regency, 2018-2019..... 278</i>
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019 287
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019 287</i>

	Halaman Page
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019.....	289
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>289</i>
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019.....	291
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019.....</i>	<i>291</i>
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019.....	293
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2019</i>	<i>293</i>
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019.....	295
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>295</i>
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019.....	296
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019</i>	<i>296</i>
12.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019.....	297
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>297</i>
12.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019.....	298
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>298</i>

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/
KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019	303
	<i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019.....</i>	303
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019	304
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2019.....</i>	304
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019	305
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019</i>	305
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019	306
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2015–2019</i>	306
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2019	307
	<i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2019.....</i>	307
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat.....	308
	Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2019	308
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation</i>	308
	<i>Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017–2019.....</i>	308
13.7	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat.....	309
	Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017–2019	309
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017–2019.....</i>	309

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ *LIST OF ABBREVIATIONS*

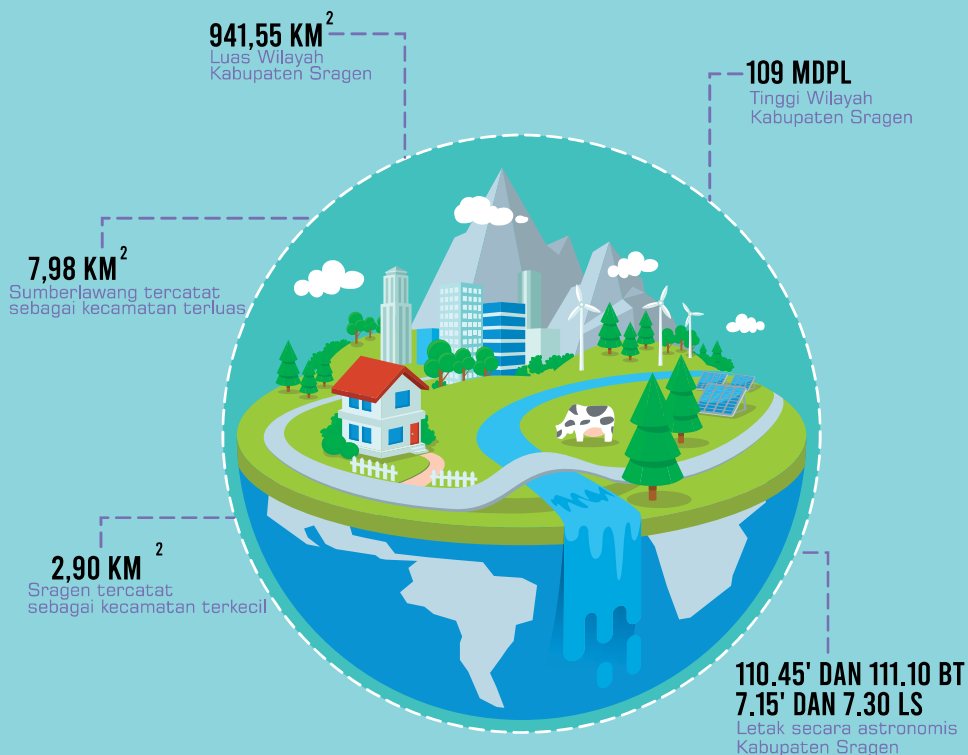
SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

01

KONDISI GEOGRAFI DAN IKLIM



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Sragen terletak antara 110.45' dan 111.10' BT Bujur Timur (BT) serta 7.15' dan 7.30' Lintang Selatan (LS).</p> | <p>1. <i>1Astronomically, Sragen Regency is located between 110.45' to 111.10' East Longitude and 7.15' to 7.30' South latitude</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sragen memiliki batas - batas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Utara : Kabupaten Grobogan - Selatan : Kab. Karanganyar - Barat : Kabupaten Boyolali - Timur : Kab. Ngawi | <p>2. <i>In terms of geographic position, Sragen Regency has boundaries as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>North : Grobogan Regency</i> - <i>South : Karanganyar Regency</i> - <i>West : Boyolali Regency and</i> - <i>East : Ngawi Regency .</i> |
| <p>3. Kabupaten Sragen terdiri dari 20 Kecamatan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Plupuh - Kecamatan Kalijambe - Kecamatan Masaran - Kecamatan Kedawung - Kecamatan Masaran - Kecamatan Sambirejo - Kecamatan Gondang - Kecamatan Sambungmacan - Kecamatan Ngrampal - Kecamatan Sragen - Kecamatan Sidoharjo - Kecamatan Tanon - Kecamatan Gemolong - Kecamatan Miri - Kecamatan Sumberlawang - Kecamatan Mondokan - Kecamatan Sukodono - Kecamatan Gesi - Kecamatan Tangen - Kecamatan Jenar | <p>3. <i>Sragen Regency has 20 Subdistricts. These include :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Subdistrict Plupuh</i> - <i>Subdistrict Kalijambe</i> - <i>Subdistrict Masaran</i> - <i>Subdistrict Kedawung</i> - <i>Subdistrict Masaran</i> - <i>Subdistrict Sambirejo</i> - <i>Subdistrict Gondang</i> - <i>Subdistrict Sambungmacan</i> - <i>Subdistrict Ngrampal</i> - <i>Subdistrict Sragen</i> - <i>Subdistrict Sidoharjo</i> - <i>Subdistrict Tanon</i> - <i>Subdistrict Gemolong</i> - <i>Subdistrict Miri</i> - <i>Subdistrict Sumberlawang</i> - <i>Subdistrict Mondokan</i> - <i>Subdistrict Sukodono</i> - <i>Subdistrict Gesi</i> - <i>Subdistrict Tangen</i> - <i>Subdistrict Jenar</i> |

4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 7. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
4. *Coastal Village/Coastal Sub - District is a village/sub - district which some areas are intersect/ directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/ reef.*
 5. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub - District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 6. *Slope/Peak Village/Sub - District is a village/sub - district which the largest part of village/sub - district lies on the highest part of mount/ mountain or lies between the peak to the valley.*
 7. *Valley Village/Sub - District area is a village/sub - district with the largest part of the village/sub - district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding area.*
 8. *Flat Village/Sub - District is a village/sub - district which the largest part of village/sub - district looked plane, flat, and stretches.*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, (2019)
Table Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Sragen Regency, (2019)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	Ds Banaran	46,96
Plupuh	Ds Sambirejo	48,36
Masaran	Ds Masaran	44,04
Kedawung	Ds Bendungan	49,78
Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43
Gondang	Ds Gondang	41,17
Sambung Macan	Ds Banaran	38,48
Ngrampal	Ds Pilangsari	34,40
Karang Malang	KI Puro	42,98
Sragen	KI Sragen Tengah	27,27
Sidoharjo	Ds Jetak	45,90
Tanon	Ds, Gabugan	51,00
Gemolong	Ds Gemolong	40,23
Miri	Ds Girimargo	53,81
Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16
Mondokan	Ds Kedawung	49,36
Sukodono	Ds Majenang	45,55
Gesi	Ds Gesi	39,58
Tangen	Ds Katelan	55,13
Jenar	Ds Dawung	63,96
Kabupaten Sragen		941,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Kalijambe	4,99	-
Plupuh	5,14	-
Masaran	4,68	-
Kedawung	5,29	-
Sambirejo	5,14	-
Gondang	4,37	-
Sambung Macan	4,09	-
Ngrampal	3,65	-
Karang Malang	4,56	-
Sragen	2,90	-
Sidoarjo	4,87	-
Tanon	5,42	-
Gemolong	4,27	-
Miri	5,72	-
Sumberlawang	7,98	-
Mondokan	5,24	-
Sukodono	4,84	-
Gesi	4,20	-
Tangen	5,86	-
Jenar	6,79	-
Kabupaten Sragen	100	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Sragen Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	123	31,4
Plupuh	141	18,8
Masaran	93	11,1
Kedawung	116	7,7
Sambirejo	190	12,4
Gondang	93	13,8
Sambung Macan	85	11,1
Ngrampal	84	4,4
Karang Malang	86	2,7
Sragen	86	1,7
Sidoarjo	86	4,3
Tanon	97	14,3
Gemolong	128	25,9
Miri	115	29,3
Sumberlawang	126	23,7
Mondokan	110	20,3
Sukodono	86	16,8
Gesi	126	13,7
Tangen	96	13,7
Jenar	118	17,5
Kabupaten Sragen	109	0

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen, Pendataan Potensi Desa (Podes) dan Bappeda Kabupaten Sragen/BPS-Statistics of Sragen Regency, Village Potential Data Collecting and Bappeda of Sragen Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Sragen, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months in Sragen Regency, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
2019

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
2019

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Rata-rata Curah Hujan Average of Precipitation (mm)	Rata-rata Hari Hujan (hari) Average of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	294,26	14,68	...
Februari/February	295,16	13,00	...
Maret/March	375,05	15,63	...
April/April	216,47	9,11	...
Mei/May	68,29	2,57	...
Juni/June	0	0	...
Juli/July	12,25	1,00	...
Agustus/August	0	0	...
September/September	0	0	...
Oktober/October	27,14	2,57	...
November/November	66,44	5,25	...
Desember/December	355,47	14,37	...
2019	138,42	6,26	

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen/ Departement of Public Work of Sragen Regency

Tabel
Table 1.2.2**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**
Number of Rainfall and Number of Rainy Days by Subdistrict in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Stasiun Pengamat Monitoring Station	Januari January		Februari February	
		Curah Hujan (mm) Rainfall	Hari Hujan (Hari) Raindays	Curah Hujan (mm) Rainfall	Hari Hujan (Hari) Raindays
(1)	(2)	(3)		(4)	
Kalijambe	Kalimacan	443	18	256	15
Plupuh	Bapang	416	18	267	11
Masaran	Masaran	352	11	335	9
	Kedung Gatot	394	16	373	15
	Sidodadi	366	13	386	9
	Gebang	369	15	439	15
Kedawung	Kedawung	304	17	287	15
	Batu Jamus	91	7	314	21
	Purworejo	348	17	256	14
Sambirejo	Sambirejo	263	18	287	18
	Gebyar/Pacet	92	16	299	15
Gondang	Kedung Banteng	342	15	279	8
Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
Ngrampal	Kenatan	130	6	78	3
	Ngarum	-	-	-	-
Karang Malang	Gembong	391	15	359	14
Sragen	Mojo (Sragen)	283	19	250	16
Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
Tanon	Ketro	253	19	281	14
Gemolong	Dadapan	295	13	280	11
Miri	Kedung Kancil	203	8	209	7
Sumberlawang	xxx	-	-	-	-
Mondokan	xxx	-	-	-	-
Sukodono	xxx	-	-	-	-
Gesi	xxx	-	-	-	-
Tangen	Tangen	256	18	373	17
Jenar	xxx	-	-	-	-
Kabupaten Sragen (Rata-rata)		294,26	14,68	295,16	13,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Stasiun Pengamat <i>Monitoring Station</i>	Maret <i>March</i>		April <i>April</i>	
		Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Raindays</i>	Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Raindays</i>
(1)	(2)	(5)		(6)	
Kalijambe	Kalimacan	367	17	263	8
Plupuh	Bapang	343	17	251	7
Masaran	Masaran	343	17	80	5
	Kedung Gatot	458	14	152	5
	Sidodadi	275	8	194	7
	Gebang	626	15	151	5
Kedawung	Kedawung	340	21	173	12
	Batu Jamus	346	22	240	12
	Purworejo	380	16	164	12
Sambirejo	Sambirejo	384	15	146	12
	Gebyar/Pacet	505	18	159	13
Gondang	Kedung Banteng	359	8	214	9
Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
Ngrampal	Kenatan	332	11	190	9
	Ngarum	-	-	-	-
Karang Malang	Gembong	461	19	238	9
Sragen	Mojo (Sragen)	402	18	442	11
Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
Tanon	Ketro	353	16	225	10
Gemolong	Dadapan	334	16	256	7
Miri	Kedung Kancil	271	9	297	7
Sumberlawang	xxx	-	-	-	-
Mondokan	xxx	-	-	-	-
Sukodono	xxx	-	-	-	-
Gesi	xxx	-	-	-	-
Tangen	Tangen	247	20	278	13
Jenar	xxx	-	-	-	-
Kabupaten Sragen (Rata-rata)		375,05	15,63	216,47	9,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Stasiun Pengamat <i>Monitoring Station</i>	Mei <i>May</i>		Juni <i>June</i>	
		Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Raindays</i>	Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Raindays</i>
(1)	(2)	(7)		(8)	
Kalijambe	Kalimacan	70	3	-	-
Plupuh	Bapang	-	-	-	-
Masaran	Masaran	-	-	-	-
	Kedung Gatot	140	3	-	-
	Sidodadi	105	3	-	-
	Gebang	154	3	-	-
Kedawung	Kedawung	101	2	-	-
	Batu Jamus	41	4	-	-
	Purworejo	79	5	-	-
Sambirejo	Sambirejo	56	2	-	-
	Gebyar/Pacet	-	-	-	-
Gondang	Kedung Banteng	18	1	-	-
Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
Ngrampal	Kenatan	15	1	-	-
	Ngarum	-	-	-	-
Karang Malang	Gembong	-	-	-	-
Sragen	Mojo (Sragen)	35	3	-	-
Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
Tanon	Ketro	84	3	-	-
Gemolong	Dadapan	-	-	-	-
Miri	Kedung Kancil	24	1	-	-
Sumberlawang	xxx	-	-	-	-
Mondokan	xxx	-	-	-	-
Sukodono	xxx	-	-	-	-
Gesi	xxx	-	-	-	-
Tangen	Tangen	34	2	-	-
Jenar	xxx	-	-	-	-
Kabupaten Sragen (Rata-rata)		68,29	2,57	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Stasiun Pengamat <i>Monitoring Station</i>	Juli <i>July</i>		Agustus <i>August</i>	
		Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Raindays</i>	Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Raindays</i>
(1)	(2)	(9)		(10)	
Kalijambe	Kalimacan	-	-	-	-
Plupuh	Bapang	-	-	-	-
Masaran	Masaran	-	-	-	-
	Kedung Gatot	-	-	-	-
	Sidodadi	-	-	-	-
	Gebang	-	-	-	-
Kedawung	Kedawung	13	1	-	-
	Batu Jamus	11	1	-	-
	Purworejo	-	-	-	-
Sambirejo	Sambirejo	-	-	-	-
	Gebyar/Pacet	-	-	-	-
Gondang	Kedung Banteng	-	-	-	-
Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
Ngrampal	Kenatan	-	-	-	-
	Ngarum	-	-	-	-
Karang Malang	Gembong	-	-	-	-
Sragen	Mojo (Sragen)	10	1	-	-
Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
Tanon	Ketro	15	1	-	-
Gemolong	Dadapan	-	-	-	-
Miri	Kedung Kancil	-	-	-	-
Sumberlawang	xxx	-	-	-	-
Mondokan	xxx	-	-	-	-
Sukodono	xxx	-	-	-	-
Gesi	xxx	-	-	-	-
Tangen	Tangen	-	-	-	-
Jenar	xxx	-	-	-	-
Kabupaten Sragen (Rata-rata)		12,25	1,00	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Stasiun Pengamat <i>Monitoring Station</i>	September <i>September</i>		Oktober <i>October</i>	
		Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Raindays</i>	Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Raindays</i>
(1)	(2)	(11)		(12)	
Kalijambe	Kalimacan	-	-	9	2
Plupuh	Bapang	-	-	4	1
Masaran	Masaran	-	-	39	3
	Kedung Gatot	-	-	44	4
	Sidodadi	-	-	42	4
	Gebang	-	-	54	3
Kedawung	Kedawung	-	-	16	2
	Batu Jamus	-	-	8	2
	Purworejo	-	-	-	-
Sambirejo	Sambirejo	-	-	-	-
	Gebyar/Pacet	-	-	-	-
Gondang	Kedung Banteng	-	-	-	-
Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
Ngrampal	Kenatan	-	-	-	-
	Ngarum	-	-	-	-
Karang Malang	Gembong	-	-	25	3
Sragen	Mojo (Sragen)	-	-	51	3
Sidoharjo	Singopadu	-	-	-	-
Tanon	Ketro	-	-	9	2
Gemolong	Dadapan	-	-	8	1
Miri	Kedung Kancil	-	-	44	2
Sumberlawang	xxx	-	-	-	-
Mondokan	xxx	-	-	-	-
Sukodono	xxx	-	-	-	-
Gesi	xxx	-	-	-	-
Tangen	Tangen	-	-	27	4
Jenar	xxx	-	-	-	-
Kabupaten Sragen (Rata-rata)		0	0	27,14	2,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Stasiun Pengamat Monitoring Station	November November		Desember December	
		Curah Hujan (mm) Rainfall	Hari Hujan (Hari) Raindays	Curah Hujan (mm) Rainfall	Hari Hujan (Hari) Raindays
(1)	(2)	(13)		(14)	
Kalijambe	Kalimacan	69	7	280	13
Plupuh	Bapang	52	4	259	14
Masaran	Masaran	-	-	320	12
	Kedung Gatot	-	-	340	12
	Sidodadi	83	2	239	12
	Gebang	-	-	397	12
Kedawung	Kedawung	86	4	496	20
	Batu Jamus	103	9	607	19
	Purworejo	64	5	461	17
Sambirejo	Sambirejo	77	12	357	19
	Gebyar/Pacet	25	4	503	21
Gondang	Kedung Banteng	91	3	350	13
Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
Ngrampal	Kenatan	45	5	344	14
	Ngarum	-	-	-	-
Karang Malang	Gembong	58	4	413	16
Sragen	Mojo (Sragen)	56	6	273	13
Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
Tanon	Ketro	78	6	344	17
Gemolong	Dadapan	29	3	372	12
Miri	Kedung Kancil	93	4	213	9
Sumberlawang	xxx	-	-	-	-
Mondokan	xxx	-	-	-	-
Sukodono	xxx	-	-	-	-
Gesi	xxx	-	-	-	-
Tangen	Tangen	54	6	186	8
Jenar	xxx	-	-	-	-
Kabupaten Sragen (Rata-rata)		66,44	5,25	355,47	14,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.2

Kecamatan Subdistrict	Stasiun Pengamat Monitoring Station	Curah Hujan Rainfall		Hari hujan Raindays	
		Curah Hujan (mm) Rainfall	Hari Hujan (Hari) Raindays	Curah Hujan (mm) Rainfall	Hari Hujan (Hari) Raindays
(1)	(2)	(15)		(16)	
Kalijambe	Kalimacan	1 684	140	83	7
Plupuh	Bapang	1 592	133	72	6
Masaran	Masaran	156	130	53	4
	Kedung Gatot	1 901	158	69	6
	Sidodadi	1 585	132	58	5
	Gebang	2 190	183	68	6
Kedawung	Kedawung	1 816	151	94	8
	Batu Jamus	1 750	146	99	8
	Purworejo	1 803	152	82	7
Sambirejo	Sambirejo	1 611	134	94	8
	Gebyar/Pacet	1 583	132	81	7
Gondang	Kedung Banteng	1 653	138	57	5
Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
Ngrampal	Kenatan	1 134	95	49	4
	Ngarum	-	-	-	-
Karang Malang	Gembong	2 173	181	80	7
Sragen	Mojo (Sragen)	1 472	123	90	8
Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
Tanon	Ketro	1 642	137	88	7
Gemolong	Dadapan	1 574	131	63	5
Miri	Kedung Kancil	1 354	113	47	4
Sumberlawang	xxx	-	-	-	-
Mondokan	xxx	-	-	-	-
Sukodono	xxx	-	-	-	-
Gesi	xxx	-	-	-	-
Tangen	Tangen	1 455	121	88	7
Jenar	xxx	-	-	-	-
Kabupaten Sragen (Rata-rata)		1 585,68	138,42	74,47	6,26

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen/ Departement of Public Work of Sragen Regency

PEMERINTAHAN

Government

02

PEMERINTAHAN KABUPATEN SRAGEN

208



JUMLAH DESA/ KELURAHAN

Kabupaten Sragen terdiri dari 20 kecamatan dengan jumlah desa / kelurahan sebanyak 208

9 717



JUMLAH PNS DAERAH

Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sragen mencatat pada tahun 2019 terdapat 9 717 PNS daerah dimana 52 % berjenis kelamin perempuan

6 228



JUMLAH PNS BERPENDIDIKAN SARJANA

Lebih dari 60 % PNS Kabupaten Sragen berpendidikan sarjana (S-1, S-2, S-3)

PENJELASAN TEKNIS

1. Sebuah Kabupaten dipimpin oleh seorang Bupati, bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD kabupaten. Dalam menyelenggarakan Pemerintahan, Bupati berpasangan dengan wakil Bupati. Bupati dan wakil Bupati dipilih secara langsung oleh rakyat di kabupaten setempat. Bupati merupakan jabatan politis (karena diusulkan oleh partai politik).
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Dalam menjalankan tugasnya, DPRD disebut sebagai lembaga legislatif. DPRD kabupaten mempunyai tugas mengawasi jalannya pemerintahan di kabupaten. Selain itu, DPRD juga bertugas membuat peraturan daerah dan menetapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBD). Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Regency is lead by a Bupati, bupati leads the regional administration based on policies that had set together with the local parliament. Bupati paired with Wakil bupati They elected directly by the people in the local regency. Bupati is a political office (as proposed by the political parties).*
2. *The Regional House of Representative (DPRD) is the local people's representative e and serves as an element of the regional administration. In performing its duties DPRD called the legislature. DPRD has to overseeing the administration of the Regency. In addition, DPRD is also in charge of regional regulations and establishes the Draft Budget of the State (RAPBD). Members of the Regional House of Representative (DPRD) elected through general elections and sworn in a five year term.*

3. Dinas daerah adalah unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh kepala dinas. Kepala dinas diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah. Tugas pokok Dinas Daerah adalah menyelenggarakan kewenangan daerah dan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati.
4. Sekretariat daerah dipimpin oleh sekretaris daerah. Tugas sekretaris daerah adalah membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Tugas pokok Sekretariat Daerah adalah membantu Bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan administrasi pemerintahan, hukum, organisasi, pengelolaan barang daerah, keuangan, kepegawaian, umum dan memberikan pelayanan administratif kepada perangkat daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Daerah mempunyai fungsi pengkoordinasian perumusan kebijaksanaan pemerintah kabu paten; pengkoordinasian perangkat daerah; penyelenggaraan administrasi kepegawaian, hukum, organisasi dan tata laksana, keuangan, barang daerah dan umum; dan pelaksanaan tugas - tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sekretaris Daerah membawahi 3
3. *Regional Office (dinas daerah) is the executive element of regional autonomy, led by department heads (kepala dinas). Department head is appointed and dismissed by the head of the regency (bupati). The key task of the Regional Office is organizing the local authorities and other assignments given by Bupati.*
4. *Secretariat are lead by the region secretary. The task of the region secretary is to assist local leaders in formulating policies and coordinating the local agencies and the local technical institute. The key task of the Regional Secretariat is to assist the Regent in performing the duties of the administration of government, law, organization, management of local goods, finance, personnel, public and provide administrative services to the regions. To carry out these tasks, the Regional Secretariat has the function of coordinating the formulation of government policy the district; coordination of regional governments; personnel administration, legal, organizational and administrative, financial, municipal and other public goods; and the execution of other tasks given by the regents in accordance with the duties and functions Regional Secretary in charge of 3*

5. (tiga) orang Asisten, yaitu: Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, dan Asisten Administrasi Umum.
 6. Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan DPRD kabupaten, yang dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggung jawab kepada pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Daerah Kabupaten.
 7. Lembaga teknis daerah merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah yang sifatnya spesifik yang berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur penunjang, pengkoordinasi pemerintah kabupaten yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan kabupaten sesuai bidang lingkup tugasnya.
5. (three) Assistant, namely: Government and People's Welfare Assistant, Economic and Development Assistant, and General Administrative Assistant.
 6. Parliament Secretariat is a service element regency, headed by a Secretary who is accountable to the leadership of Parliament and administratively supervised by the District Secretary.
 7. Technical Institute is the supporting elements of the task areas local leaders in developing and implementing policies that are specific areas that shaped bodies, offices, or general hospital. Regional Technical Institute is a supporting element, coordinating the district who has the task of helping the Regent in the administration of the district administration for the field the scope of their duties. In performing its duties, the local technical institute has the function of technical policy formulation in their areas of government administration and support services.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sragen Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe	14	14	14	14	14
Plupuh	16	16	16	16	16
Masaran	13	13	13	13	13
Kedawung	10	10	10	10	10
Sambirejo	9	9	9	9	9
Gondang	9	9	9	9	9
Sambung Macan	9	9	9	9	9
Ngrampal	8	8	8	8	8
Karang Malang	10	10	10	10	10
Sragen	8	8	8	8	8
Sidoarjo	12	12	12	12	12
Tanon	16	16	16	16	16
Gemolong	14	14	14	14	14
Miri	10	10	10	10	10
Sumberlawang	11	11	11	11	11
Mondokan	9	9	9	9	9
Sukodono	9	9	9	9	9
Gesi	7	7	7	7	7
Tangen	7	7	7	7	7
Jenar	7	7	7	7	7
Kabupaten Sragen	208	208	208	208	208

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2
Table

**Jumlah Desa dan Rukun Tetangga (RT) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**
**Number of Villages and Neighbourhoods by Subdistricts in
Sragen Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village	RT Neighbourhood
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	14	0	255
Plupuh	16	0	264
Masaran	13	0	460
Kedawung	10	0	306
Sambirejo	9	0	238
Gondang	9	0	259
Sambung Macan	9	0	285
Ngrampal	8	0	226
Karang Malang	8	2	361
Sragen	2	6	368
Sidoharjo	12	0	317
Tanon	16	0	402
Gemolong	10	4	295
Miri	10	0	206
Sumberlawang	11	0	306
Mondokan	9	0	242
Sukodono	9	0	214
Gesi	7	0	150
Tangen	7	0	170
Jenar	7	0	156
Kabupaten Sragen	196	12	5 480

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan, Setda Kabupaten Sragen/Section Governance Secretariat of Sragen Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sragen Regency 2019

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	1	-	1
2	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	6	-	6
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	11	2	13
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	6	-	6
5	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	4	1	5
6	Partai Demokrat	4	1	5
7	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	-	-
8	Partai Bulan Bintang (PBB)	6	1	7
9	Partai Hanura	-	-	-
10	Partai Amanat Nasional	2	-	2
Kabupaten Sragen		40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen/ Local Parliament Secretary of Sragen Regency

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Pendidikan di Kabupaten Sragen, 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Level of education in Sragen Regency, 2019

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Pendidikan/Level of Education				Jumlah <i>Total</i>
		SMA	D1-D3	D4-S1	S2-S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	1	-	-	-	1
2	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	4	1	6
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	2	-	7	4	13
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	-	-	5	1	6
5	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	-	-	2	3	5
6	Partai Demokrat	-	-	5	-	5
7	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	-	-	-	-
8	Partai Bulan Bintang (PBB)	3	-	4	-	7
9	Partai Hanura	-	-	-	-	-
10	Partai Amanat Nasional	1	-	1	-	2
	2019	8	-	28	9	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen/ Local Parliament Secretary of Sragen Regency

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai dan Kelompok umur di Kabupaten Sragen,
2019**
*Number of Members of The Regional House of
Representatives by political Parties and Ages group in
Sragen Regency, 2019*

Partai Politik Political Parties		Umur/age				Jumlah Total
		21-35	36-49	50-59	60+	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	-	1	-	-	1
2	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	-	2	4	-	6
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	1	7	4	1	13
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	-	4	1	1	6
5	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	-	4	-	5
6	Partai Demokrat	-	4	1	-	5
7	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	-	-	-	-	-
8	Partai Bulan Bintang (PBB)	3	2	1	1	7
9	Partai Hanura	-	-	-	-	-
10	Partai Amanat Nasional	-	1	-	1	2
2019		5	21	15	4	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen/ Local Parliament Secretary of Sragen Regency

Tabel
Table 2.2.4**Jumlah Produk Hukum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sragen, 2016-2019**
**Number of DPRD Laws Productin Sragen Regency, 2016-
2019**

	Produk Product	Tahun/Years				Jumlah Total
		2016	2017	2018	2019	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peraturan Daerah	5	5	4	6	20
2	Keputusan DPRD	20	21	24	24	89
3	Pernyataan	-	-	-	-	-
4	Pernyataan Pendapat	-	-	-	-	-
5	Resolusi	-	-	-	-	-
6	Kesimpulan Pendapat	-	-	-	-	-
7	Keputusan Pimpinan DPRD	11	12	11	11	45
8	Keputusan Panitia Musyawarah	-	-	-	-	-
9	Memorandum	-	-	-	-	-
10	Laporan Panitia Anggaran	-	-	-	-	-
11	Interpelasi	-	-	-	-	-
12	Laporan Panitia Khusus	28	38	37	61	164
	2019	64	76	76	102	318

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen/ Local Parliament Secretary of Sragen Regency

Tabel
Table 2.2.5**Jumlah Sidang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sragen, 2019**
Number of DPRD Meetings in Sragen Regency, 2019

Bulan Month	Jenis Sidang/Meetings				Jumlah Total
	Paripurna	Pan-Musy	Fraksi	Komisi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	3	4	-	2	9
Februari/February	1	3	-	-	4
Maret/March	5	2	-	1	8
April/April	3	3	-	-	6
Mei/May	1	2	-	1	4
Juni/June	-	-	-	-	-
Juli/July	6	1	-	1	8
Agustus/August	4	2		2	8
September/September	-	-	-	-	-
Oktober/October	6	2	-	-	8
November/November	-	-	-	1	1
Desember/December	3	1	-	-	4
2019	32	20	-	8	60

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen/ Local Parliament Secretary of Sragen Regency

Tabel
Table 2.2.6

**Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sragen, 2019**
Number of DPRD Activity in Sragen Regency, 2019

Bulan Month	Kunker	Reses	Sidak	Menerima	Pengaduan	
				Kunker dari DPRD Kab/ Kota Lain	LSM	Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	5	-	-	20	-	-
Februari/February	3	-	-	17	-	-
Maret/March	5	1	-	15	-	-
April/April	3	-	-	21	-	-
Mei/May	5	-	-	26	-	-
Juni/June	4	-	-	11	-	-
Juli/July	1	-	-	18	-	-
Agustus/August	1	-	-	9	-	-
September/September	-	-	-	3	-	-
Oktober/October	5	-	-	11	-	-
November/November	3	-	-	13	-	-
Desember/December	5	1	-	24	-	-
	40	2	-	188	-	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sragen/ Local Parliament Secretary of Sragen Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sragen Regency, Desember 2018 dan Desember 2019

Kecamatan Subdistrict	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 821	4 406	7 227
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 091	375	1 466
Struktural/ <i>Structural</i>	588	262	850
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	413	214	627
Eselon III/3rd Echelon	140	45	185
Eselon II/2nd Echelon	35	3	38
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 500	5 043	9 543

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 633	4 252	6 885
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	945	315	1 260
Struktural/ <i>Structural</i>	540	246	786
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	377	201	578
Eselon III/3rd Echelon	133	43	176
Eselon II/2nd Echelon	30	2	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	4 118	4 813	8 931

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sragen/*Local Employment Board of Sragen Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sragen Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	66	12	78
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	147	14	161
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	924	292	1 216
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	58	87	145
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	245	858	1 103
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 681	3 547	6 228
Jumlah/Total	4 121	4 810	8 931

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sragen/*Local Employment Board of Sragen Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sragen
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	35	1	36
4. I/D (Juru Tingkat I)	74	3	77
Golongan I/Range I	120	5	125
5. II/A (Pengatur Muda)	132	19	151
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	168	64	232
7. II/C (Pengatur)	409	385	794
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	261	233	494
Golongan II/Range II	970	701	1 671
9. III/A (Penata Muda)	448	957	1 405
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	460	672	1 132
11. III/C (Penata)	438	512	950
12. III/D (Penata Tingkat I)	499	515	1 014
Golongan III/Range III	1 845	2 656	4 501
13. IV/A (Pembina)	1 214	1 310	2 524
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	323	367	690
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	52	19	71
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	7	1	8
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 596	1 697	3 293
Jumlah/Total	4 531	5 059	9 590

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	1	11
3. I/C (Juru)	32	1	33
4. I/D (Juru Tingkat I)	74	3	77
Golongan I/Range I	117	5	122
5. II/A (Pengatur Muda)	125	17	142
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	165	64	229
7. II/C (Pengatur)	402	384	786
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	259	233	492
Golongan II/Range II	951	698	1 649
9. III/A (Penata Muda)	443	956	1 399
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	427	662	1 089
11. III/C (Penata)	426	505	931
12. III/D (Penata Tingkat I)	461	503	964
Golongan III/Range III	1 757	2 626	4 383
13. IV/A (Pembina)	999	1 140	2 139
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	276	341	617
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	42	18	60
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	5	1	6
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 322	1 500	2 822
Jumlah/Total	4 147	4 829	8 976

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sragen/*Local Employment Board of Sragen Regency*

Tabel
Table 2.3.4**Banyaknya Anggota Hansip Menurut Kecamatan
Klasifikasi Tugas di Kabupaten Sragen, 2019**
**Number of Civil Defense Staff by Subdistricts and Job
Qualifications in Sragen Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kualifikasi Tugas Job Qualification			Jumlah Total
	Linmas PublicCare	Kamra Civil Peacefull	Wanra Civil Opposite	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	405	-	-	405
Plupuh	502	-	-	502
Masaran	442	-	-	442
Kedawung	404	-	-	404
Sambirejo	275	-	-	275
Gondang	284	-	-	284
Sambung Macan	312	-	-	312
Ngrampal	285	-	-	285
Karang Malang	474	-	-	474
Sragen	341	-	-	341
Sidoarjo	285	-	-	285
Tanon	492	-	-	492
Gemolong	415	-	-	415
Miri	310	-	-	310
Sumberlawang	312	-	-	312
Mondokan	248	-	-	248
Sukodono	265	-	-	265
Gesi	217	-	-	217
Tangen	217	-	-	217
Jenar	215	-	-	215
Kabupaten Sragen	6 700	-	-	6 700

Sumber/Source: Satpol PP Kabupaten Sragen / Civil Service Police Unit of Sragen Regency

Tabel
Table 2.3.5**Banyaknya Anggota Hansip Menurut Klasifikasi Pendidikan dan Latihan di Kabupaten Sragen, 2019**
Number of Civil Defense Staff by Training Classifications in Sragen Regency, 2019

Klasifikasi Pendidikan dan Latihan <i>Training Classifications</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Belum Terlatih	6 440
LATSAR	-
KALAK A	-
KALAK B	-
P B A	-
Pelatihan/Pembekalan Pengamanan Pemilu/Pilkada	260
Jumlah/Total	6 700

Sumber/Source: Satpol PP Kabupaten Sragen / *Civil Service Police Unit of Sragen Regency*

Tabel
Table 2.3.6**Banyaknya Anggota Hansip Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sragen, 2019**
Number of Civil Defense Staff by Subdistricts and Educational Levels in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tingkat Pendidikan Educational Level			Jumlah Total
	SD Elementary School	SMP Junior High School	≥ SMU ≥ Senior High School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	318	52	35	405
Plupuh	421	58	23	502
Masaran	355	48	39	442
Kedawung	269	89	46	404
Sambirejo	224	32	19	275
Gondang	265	13	6	284
Sambung Macan	281	21	10	312
Ngrampal	258	39	15	312
Karang Malang	223	15	47	285
Sragen	273	99	102	474
Sidoarjo	147	92	115	341
Tanon	193	71	21	285
Gemolong	441	40	27	492
Miri	191	113	111	415
Sumberlawang	210	79	21	310
Mondokan	279	16	17	312
Sukodono	201	25	47	248
Gesi	30	15	0	265
Tangen	192	25	0	217
Jenar	211	6	0	212
Kabupaten Sragen	4982	948	701	6 700

Sumber/Source: Satpol PP Kabupaten Sragen / Civil Service Police Unit of Sragen Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

03

890 518 JIWA

Jumlah Penduduk

96

Rasio Jenis Kelamin

**PENDUDUK
KABUPATEN SRAGEN**

0,30 %

Laju Pertumbuhan Penduduk

946 / KM²

Kepadatan Penduduk

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961 1971 1980 1990 2000 dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma awak kapal berbendera Indonesia penghuni perahu/rumah apung masyarakat terpencil/terasing

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961 1971 1980 1990 2000 and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence" which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people ship crew boat people remote area community and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan tidak dicacah di tempat tinggalnya tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk yaitu kelahiran kematian dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place but in the place where they were during the census.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. *For the periods where the population census is not conducted population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components such as birth death and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
5. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya contoh: penduduk menurut kelompok umur penduduk menurut jenis kelamin
 10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
6. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period. Population density is ratio of population per square kilometer.*
 7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population compotition isthe pattern of population distribution by its characteristics example: population by age group population by sex*
 10. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over who in the previous week were working temporarily absent from work but having jobs and unemployment.*

12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut
12. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga boleh lebih dari satu.
 20. Pekerja bebas adalah seseorang
17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*
 18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution more than 1 (one) employer is allowed.*
 20. *Casual employee is a person who*

yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector either home industry or not home industry or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods and based on daily or contact payment system.

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good in an establishment run by other members of the family relative or neighbour.*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2018
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sragen Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Penduduk ¹ (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2017–2018 Annual Population Growth Rate (%) 2017–2018
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	49 433	0,39
Plupuh	43 156	0,11
Masaran	74 357	0,79
Kedawung	59 879	0,51
Sambirejo	35 805	0,10
Gondang	42 199	0,12
Sambung Macan	44 696	0,10
Ngrampal	37 529	0,12
Karang Malang	67 981	1,01
Sragen	69 408	0,39
Sidoarjo	51 543	0,09
Tanon	51 542	0,09
Gemolong	46 969	0,30
Miri	32 568	0,10
Sumberlawang	44 308	0,08
Mondokan	33 948	0,08
Sukodono	29 633	0,11
Gesi	19 906	0,15
Tangen	26 049	0,13
Jenar	26 980	0,34
Kabupaten Sragen	887 889	0,31
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	887 889	0,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Kalijambe	5 353	1 052
Plupuh	5 217	892
Masaran	7 481	1 689
Kedawung	6 808	1 203
Sambirejo	4 233	739
Gondang	4 969	1 025
Sambung Macan	5 029	1 161
Ngrampal	4 115	1 091
Karang Malang	6 678	1 583
Sragen	7 507	2 545
Sidoharjo	5 831	1 123
Tanon	6 233	1 010
Gemolong	5 470	1 167
Miri	3 737	605
Sumberlawang	5 187	589
Mondokan	3 911	688
Sukodono	3 624	651
Gesi	2 478	503
Tangen	3 083	473
Jenar	3 060	422
Kabupaten Sragen	100	943
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100	943

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Kalijambe	102,84
Plupuh	97,29
Masaran	99,84
Kedawung	97,54
Sambirejo	99,57
Gondang	98,07
Sambung Macan	96,61
Ngrampal	99,46
Karang Malang	98,23
Sragen	95,27
Sidoharjo	96,84
Tanon	97,68
Gemolong	98,58
Miri	96,85
Sumberlawang	96,59
Mondokan	97,97
Sukodono	96,72
Gesi	98,44
Tangen	98,55
Jenar	98,20
Kabupaten Sragen	98,00
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	98,00

Catatan/*Note*: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Sragen Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 / *BPS-Statistics of Sragen Regency From the result of Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel
Table 3.1.2

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density and Population Sex Ratio by Subdistrict in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk ¹ (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	49 661	0,46
Plupuh	43 196	0,09
Masaran	74 910	0,74
Kedawung	60 151	0,45
Sambirejo	35 838	0,09
Gondang	42 238	0,09
Sambung Macan	44 738	0,09
Ngrampal	37 563	0,09
Karang Malang	68 622	0,94
Sragen	69 665	0,37
Sidoharjo	51 590	0,09
Tanon	51 590	0,09
Gemolong	47 112	0,30
Miri	32 598	0,09
Sumberlawang	44 349	0,09
Mondokan	33 981	0,10
Sukodono	29 660	0,09
Gesi	19 924	0,09
Tangen	26 075	0,10
Jenar	27 057	0,29
Kabupaten Sragen	890 518	0,30
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	890 518	0,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Kalijambe	5 577	1 058
Plupuh	4 851	893
Masaran	8 412	1 701
Kedawung	6 755	1 208
Sambirejo	4 024	740
Gondang	4 743	1 026
Sambung Macan	5 024	1 163
Ngrampal	4 218	1 092
Karang Malang	7 706	1 597
Sragen	7 823	2 555
Sidoharjo	5 793	1 124
Tanon	5 793	1 012
Gemolong	5 290	1 171
Miri	3 661	606
Sumberlawang	4 980	590
Mondokan	3 816	688
Sukodono	3 331	651
Gesi	2 237	503
Tangen	2 928	473
Jenar	3 038	423
Kabupaten Sragen	100	946
Hasil Proyeksi ^{1/} <i>Projection Result</i>	100	946

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Kalijambe	101,55
Plupuh	94,48
Masaran	98,20
Kedawung	97,26
Sambirejo	95,57
Gondang	95,42
Sambung Macan	94,59
Ngrampal	96,58
Karang Malang	97,09
Sragen	96,75
Sidoharjo	96,53
Tanon	93,93
Gemolong	95,88
Miri	96,59
Sumberlawang	93,19
Mondokan	95,77
Sukodono	91,21
Gesi	91,34
Tangen	96,19
Jenar	94,40
Kabupaten Sragen	96,00
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	96,00

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 / BPS-Statistics of Sragen Regency From the result of Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel
Table 3.1.3**Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019**
Population Projection by Age Groups and Sex in Sragen Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki – Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	32 440	30 454	62 894
5 – 9	33 890	31 647	65 537
10 – 14	33 729	32 242	65 971
15 – 19	32 284	31 300	63 584
20 – 24	29 719	29 655	59 374
25 – 29	30 674	30 677	61 351
30 – 34	28 311	29 426	57 737
35 – 39	28 691	30 320	59 011
40 – 44	30 025	32 255	62 280
45 – 49	29 352	32 547	61 899
50 – 54	30 843	33 629	64 472
55 – 59	28 130	30 504	58 634
60 – 64	24 429	25 467	49 896
65 – 69	17 457	18 230	35 687
70 – 74	10 879	14 053	24 932
75 +	15 327	21 932	37 259
Jumlah <i>Total</i>	436 180	454 338	890 518

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 / BPS-Statistics of Sragen Regency From the result of Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.4 **Proporsi Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Sragen, 2019**
Table *Proportion of Ever Married Female Population Aged 15 and Over by Age of First Marriage in Sragen Regency, 2019*

Usia Perkawinan Pertama <i>Age Of First Marriage</i>	Proporsi <i>Proportion</i>
(1)	(2)
≤ 16	16,55
17 - 18	23,74
19 – 20	21,47
21 +	38,24
Jumlah <i>Total</i>	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/March National Socio Economic Survey

Tabel
Table 3.1.5**Proporsi Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019**
Proportion of Population Aged 10 and Over by Age Groups Marriage Status and Sex in Sragen Regency, 2019

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorce</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki – Laki <i>Male</i>	30,13	65,14	1,33	3,41
<= 16	100,00	0,00	0,00	0,00
17-24	92,21	7,79	0,00	0,00
25 – 49	12,90	83,70	2,33	1,07
50 +	0,00	90,13	1,17	8,70
Perempuan <i>Female</i>	20,78	62,42	3,56	13,24
<= 16	100,00	0,00	0,00	0,00
17-24	66,72	32,04	1,24	0,00
25 – 49	2,39	90,93	4,64	2,04
50 +	0,55	61,14	4,27	34,05

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/March National Socio Economic Survey

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sragen Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	263 630	190 549	454 179
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	8 943	6 773	15 716
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	23 630	23 264	46 894
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	15 924	124 414	140 338
Lainnya/ <i>Others</i>	24 373	15 363	39 736
Jumlah/<i>Total</i>	336 500	360 363	696 863

Sumber/*Source*: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sragen, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sragen Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	204 914	4 182	209 096	98,00
1	88 328	4 163	92 491	95,50
2	122 250	5 543	127 793	95,66
3	38 687	1 828	40 515	95,49
Jumlah/Total	454 179	15 716	469 895	96,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	115 677	324 773	64,38
1	66 073	158 564	58,33
2	37 106	164 899	77,50
3	8 112	48 627	83,32
Jumlah/Total	226 968	696 863	67,43

- Catatan/Note: ¹
- 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 - 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 - 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 - 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ²
- 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 - 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 - 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 - 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sragen Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	45 404	42 754	88 158
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	54 281	24 195	78 476
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 749	2 900	11 649
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	99 179	62 207	161 386
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	47 473	25 492	72 965
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 544	33 001	41 545
Jumlah/Total	263 630	190 549	454 179

Sumber/Source: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sragen Regency, 2019

Jenis Kegiatan Utama Main Activities	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja Economically Active	488 876	463 525	469 895
Bekerja/Working	466 610	441 198	454 179
Pengangguran Terbuka Unemployment	22 266	22 327	15 716
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	198 481	228 718	226 968
Sekolah/Attending School	41 602	51 397	46 894
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	121 144	139 655	140 338
Lainnya/Others	35 735	37 666	39 736
Jumlah/Total	687 357	692 243	696 863
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,12	66,96	67,43
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,55	4,82	3,34

Sumber/Source: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019
Working Population Aged 15 Years and Over by Age Groups and Sex in Sragen Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	28 751	12 009	40 760
25 – 54	156 434	143 859	300 293
55 +	73 966	51 591	125 557
Jumlah Total	259 151	207 459	466 610

Sumber/Source: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sragen, 2019
Working Population Aged 15 Years and Over by Job Sectors and Sex in Sragen Regency, 2019

Lapangan Usaha <i>Job Sector</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan/agriculture, forestry, hunting and fishery	82 125	56 213	138 338
B. Pertambangan dan penggalian / mining and quarrying	746	0	746
C. Industri pengolahan/manufacturing industry	56 223	49 206	105 429
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1 888	0	1 888
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities;	269	666	935
F. Konstruksi/ construction	28 012	328	28 340
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	39 110	38 623	77 733
H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	12 143	1 562	13 705
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	13 141	17 876	31 017
J. Real Estat/Real Estate Activities)	0	0	0
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1 474	2 487	3 961
L. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication,	301	0	301
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	3 947	466	4 413
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	7 669	2 889	10 558
P. Jasa Pendidikan/Education	7 078	11 848	18 926
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1 338	2 211	3 549
R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities	8 166	6 174	14 340
Jumlah Total	263 630	190 549	454 179

Sumber/Source: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kabupaten
Sragen, 2019**
*Working Population Aged 15 Years and Over by Working
Hours Past Week in Sragen Regency, 2019*

Jam Kerja <i>Working Hour</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0*)	6 837	3 546	10 383
1 - 14	14 219	17 597	31 816
15 - 34	47 206	52 727	99 933
35+	195 368	116 679	312 047
Jumlah <i>Total</i>	263 630	190 549	454 179

Catatan/Note: *) Sementara tidak bekerja

Sumber/Source: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia August National Labor Force Survey

SOSIAL

Social

04

FASILITAS KESEHATAN

8 Rumah Sakit
25 Puskesmas



FASILITAS PENDIDIKAN

578 SD 24 SMA 3 PT
92 SMP 57 SMK



SCHOOL



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the*

- Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14.Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14.*Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15.BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15.*BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

16.DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

16.*DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month)*

17.Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa

17.*Reported crime incidence includes all criminal cases reported and*

yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

received by police office, and all crimes caught by police.

18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

19. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

19. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

20. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

20. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

21. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

21. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

22. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/ berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

22. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

23. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
23. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
24. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
24. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
25. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
25. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	-	-	18	18	18	18
Plupuh	-	-	25	26	25	26
Masaran	-	-	41	41	41	41
Kedawung	-	-	36	37	36	37
Sambirejo	-	-	31	32	31	32
Gondang	1	1	29	30	30	31
Sambung Macan	-	-	28	31	28	31
Ngrampal	-	-	28	29	28	29
Karang Malang	1	1	40	40	41	41
Sragen	1	1	43	43	44	44
Sidoharjo	-	-	32	32	32	32
Tanon	-	-	29	29	29	29
Gemolong	1	1	22	23	23	24
Miri	-	-	22	22	22	22
Sumberlawang	-	-	18	21	18	21
Mondokan	-	-	18	18	18	18
Sukodono	-	-	16	16	16	16
Gesi	-	-	12	12	12	12
Tangen	-	-	21	20	21	20
Jenar	-	-	16	16	16	16
Kabupaten Sragen	4	4	525	536	529	540

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	-	-	61	67	61	67
Plupuh	-	-	65	66	65	66
Masaran	-	-	98	130	98	130
Kedawung	-	-	94	115	94	115
Sambirejo	-	-	83	89	83	89
Gondang	6	6	64	94	70	100
Sambung Macan	-	-	69	93	69	93
Ngrampal	-	-	98	91	98	91
Karang Malang	6	11	88	120	94	131
Sragen	10	10	202	236	212	246
Sidoharjo	-	-	102	117	102	117
Tanon	-	-	51	73	51	73
Gemolong	4	9	66	90	70	99
Miri	-	-	46	53	46	53
Sumberlawang	-	-	36	65	36	65
Mondokan	-	-	40	52	40	52
Sukodono	-	-	31	48	31	48
Gesi	-	-	24	30	24	30
Tangen	-	-	25	46	25	46
Jenar	-	-	42	45	42	45
Kabupaten Sragen	26	36	1 385	1 720	1 411	1 756

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	-	-	892	936	892	936
Plupuh	-	-	699	688	699	688
Masaran	-	-	1 563	1 551	1 563	1 551
Kedawung	-	-	1 173	1 235	1 173	1 235
Sambirejo	-	-	1 006	941	1 006	941
Gondang	59	65	1 056	1 077	1 115	1 142
Sambung Macan	-	-	429	815	429	815
Ngrampal	-	-	938	967	938	967
Karang Malang	61	62	1 362	1 397	1 423	1 459
Sragen	102	93	2 533	2 396	2 635	2 489
Sidoarjo	-	-	1 062	1 136	1 062	1 136
Tanon	-	-	959	1 021	959	1 021
Gemolong	29	63	910	1 201	939	1 264
Miri	-	-	577	573	577	573
Sumberlawang	-	-	700	891	700	891
Mondokan	-	-	611	615	611	615
Sukodono	-	-	470	585	470	585
Gesi	-	-	287	290	287	290
Tangen	-	-	492	567	492	567
Jenar	-	-	420	413	420	413
Kabupaten Sragen	251	283	18 139	19 295	18 390	19 578

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	11	11	34	33	436	439
Plupuh	7	7	20	20	312	313
Masaran	9	9	32	32	825	825
Kedawung	5	5	14	14	276	283
Sambirejo	3	3	10	10	129	133
Gondang	3	3	9	9	108	117
Sambung Macan	3	3	10	10	81	86
Ngrampal	1	1	3	3	85	85
Karang Malang	2	2	4	4	38	44
Sragen	8	8	29	28	425	442
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	10	10	44	45	603	625
Gemolong	6	6	16	16	244	250
Miri	2	2	8	8	130	132
Sumberlawang	7	7	18	18	173	180
Mondokan	5	5	12	12	202	225
Sukodono	2	2	3	3	37	37
Gesi	1	1	1	2	50	50
Tangen	1	1	8	8	150	150
Jenar	2	2	5	5	81	83
Kabupaten Sragen	88	88	280	280	4 385	4 499

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency, Odd

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	24	24	1	1	25	25
Plupuh	29	29	1	1	30	30
Masaran	40	40	4	5	44	45
Kedawung	37	37	1	1	38	38
Sambirejo	26	26	2	2	28	28
Gondang	30	30	2	2	32	32
Sambung Macan	30	30	1	1	31	31
Ngrampal	27	27	1	1	28	28
Karang Malang	35	35	3	3	38	38
Sragen	30	30	8	8	38	38
Sidoharjo	29	28	1	1	30	29
Tanon	28	28	1	1	29	29
Gemolong	27	27	3	3	30	30
Miri	24	24	1	1	25	25
Sumberlawang	27	26	1	1	28	27
Mondokan	22	22	2	2	24	24
Sukodono	23	23	1	1	24	24
Gesi	16	16	-	-	16	16
Tangen	22	22	1	1	23	23
Jenar	18	18	-	-	18	18
Kabupaten Sragen	544	542	35	36	579	578

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	193	208	6	7	199	215
Plupuh	229	265	5	5	234	270
Masaran	350	382	63	75	413	457
Kedawung	315	320	13	13	328	333
Sambirejo	227	235	19	17	246	252
Gondang	255	277	14	16	269	293
Sambung Macan	238	253	4	7	242	260
Ngrampal	220	242	8	8	228	250
Karang Malang	310	338	43	44	353	382
Sragen	331	347	136	138	467	485
Sidoharjo	242	254	7	8	249	262
Tanon	219	227	2	7	221	234
Gemolong	252	260	76	81	328	341
Miri	170	180	6	8	176	188
Sumberlawang	195	206	8	11	203	217
Mondokan	152	178	13	11	165	189
Sukodono	172	191	15	14	187	205
Gesi	127	129	-	-	127	129
Tangen	155	178	3	5	158	183
Jenar	141	152	-	-	141	152
Kabupaten Sragen	4 493	4 822	441	475	4 934	5 297

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	2 787	2 706	69	83	2 856	2 789
Plupuh	2 849	2 784	52	47	2 901	2 831
Masaran	4 962	4 817	1 443	1 619	6 405	6 436
Kedawung	4 523	4 459	258	272	4 781	4 731
Sambirejo	2 997	2 994	357	362	3 354	3 356
Gondang	3 691	3 661	325	405	4 016	4 066
Sambung Macan	3 206	3 077	65	115	3 271	3 192
Ngrampal	3 145	3 017	171	230	3 316	3 247
Karang Malang	5 147	5 040	542	581	5 689	5 621
Sragen	6 242	5 911	3 081	3 264	9 323	9 175
Sidoarjo	2 719	2 625	150	193	2 869	2 818
Tanon	2 747	2 650	53	111	2 800	2 761
Gemolong	3 127	2 995	1 772	1 856	4 899	4 851
Miri	2 456	2 311	169	201	2 625	2 512
Sumberlawang	2 856	2 691	161	189	3 017	2 880
Mondokan	2 484	2 411	229	264	2 713	2 675
Sukodono	2 237	2 102	249	257	2 486	2 359
Gesi	1 628	1 576	-	-	1 628	1 576
Tangen	2 495	2 461	97	130	2 592	2 591
Jenar	2 449	2 379	-	-	2 449	2 379
Kabupaten Sragen	64 747	62 667	9 243	10 179	73 990	72 846

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹/Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	8	8	110	112	1 885	1 884
Plupuh	7	7	72	73	1 024	1 025
Masaran	4	4	41	41	713	714
Kedawung	2	2	12	12	255	252
Sambirejo	2	2	34	34	523	522
Gondang	1	1	13	13	149	148
Sambung Macan	2	2	24	25	526	527
Ngrampal	1	1	15	16	248	247
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	2	2	12	12	177	172
Sidoharjo	5	5	92	92	1 794	1 797
Tanon	11	11	146	148	2 451	2 435
Gemolong	4	4	62	63	1 193	1 194
Miri	6	6	50	51	607	703
Sumberlawang	6	6	80	81	1 303	1 283
Mondokan	7	7	58	57	636	642
Sukodono	5	5	32	34	502	498
Gesi	2	2	23	23	405	402
Tangen	2	2	13	13	98	95
Jenar	1	1	8	7	123	123
Kabupaten Sragen	78	78	897	907	14 612	14 663

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency, Odd ragen Regency, Odd

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	2	2	3	3	5	5
Plupuh	2	2	3	3	5	5
Masaran	2	2	3	3	5	5
Kedawung	2	2	3	3	5	5
Sambirejo	3	3	1	1	4	4
Gondang	2	2	1	1	3	3
Sambung Macan	2	2	1	1	3	3
Ngrampal	2	2	2	2	4	4
Karang Malang	2	2	2	2	4	4
Sragen	6	6	6	6	12	12
Sidoharjo	2	2	2	2	4	4
Tanon	2	2	3	3	5	5
Gemolong	3	3	5	5	8	8
Miri	3	3	2	2	5	5
Sumberlawang	4	4	2	2	6	6
Mondokan	2	2	1	1	3	3
Sukodono	2	2	2	2	4	4
Gesi	1	1	1	1	2	2
Tangen	2	2	-	-	2	2
Jenar	3	3	-	-	3	3
Kabupaten Sragen	49	49	43	43	92	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	51	51	18	20	69	71
Plupuh	62	61	34	36	96	97
Masaran	88	86	58	66	146	152
Kedawung	76	73	44	48	120	121
Sambirejo	84	79	14	13	98	92
Gondang	67	69	13	10	80	79
Sambung Macan	62	61	10	10	72	71
Ngrampal	85	85	13	16	98	101
Karang Malang	92	89	24	31	116	120
Sragen	246	234	108	107	354	341
Sidoharjo	89	86	13	17	102	103
Tanon	70	70	15	18	85	88
Gemolong	88	86	116	106	204	192
Miri	64	66	11	13	75	79
Sumberlawang	91	89	17	8	108	97
Mondokan	57	55	14	17	71	72
Sukodono	54	52	14	15	68	67
Gesi	33	32	8	9	41	41
Tangen	66	48	-	-	66	48
Jenar	61	62	-	-	61	62
Kabupaten Sragen	1 586	1 534	544	560	2 130	2 094

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	774	818	187	166	961	984
Plupuh	1 022	1 024	441	367	1 463	1 391
Masaran	1 480	1 507	1 017	991	2 497	2 498
Kedawung	1 289	1 306	594	639	1 883	1 945
Sambirejo	1 375	1 364	436	490	1 811	1 854
Gondang	1 300	1 306	75	87	1 375	1 393
Sambung Macan	1 053	1 090	70	67	1 123	1 157
Ngrampal	1 397	1 397	116	116	1 513	1 513
Karang Malang	1 484	1 496	400	439	1 884	1 935
Sragen	4 165	4 177	1 786	1 744	5 951	5 921
Sidoharjo	1 468	1 455	46	36	1 514	1 491
Tanon	1 208	1 229	246	224	1 454	1 453
Gemolong	1 492	1 433	1 924	1 833	3 416	3 266
Miri	1 060	1 059	177	183	1 237	1 242
Sumberlawang	1 220	1 204	183	153	1 403	1 357
Mondokan	998	975	229	238	1 227	1 213
Sukodono	911	907	149	154	1 060	1 061
Gesi	634	650	56	54	690	704
Tangen	1 126	1 084	-	-	1 126	1 084
Jenar	887	896	-	-	887	896
Kabupaten Sragen	26 343	26 377	8 132	7 981	34 475	34 358

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	3	3	61	61	963	965
Plupuh	1	1	54	54	835	835
Masaran	1	1	22	22	393	395
Kedawung	1	1	8	8	36	45
Sambirejo	2	2	38	38	351	349
Gondang	3	3	86	85	1 053	1 040
Sambung Macan	1	1	11	11	59	59
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	1	1	65	65	1 031	1 029
Sidoharjo	2	2	29	29	99	94
Tanon	2	2	71	73	1 185	1 167
Gemolong	3	3	64	64	694	689
Miri	1	1	27	26	395	395
Sumberlawang	1	1	65	65	936	927
Mondokan	2	2	26	25	220	222
Sukodono	1	1	14	12	175	176
Gesi	1	1	14	14	129	129
Tangen	2	2	24	24	130	131
Jenar	1	1	8	8	91	90
Kabupaten Sragen	29	29	687	684	8 775	8 737

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	-	-	2	2	2	2
Plupuh	1	1	-	-	1	1
Masaran	-	-	1	1	1	1
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	2	2	2	2
Gondang	1	1	-	1	1	2
Sambung Macan	1	1	-	-	1	1
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	4	4	4	4
Sragen	3	3	2	2	5	5
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	1	1	1	1	2	2
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	1	1	-	1	1	2
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	1	1	-	-	1	1
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	1	1	-	-	1	1
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	10	10	12	14	22	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	-	-	20	21	20	21
Plupuh	16	16	-	-	16	16
Masaran	-	-	7	5	7	5
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	15	14	15	14
Gondang	42	42	-	-	42	42
Sambung Macan	45	40	-	-	45	40
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	43	45	43	45
Sragen	165	162	57	59	222	221
Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	56	52	27	27	83	79
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	45	42	-	0-	45	42
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	51	46	-	-	51	46
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	35	31	-	-	35	31
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	455	431	169	171	624	602

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	-	-	124	146	124	146
Plupuh	270	398	-	-	270	398
Masaran	-	-	97	89	97	89
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	388	430	388	430
Gondang	857	938	-	-	857	938
Sambung Macan	662	635	-	-	662	635
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	368	354	368	354
Sragen	3 177	3 322	816	759	3 993	4 081
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	914	947	320	336	1 234	1 283
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	786	820	-	-	786	820
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	665	673	-	-	665	673
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	408	437	-	-	408	437
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	7 739	8 170	2 113	2 114	9 852	10 284

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	3	3	52	56	832	874
Plupuh	2	2	99	107	1 776	2 017
Masaran	2	2	46	57	1 078	1 106
Kedawung	2	2	109	105	1 849	1 978
Sambirejo	1	1	63	62	1 075	1 210
Gondang	3	3	85	88	1 436	1 581
Sambung Macan	2	2	25	24	360	375
Ngrampal	2	2	69	61	679	647
Karang Malang	4	6	82	94	1 521	1 460
Sragen	11	11	509	495	7 192	6 977
Sidoharjo	1	1	0	2	28	26
Tanon	4	4	45	51	470	484
Gemolong	7	7	232	230	3 466	3 428
Miri	3	3	98	97	1 769	1 946
Sumberlawang	3	3	41	54	550	577
Mondokan	2	2	70	75	1 454	1 755
Sukodono	1	1	4	7	51	83
Gesi	1	1	36	37	803	864
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	1	1	35	32	482	514
Kabupaten Sragen	55	57	1 700	1 734	26 871	27 902

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	1	1	-	-	1	1
Plupuh	1	1	-	-	1	1
Masaran	-		1	1	1	1
Kedawung	-		-	-	-	-
Sambirejo	-		-	-	-	-
Gondang	-		2	2	2	2
Sambung Macan	-		-	-	-	-
Ngrampal	-		-	-	-	-
Karang Malang	-		-	-	-	-
Sragen	1	1	-	-	1	1
Sidoarjo	-		-	-	-	-
Tanon	-		1	1	1	1
Gemolong	-		-	-	-	-
Miri	-		-	-	-	-
Sumberlawang	-		-	-	-	-
Mondokan	-		-	-	-	-
Sukodono	-		1	1	1	1
Gesi	-		1	1	1	1
Tangen	-		-	-	-	-
Jenar	-		-	-	-	-
Kabupaten Sragen	3	3	6	6	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	20	19	-	-	20	19
Plupuh	40	40	-	-	40	40
Masaran	-	-	18	18	18	18
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-	-	-
Gondang	-	-	44	44	44	44
Sambung Macan	-	-	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	74	73	-	-	74	73
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	9	9	9	9
Gemolong	-	-	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	12	12	12	12
Gesi	-	-	11	11	11	11
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	134	132	94	94	228	226

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	152	140	-	-	152	140
Plupuh	740	735	-	-	740	735
Masaran	-	-	252	244	252	244
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-	-	-
Gondang	-	-	355	353	355	353
Sambung Macan	-	-	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	1 222	1 212	-	-	1 222	1 212
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	82	81	82	81
Gemolong	-	-	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	90	92	90	92
Gesi	-	-	75	78	75	78
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	2 114	2 087	854	848	2 968	2 935

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs Sragen Regency, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	14	14	14
Plupuh	16	15	16
Masaran	13	13	13
Kedawung	10	10	10
Sambirejo	9	9	9
Gondang	9	9	9
Sambung Macan	9	9	9
Ngrampal	8	8	8
Karang Malang	10	10	10
Sragen	8	8	8
Sidoharjo	12	12	12
Tanon	16	15	16
Gemolong	14	14	14
Miri	10	10	10
Sumberlawang	11	11	11
Mondokan	9	9	9
Sukodono	9	9	9
Gesi	7	7	7
Tangen	7	7	7
Jenar	7	7	7
Kabupaten Sragen	208	206	208

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	6	6	6
Plupuh	6	6	6
Masaran	5	5	8
Kedawung	4	4	4
Sambirejo	4	4	4
Gondang	4	4	4
Sambung Macan	4	4	3
Ngrampal	2	2	2
Karang Malang	3	3	3
Sragen	4	5	5
Sidoharjo	5	6	5
Tanon	4	4	5
Gemolong	6	5	6
Miri	5	5	5
Sumberlawang	5	5	5
Mondokan	3	4	4
Sukodono	3	3	3
Gesi	3	3	4
Tangen	4	4	4
Jenar	4	4	4
Kabupaten Sragen	84	86	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(1-)
Kalijambe	3	3	3
Plupuh	2	2	2
Masaran	2	2	2
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	1	2	1
Gondang	2	2	2
Sambung Macan	1	1	1
Ngrampal	-	-	-
Karang Malang	2	2	3
Sragen	4	5	4
Sidoharjo	-	-	-
Tanon	1	1	1
Gemolong	3	2	2
Miri	-	-	-
Sumberlawang	2	1	1
Mondokan	-	-	-
Sukodono	1	1	1
Gesi	1	1	1
Tangen	1	1	1
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	26	26	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	2	2	2
Plupuh	1	1	1
Masaran	1	2	2
Kedawung	2	3	2
Sambirejo	1	1	1
Gondang	1	1	1
Sambung Macan	2	2	2
Ngrampal	1	1	1
Karang Malang	2	2	3
Sragen	5	5	5
Sidoharjo	1	-	—
Tanon	3	3	3
Gemolong	3	3	3
Miri	3	3	3
Sumberlawang	1	3	3
Mondokan	1	1	1
Sukodono	-	1	1
Gesi	1	1	1
Tangen	-	-	—
Jenar	1	1	1
Kabupaten Sragen	32	36	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kalijambe	-	-	-
Plupuh	-	-	-
Masaran	-	-	-
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	-	-	-
Gondang	-	-	1
Sambung Macan	-	-	-
Ngrampal	-	-	-
Karang Malang	1	1	1
Sragen	2	2	1
Sidoharjo	-	-	-
Tanon	-	-	-
Gemolong	-	-	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	3	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sragen Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,43	94,34	106,97	103,28
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76,32	78,43	87,94	93,75
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	75,43	75,39	100,86	114,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sragen Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	...	100,00
20–24	...	100,00
25–29	...	100,00
30–34	...	100,00
35–39	...	100,00
40–44	...	98,55
45–49	...	96,62
50+	...	66,82
Jumlah/Total	...	86,70
15–24	...	100,00
15–44	...	99,75
15+	...	86,70
45+	...	72,43

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sragen, 2019
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sragen Regency, 2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,00	99,76	0,24
13-15	0,00	97,97	2,03
16-18	0,00	85,41	14,59
19-24	0,00	25,11	74,89
7-24	0,00	74,46	25,54
Perempuan/Female			
7-12	0,00	100,00	0,00
13-15	0,00	95,49	4,51
16-18	0,00	77,88	22,12
19-24	0,55	13,86	85,59
7-24	0,17	68,64	31,19
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	0,00	99,88	0,12
13-15	0,00	96,74	3,26
16-18	0,00	82,03	17,97
19-24	0,28	19,36	80,36
7-24	0,09	71,57	28,35

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	1	-	-
Plupuh	-	1	-
Masaran	2	2	1
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	-	-	-
Gondang	-	-	-
Sambung Macan	-	-	1
Ngrampal	1	-	-
Karang Malang	1	1	1
Sragen	2	2	2
Sidoharjo	-	-	-
Tanon	-	-	-
Gemolong	3	3	3
Miri	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	10	9	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	-	-	-
Plupuh	-	-	-
Masaran	4	-	-
Kedawung	2	-	-
Sambirejo	3	-	-
Gondang	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-
Ngrampal	1	1	1
Karang Malang	1	1	1
Sragen	3	2	2
Sidoharjo	4	-	-
Tanon	-	-	-
Gemolong	-	1	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	18	5	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kalijambe	2	3	2
Plupuh	8	1	2
Masaran	6	6	6
Kedawung	3	1	2
Sambirejo	3	3	2
Gondang	3	6	6
Sambung Macan	4	7	4
Ngrampal	3	5	5
Karang Malang	4	3	3
Sragen	4	4	4
Sidoharjo	5	7	7
Tanon	1	4	4
Gemolong	-	2	3
Miri	2	1	1
Sumberlawang	4	5	3
Mondokan	2	2	2
Sukodono	1	1	1
Gesi	-	1	2
Tangen	-	2	2
Jenar	-	1	1
Kabupaten Sragen	55	65	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	1	1	1
Plupuh	2	2	2
Masaran	2	2	2
Kedawung	2	2	2
Sambirejo	1	1	1
Gondang	1	1	1
Sambung Macan	2	2	2
Ngrampal	1	1	1
Karang Malang	1	1	1
Sragen	1	1	1
Sidoharjo	1	1	1
Tanon	2	2	2
Gemolong	1	1	1
Miri	1	1	1
Sumberlawang	1	1	1
Mondokan	1	1	1
Sukodono	1	1	1
Gesi	1	1	1
Tangen	1	1	1
Jenar	1	1	1
Kabupaten Sragen	25	25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Kalijambe	4	5	4
Plupuh	4	4	2
Masaran	3	3	3
Kedawung	4	4	4
Sambirejo	3	3	3
Gondang	1	-	1
Sambung Macan	4	3	2
Ngrampal	3	3	3
Karang Malang	3	3	1
Sragen	1	1	-
Sidoharjo	3	3	3
Tanon	2	2	3
Gemolong	4	4	2
Miri	5	5	5
Sumberlawang	4	4	4
Mondokan	4	4	2
Sukodono	3	3	3
Gesi	3	2	2
Tangen	2	2	1
Jenar	3	3	3
Kabupaten Sragen	63	61	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Kalijambe	1	3	3
Plupuh	3	3	5
Masaran	4	9	7
Kedawung	2	3	4
Sambirejo	5	5	5
Gondang	1	3	3
Sambung Macan	2	3	2
Ngrampal	3	5	4
Karang Malang	5	4	4
Sragen	7	6	7
Sidoharjo	8	4	4
Tanon	3	5	4
Gemolong	3	4	4
Miri	-	2	2
Sumberlawang	2	4	4
Mondokan	1	2	2
Sukodono	2	4	3
Gesi	-	1	1
Tangen	1	2	2
Jenar	-	1	1
Kabupaten Sragen	53	73	71

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2015–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint and Morbidity Rate During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Keluhan Kesehatan Health Complaint (%)					
Laki-Laki Male	35,30	29,30	30,52	30,89	31,22
Perempuan Female	37,90	33,97	31,26	31,65	33,29
Laki-laki + Perempuan Male + Female	36,63	31,68	30,90	31,27	32,27
Angka Kesakitan Morbidity Rate (%)					
Laki-Laki Male	17,61	NA	12,06	13,59	16,35
Perempuan Female	17,39	NA	11,06	12,72	16,86
Laki-laki + Perempuan Male + Female	17,50	NA	11,55	13,15	16,61

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah RumahSakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/RumahBersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub Districtin Sragen Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	RumahSakit Umum General Hospital		RumahSakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	9	9	1	1
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	1	1	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	10	10	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	-	-	1	1
Plupuh	-	-	2	2
Masaran	-	-	2	2
Kedawung	-	-	2	2
Sambirejo	-	-	1	1
Gondang	-	-	1	1
Sambung Macan	-	-	2	2
Ngrampal	-	-	1	1
Karang Malang	-	-	1	1
Sragen	1	1	1	1
Sidoarjo	-	-	1	1
Tanon	-	-	2	2
Gemolong	-	-	1	1
Miri	-	-	1	1
Sumberlawang	-	-	1	1
Mondokan	-	-	1	1
Sukodono	-	-	1	1
Gesi	-	-	1	1
Tangen	-	-	1	1
Jenar	-	-	1	1
Kabupaten Sragen	1	1	25	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Poskedes	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kalijambe	1	1	102	102	10	10
Plupuh	-	-	96	96	15	15
Masaran	7	7	140	140	13	13
Kedawung	2	2	109	109	10	10
Sambirejo	1	1	62	62	8	8
Gondang	6	6	75	75	9	9
Sambung Macan	5	5	73	73	8	8
Ngrampal	5	5	68	68	8	8
Karang Malang	2	2	90	90	10	10
Sragen	10	10	107	107	8	8
Sidoharjo	3	3	87	87	12	12
Tanon	3	3	88	88	13	13
Gemolong	2	2	98	98	12	12
Miri	1	1	55	55	10	10
Sumberlawang	3	3	70	70	7	7
Mondokan	1	1	55	55	9	9
Sukodono	-	-	57	57	9	9
Gesi	1	1	46	46	7	7
Tangen	2	2	52	52	6	6
Jenar	1	1	55	55	7	7
Kabupaten Sragen	56	56	1 585	1 585	191	191

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen/Health Service of Sragen Regency

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sragen, 2019**
**Number of Medical Personnel by Sub District in Sragen
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe	2	11	25	-	1
Plupuh	5	20	35	2	1
Masaran	4	22	45	1	1
Kedawung	6	29	37	2	1
Sambirejo	3	14	24	-	1
Gondang	3	13	21	1	1
Sambung Macan	5	22	28	1	1
Ngrampal	3	10	25	1	1
Karang Malang	3	10	25	1	1
Sragen	2	10	25	1	1
Sidoarjo	1	11	36	-	1
Tanon	4	19	36	-	1
Gemolong	3	9	22	-	1
Miri	3	10	17	-	1
Sumberlawang	2	10	18	1	1
Mondokan	2	9	16	-	1
Sukodono	3	15	20	1	1
Gesi	2	9	13	-	1
Tangen	2	11	14	1	1
Jenar	3	11	17	1	1
Kabupaten Sragen	61	275	499	14	20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen/Health Service of Sragen Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit, 2019
Table Number of Disease Cases by Sub District and Type of Disease, 2019

Kecamatan Subdistrict	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	0	19	46	1
Plupuh	0	29	30	2
Masaran	1	52	17	1
Kedawung	0	53	46	5
Sambirejo	0	32	36	2
Gondang	0	18	11	1
Sambung Macan	0	53	20	1
Ngrampal	1	19	1	3
Karang Malang	1	12	5	2
Sragen	1	73	8	3
Sidoarjo	0	19	142	2
Tanon	0	37	42	3
Gemolong	0	15	7	2
Miri	0	23	18	1
Sumberlawang	0	13	57	4
Mondokan	0	9	10	3
Sukodono	0	10	1	3
Gesi	0	2	3	1
Tangen	0	13	10	1
Jenar	0	7	37	0
Kabupaten Sragen	4	508	547	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare ² <i>Diarrhoea</i> ²	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	0	0	645	10
Plupuh	0	0	924	6
Masaran	0	0	1 487	6
Kedawung	0	0	5 259	5
Sambirejo	0	0	779	5
Gondang	0	0	1 013	3
Sambung Macan	0	0	1 076	5
Ngrampal	0	0	649	6
Karang Malang	0	0	1 046	6
Sragen	0	0	240	10
Sidoharjo	0	0	787	6
Tanon	0	0	861	6
Gemolong	0	0	208	10
Miri	0	0	660	5
Sumberlawang	0	0	1 156	12
Mondokan	0	0	1 280	10
Sukodono	0	0	710	7
Gesi	0	0	303	1
Tangen	0	0	424	7
Jenar	0	0	380	0
Kabupaten Sragen	0	0	7 570	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	AIDS		IMS STD
	Kasus Baru ³ <i>New Cases³</i>	Kasus Kumulatif <i>Cumulative Cases</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kalijambe	1	19	0
Plupuh	2	26	0
Masaran	1	58	0
Kedawung	1	64	0
Sambirejo	2	59	0
Gondang	1	61	0
Sambung Macan	1	62	0
Ngrampal	1	71	0
Karang Malang	1	97	0
Sragen	1	110	0
Sidoarjo	1	88	0
Tanon	1	57	0
Gemolong	1	25	0
Miri	1	18	0
Sumberlawang	1	21	0
Mondokan	1	12	0
Sukodono	1	32	0
Gesi	1	15	0
Tangen	1	23	0
Jenar	1	26	0
Kabupaten Sragen	22	944	0

Catatan/Note:

1 Pneumonia padabalita/Pneumonia in children under five years old

2 Jumlah Kejadian luar biasa/Number of extraordinary event

3 Sampai dengan Januari 2018/Up to January 2019

4 Data kasus AIDS apublikasitahunbersangkutanandapatberbedadengandenganpublikasitahunsebelumnyadikarenakanterdapatpenambahankasus yang belum terlaporkan/The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous years publication due to the addition of unreported cases

Sumber/Source:

Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen/Health Service of Sragen Regency

Tabel 4.2.6
Table

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	2	14
Plupuh	3	16
Masaran	11	13
Kedawung	2	10
Sambirejo	2	9
Gondang	1	9
Sambung Macan	4	9
Ngrampal	2	8
Karang Malang	6	10
Sragen	14	8
Sidoarjo	5	12
Tanon	2	16
Gemolong	5	14
Miri	3	10
Sumberlawang	3	11
Mondokan	1	9
Sukodono	2	9
Gesi	1	7
Tangen	2	7
Jenar	1	7
Kabupaten Sragen	72	208

Sumber /Source : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Anak Kab. Sragen/ Control of the Department of Population, Family Planning, Community Empowerment and Child Protection, Sragen Regency

Tabel 4.2.7 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif**
Table **Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**
Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistrict in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe	8 867	475	375	16	89
Plupuh	11 405	642	1 475	6	247
Masaran	13 238	998	627	25	197
Kedawung	14 473	1 614	573	7	76
Sambirejo	4 242	241	71	19	17
Gondang	7 083	511	245	11	53
Sambung Macan	11 575	1 649	865	14	89
Ngrampal	7 354	636	222	1	50
Karang Malang	11 690	2 767	867	54	404
Sragen	10 691	1 132	435	40	258
Sidoharjo	11 257	617	1 133	3	73
Tanon	11 952	491	504	24	86
Gemolong	9 915	884	850	24	72
Miri	6 994	204	124	16	24
Sumberlawang	7 598	834	313	9	134
Mondokan	6 877	162	328	22	41
Sukodono	5 627	404	196	24	233
Gesi	3 995	258	70	17	27
Tangen	5 214	165	158	3	3
Jenar	7 240	571	310	9	200
Kabupaten Sragen	177 287	15 255	9 741	344	2 373

Sumber /Source : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Anak Kab. Sragen/ Control of the Department of Population, Family Planning, Community Empowerment and Child Protection, Sragen Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.7

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				Jumlah Total
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil	Pill	
(1)	(7)	(8)	(9)		(10)
Kalijambe	1 719	3 972	531		7 177
Plupuh	1 390	3 942	598		8 300
Masaran	1 543	5 969	522		9 881
Kedawung	2 471	5 762	481		10 984
Sambirejo	635	1 938	230		3 151
Gondang	262	3 657	528		5 267
Sambung Macan	2 222	2 762	902		8 503
Ngrampal	445	3 790	295		5 439
Karang Malang	1 446	2 429	741		8 708
Sragen	447	4 977	618		7 907
Sidoarjo	731	5 325	338		8 220
Tanon	1 091	6 031	974		9 201
Gemolong	1 153	3 987	364		7 334
Miri	2 216	2 339	253		5 176
Sumberlawang	1 564	2 395	300		5 549
Mondokan	599	3 325	556		5 033
Sukodono	288	2 589	516		4 250
Gesi	246	1 988	233		2 839
Tangen	544	2 750	182		3 805
Jenar	1 238	2 732	323		5 383
Kabupaten Sragen	22 250	72 659	9 485		132 107

Sumber /Source : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Anak Kab. Sragen/ Control of the Department of Population, Family Planning, Community Empowerment and Child Protection, Sragen Regency

Tabel 4.2.8 Hasil Penerimaan Donor Darah PMI Menurut Golongan Darah di Kabupaten Sragen, 2019
Table *Acceptance Of Blood Donor Indonesian Red Cross by Blood Type in Sragen Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah (Kantong) Total (Bags)	Golongan Darah Blood Type			
		A	B	AB	O
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1 745	370	580	106	689
Februari/February	1 709	391	533	132	653
Maret/March	1 418	298	454	107	559
April/April	1 443	328	417	108	590
Mei/May	1 804	403	524	149	728
Juni/June	1 167	273	360	45	489
Juli/July	1 855	409	523	147	776
Agustus/August	1 520	353	437	116	614
September/September	1 848	411	550	145	742
Oktober/October	1 618	399	449	110	660
November/November	1 509	363	430	128	588
Desember/December	1 360	303	425	98	534
Jumlah/Total	18 996	4 301	5 682	1 391	7 622

Sumber/Source: PMI Kabupaten Sragen/Red Across Indonesian in Sragen Regency

Tabel 4.2.9
Table**Hasil Penerimaan Donor Darah PMI Menurut Pengguna Darah di Kabupaten Sragen, 2019**
Acceptance Of Blood Donor Indonesian Red Cross by The User of Blood in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah (Kantong) Total (Bags)	Pengguna Darah The User Of Blood			
		Penyakit Kandungan Gynecological Disease	Penyakit Anak Childhood Disease	Penyakit Dalam Internal Disease	Operasi Bedah Surgery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	1 663	425	270	518	450
Februari/February	1 456	342	258	364	492
Maret/March	1 602	424	271	589	318
April/April	1 421	412	202	497	310
Mei/May	1 558	363	300	501	394
Juni/June	1 605	415	210	495	485
Juli/July	1 460	223	352	559	326
Agustus/August	1 526	459	250	389	428
September/September	1 477	390	156	362	569
Oktober/October	1 575	362	210	418	585
November/November	1 483	384	290	312	497
Desember/December	1 365	358	260	350	397
Jumlah/Total	18 191	4 557	3 029	5 354	5 251

Sumber/Source: PMI Kabupaten Sragen/Red Across Indonesian in Sragen Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	57 495	17	6	4	-	1
Plupuh	42 943	121	53	1	-	13
Masaran	76 360	690	220	449	9	1
Kedawung	59 323	711	126	-	13	-
Sambirejo	46 247	606	84	10	-	-
Gondang	46 424	1 121	303	11	19	1
Sambung Macan	46 681	680	70	1	4	4
Ngrampal	50 083	131	164	12	-	-
Karang Malang	55 300	1 036	845	21	33	1
Sragen	70 112	4 223	3 353	270	248	-
Sidoharjo	51 663	411	943	4	17	1
Tanon	57 744	266	262	33	10	-
Gemolong	55 397	452	272	12	5	-
Miri	34 045	91	150	74	-	2
Sumberlawang	51 260	68	146	424	26	1
Mondokan	36 448	67	8	16	27	2
Sukodono	32 524	32	34	13	-	5
Gesi	23 903	188	133	-	14	6
Tangen	25 671	252	64	14	12	1
Jenar	27 497	138	54	11	-	-
Kabupaten Sragen	947 120	11 301	7 290	1 380	437	39

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	137	14	-	-	-	-
Plupuh	135	114	1	-	-	-
Masaran	107	60	4	1	2	-
Kedawung	103	12	6	1	-	1
Sambirejo	93	41	7	1	1	-
Gondang	92	41	5	5	-	-
Sambung Macan	88	62	5	-	-	-
Ngrampal	104	35	2	-	-	-
Karang Malang	97	4	5	-	-	-
Sragen	96	57	12	10	-	1
Sidoharjo	146	39	-	5	-	-
Tanon	42	30	4	1	1	-
Gemolong	58	-	3	1	-	-
Miri	89	82	-	2	1	-
Sumberlawang	110	58	5	-	5	-
Mondokan	88	51	1	1	-	-
Sukodono	64	149	1	-	-	1
Gesi	42	58	1	1	-	-
Tangen	48	10	2	-	-	-
Jenar	39	49	2	1	-	-
Kabupaten Sragen	1 778	966	66	30	10	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	3	1	-
Plupuh	9	4	5
Masaran	10	2	6
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	-	-	-
Gondang	-	-	3
Sambung Macan	5	1	-
Ngrampal	8	2	4
Karang Malang	3	1	-
Sragen	-	-	3
Sidoharjo	8	6	8
Tanon	6	3	6
Gemolong	2	-	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	1	-	-
Mondokan	-	-	1
Sukodono	4	-	1
Gesi	1	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	1	-	2
Kabupaten Sragen	61	20	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	-	-	-
Plupuh	-	-	-
Masaran	-	-	-
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	-	-	-
Gondang	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-
Ngrampal	-	-	-
Karang Malang	-	-	-
Sragen	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-
Tanon	-	-	-
Gemolong	-	-	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kalijambe	3	3	3
Plupuh	1	-	1
Masaran	-	-	-
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	3	3	6
Gondang	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-
Ngrampal	-	-	-
Karang Malang	-	-	-
Sragen	-	-	2
Sidoharjo	1	1	-
Tanon	1	-	1
Gemolong	1	-	-
Miri	-	-	-
Sumberlawang	2	-	-
Mondokan	-	-	-
Sukodono	-	-	-
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	1
Kabupaten Sragen	12	7	14

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan 1 ke Tanah Suci
Mekah Menurut Kecamatan, 2017-2019**
***Number of Hajj Pilgrims Departured 1 to the Holyland of
Mecca by Sub District, 2017-2019***

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	84	43	95
Plupuh	66	38	51
Masaran	94	111	132
Kedawung	34	58	42
Sambirejo	19	17	14
Gondang	77	27	64
Sambung Macan	59	33	56
Ngrampal	43	30	57
Karang Malang	103	115	79
Sragen	135	107	137
Sidoharjo	82	77	71
Tanon	82	62	83
Gemolong	92	82	113
Miri	17	14	37
Sumberlawang	47	18	64
Mondokan	22	11	9
Sukodono	23	21	55
Gesi	15	18	14
Tangen	10	7	4
Jenar	14	4	3
Kabupaten Sragen	1 118	893	1 180

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency

Tabel
Table 4.3.5**Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2017-2019****Number of Marriages, Divorces, and Reconciliation by Sub District, 2017-2019**

Kecamatan Subdistrict	Nikah ^{1,2,3} Marriages ^{1,2,3}		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	404	436	406
Plupuh	355	424	384
Masaran	578	603	586
Kedawung	522	503	560
Sambirejo	350	343	346
Gondang	371	400	435
Sambung Macan	385	393	451
Ngrampal	340	377	375
Karang Malang	557	527	581
Sragen	546	535	611
Sidoarjo	459	439	475
Tanon	430	515	532
Gemolong	409	450	433
Miri	246	279	280
Sumberlawang	373	434	439
Mondokan	293	349	313
Sukodono	260	286	291
Gesi	193	175	180
Tangen	211	238	271
Jenar	209	265	262
Kabupaten Sragen	7 491	7 998	8 211

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Talak dan Cerai ^{2,4} <i>Divorces^{2,4}</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	33	18	4
Plupuh	59	22	4
Masaran	117	38	19
Kedawung	97	42	40
Sambirejo	66	14	5
Gondang	82	24	0
Sambung Macan	76	51	35
Ngrampal	72	33	0
Karang Malang	96	44	14
Sragen	82	30	0
Sidoarjo	85	32	33
Tanon	83	45	2
Gemolong	62	13	33
Miri	45	10	4
Sumberlawang	51	27	18
Mondokan	60	36	12
Sukodono	30	8	0
Gesi	25	20	1
Tangen	22	0	6
Jenar	33	12	0
Kabupaten Sragen	1286	519	237

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kecamatan Subdistrict	Rujuk ^{2,4} Reconciliation ^{2,4}		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kalijambe	0	1	1
Plupuh	0	0	0
Masaran	0	0	0
Kedawung	0	0	0
Sambirejo	0	0	0
Gondang	0	0	0
Sambung Macan	0	0	3
Ngrampal	0	0	0
Karang Malang	0	0	0
Sragen	0	0	0
Sidoarjo	0	0	0
Tanon	0	0	0
Gemolong	0	0	0
Miri	0	0	0
Sumberlawang	0	0	0
Mondokan	0	0	0
Sukodono	0	0	0
Gesi	0	0	0
Tangen	0	0	0
Jenar	0	0	0
Kabupaten Sragen	0	1	4

Catatan/Note: ¹Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

²Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for muslim

Sumber/Source: ³Kementerian Agama Kabupaten Sragen / Ministry of Religion of Sragen Regency

⁴Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel
Table 4.3.6**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan, 2019**
Number of Divorces by Factors and Sub District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggalkan Salah Satu Pihak Split Up
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe	0	0	0	0	6
Plupuh	0	0	0	0	0
Masaran	0	0	0	0	0
Kedawung	0	10	0	0	16
Sambirejo	0	0	0	0	2
Gondang	0	0	0	0	0
Sambung Macan	0	0	0	0	24
Ngrampal	0	33	0	0	0
Karang Malang	0	1	0	0	11
Sragen	1	0	0	0	4
Sidoarjo	0	0	0	0	0
Tanon	0	3	0	0	3
Gemolong	0	0	0	0	0
Miri	1	0	0	0	2
Sumberlawang	0	0	0	0	10
Mondokan	0	0	0	0	19
Sukodono	0	0	0	0	0
Gesi	0	0	0	0	0
Tangen	0	0	0	0	0
Jenar	0	0	0	0	0
Kabupaten Sragen	2	47	0	0	93

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.6

Kecamatan Subdistrict	Dihukum Penjara Jail	Poligami Polygamy	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Disputes and Quarrel
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kalijambe	0	0	1	0	8
Plupuh	0	0	0	0	13
Masaran	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	2	0	11
Sambirejo	0	0	0	0	4
Gondang	0	0	0	0	0
Sambung Macan	0	0	0	0	23
Ngrampal	0	0	0	0	0
Karang Malang	0	0	0	0	14
Sragen	4	0	4	0	7
Sidoharjo	0	0	0	0	1
Tanon	0	0	0	0	29
Gemolong	0	0	0	0	9
Miri	0	0	0	0	6
Sumberlawang	0	0	0	0	10
Mondokan	0	0	0	0	20
Sukodono	0	0	0	0	0
Gesi	0	0	0	0	3
Tangen	0	0	0	0	0
Jenar	0	0	0	0	0
Kabupaten Sragen	4	0	7	0	158

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sragen/Ministry of Religious Affairs Sragen Regency

Tabel
Table 4.3.7

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2017-2019
Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/ <i>Crime Total</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	7	12	9
Plupuh	8	12	8
Masaran	9	16	16
Kedawung	9	7	6
Sambirejo	10	6	7
Gondang	11	19	10
Sambung Macan	10	16	11
Ngrampal	8	21	18
Karang Malang	27	17	14
Sragen	21	31	27
Sidoharjo	17	15	11
Tanon	15	20	12
Gemolong	15	23	20
Miri	10	5	9
Sumberlawang	14	12	12
Mondokan	6	11	7
Sukodono	5	11	4
Gesi	1	8	10
Tangen	4	7	8
Jenar	7	11	4
Kabupaten Sragen	98	120	119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan Subdistrict	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	7	12	8
Plupuh	5	10	7
Masaran	7	11	12
Kedawung	4	3	4
Sambirejo	8	6	7
Gondang	7	12	7
Sambung Macan	5	7	7
Ngrampal	4	12	10
Karang Malang	22	15	8
Sragen	15	21	20
Sidoarjo	16	12	8
Tanon	10	12	8
Gemolong	10	16	14
Miri	8	5	9
Sumberlawang	8	8	9
Mondokan	5	8	4
Sukodono	5	6	1
Gesi	1	6	4
Tangen	3	4	7
Jenar	4	6	2
Kabupaten Sragen	90	95	84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kalijambe	0,72	1,22	0,91
Plupuh	0,83	1,22	0,81
Masaran	0,93	1,62	1,62
Kedawung	0,93	0,71	0,61
Sambirejo	1,03	0,61	0,71
Gondang	1,14	1,93	1,01
Sambung Macan	1,03	1,62	1,11
Ngrampal	0,83	2,13	1,82
Karang Malang	2,79	1,72	1,42
Sragen	2,17	3,14	2,74
Sidoarjo	1,76	1,52	1,11
Tanon	1,55	2,03	1,22
Gemolong	1,55	2,33	2,03
Miri	1,03	0,51	0,91
Sumberlawang	1,45	1,22	1,22
Mondokan	0,62	1,11	0,71
Sukodono	0,52	1,11	0,41
Gesi	0,10	0,81	1,01
Tangen	0,41	0,71	0,81
Jenar	0,72	01,11	0,41
Kabupaten Sragen	10,12	12,16	12,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan Subdistrict	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ Time Interval of Crime Occurance ¹		
	2017	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	3'25"43	10'00"00	13'20"00
Plupuh	15'00"00	10'00"00	15'00"00
Masaran	13'20"00	19'30"00	19'30"00
Kedawung	13'20"00	3'25"43	20'00"00
Sambirejo	12'00"00	20'00"00	12'00"00
Gondang	4'21"49	5'03"09	4'21"49
Sambung Macan	12'00"00	19'30"00	6'40"00
Ngrampal	15'00"00	9'08"34	1'42"51
Karang Malang	12'26"40	11'17"39	12'26"40
Sragen	9'08"34	18'34"50	...
Sidoharjo	11'17"39	8'00"00	4'21"49
Tanon	8'00"00	6'00"00	10'10"00
Gemolong	8'00"00	20'52"00	6'10"00
Miri	12'00"00	2'50"00	13'20"00
Sumberlawang	1'42"51	10'00"00	10'00"00
Mondokan	20'00"00	4'21"49	3'25"43
Sukodono	1'13"00	4'21"49	6'00"00
Gesi	1'01"00	15'00"00	12'00"00
Tangen	1'09"00	3'25"43	15'00"00
Jenar	6'00"00	4'21"49	6'00"00
Kabupaten Sragen

Catatan/Note: ¹. = jam/hours; ' = menit/minutes; " = detik/second

Sumber/Source: : Kepolisian Resort Kabupaten Sragen/ Kepolisian Resort Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.8
Table**Keadaan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sragen, 2019**
State of Welfare by Sub District in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Keluarga Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera I	Keluarga Sejahtera II	Keluarga Sejahtera III	Keluarga Sejahtera III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe	5 280	2 652	1 716	5 732	425
Plupuh	7 550	2 619	4 814	1 166	99
Masaran	1 760	4 124	5 820	9 366	970
Kedawung	3 127	5 259	9 090	4 747	331
Sambirejo
Gondang	378	2 709	3 949	3 458	522
Sambung Macan	5 209	3 090	2 280	1 752	483
Ngrampal	3 127	4 300	4 852	1 103	89
Karang Malang	4 783	6 752	5 749	2 761	561
Sragen	860	2 973	7 152	8 603	641
Sidoharjo	3 579	1 459	4 660	8 448	242
Tanon	2 559	7 491	7 998	2 812	185
Gemolong	5 562	1 844	6 274	1 851	349
Miri	4 108	4 107	1 961	723	79
Sumberlawang	9 935	3 173	1 666	483	122
Mondokan	5 394	5 894	581	14	23
Sukodono	1 081	2 140	5 688	1 629	553
Gesi	2 715	1 516	1 976	998	67
Tangen	4 645	2 273	2 047	295	41
Jenar	2 637	5 003	509	903	48
Kabupaten Sragen	74 289	69 378	78 782	56 844	5 830

Sumber /Source : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Anak Kab. Sragen/ Control of the Department of Population, Family Planning, Community Empowerment and Child Protection, Sragen Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota XXX, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in XXX Regency/Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	234 254	142,80	16,72
2013	247 495	139,00	15,93
2014	255 550	130,30	14,87
2015	263 199	130,40	14,86
2016	283 649	126,80	14,38
2017	292 544	124,01	14,02
2018	312 106	116,37	13,12
2019	335 334	113,83	12,79

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten/Kota XXX, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in XXX Regency/Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,38	0,55
2013	2,38	0,52
2014	2,09	0,44
2015	2,69	0,76
2016	2,92	0,99
2017	1,93	0,42
2018	2,31	0,59
2019	2,31	0,59

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.3 **Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sragen, 2012-2019**
Table ***Human Development Index in Sragen Regency, 2012-2019***

Tahun Years	Angka Harapan Hidup Life Expectancy (tahun/year)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (tahun/year)	Harapan Lama Sekolah Expected of Schooling (tahun/year)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Purchasing Power Parity (000 Rp/orang/ tahun)	IPM HDI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	75,20	6,28	11,68	10 698	68,91
2013	75,27	6,69	11,92	10 857	69,95
2014	75,27	6,69	11,92	10 876	69,95
2015	75,41	6,86	12,21	11 434	71,10
2016	75,43	6,87	12,30	11 688	71,43
2017	75,55	7,04	12,64	12 041	72,40
2018	75,60	7,22	12,65	12 391	72,96
2019	75,62	7,34	12,69	12 720	73,43

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.4**Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan
Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan,
2019**
***Number of Aid Recipients (head of household) and Food
Social Assistance Budget by Sub District, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) <i>Number of Beneficiaries (head of household)</i>		Jumlah Anggaran (ribu rupiah) <i>Budget Amount (thousand rupiahs)</i>	
	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rencana <i>Planning</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	4 958	4 723	545 380	519 530
Plupuh	5 027	4 330	552 970	476 300
Masaran	4 393	4 097	483 230	450 670
Kedawung	3 264	2 829	359 040	311 190
Sambirejo	2 688	2 299	295 680	252 890
Gondang	2 957	2 516	325 270	276 760
Sambung Macan	4 666	4 132	513 260	454 520
Ngrampal	3 052	2 539	335 720	279 290
Karang Malang	2 840	2 476	312 400	272 360
Sragen	1 835	1 557	201 850	171 270
Sidoharjo	2 606	2 236	286 660	245 960
Tanon	6 598	5 748	725 780	632 280
Gemolong	4 240	3 664	466 400	403 040
Miri	4 230	3 946	465 300	434 060
Sumberlawang	6 311	5 744	694 210	631 840
Mondokan	4 733	4 105	520 630	451 550
Sukodono	3 426	3 056	376 860	336 160
Gesi	2 483	2 144	273 130	235 840
Tangen	3 066	2 644	337 260	290 840
Jenar	4 096	3 656	450 560	402 160
Kabupaten Sragen	77 469	68 441	8 521 590	7 528 510

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Sragen/ *Departement of Social Services of Sragen Regency*

PERTANIAN

Agriculture

05

PERKEMBANGAN PRODUKSI TAMANAN HORTIKULTURA 2019

CABAI

-20,8% ▼

Produksi cabai
tahun 2019 mencapai
23 835 Kw



BAWANG MERAH

-41,1% ▼

Produksi bawang merah
tahun 2019 mencapai
13 823 Kw



SEMANGKA

-36,8% ▼

Produksi semangka
tahun 2019 mencapai
5 620 Kw



MANGGA

44,2% ▲

Produksi mangga
tahun 2019 mencapai
3 016 Kw



PRODUKSI TAMANAN PERKEBUNAN 2019

KELAPA

21 768 865 ton



TEBU

31 634,85 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants*

which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/*

panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry*

merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. Penunjukan kawasan hutan

20. *Indonesian forest area is determined*

mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living*

resources and their ecosystems.

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 28. Penetapan lahan kritis mengacu
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Critical land refers to a piece of land*

pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

severely damaged due to lost of its vegetation coverso that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

29. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

30. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari

31. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting,

pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-

34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong*

press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2017 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2017.*

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap

37. *A capture fishery household is a*

adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	13	12	13	20
Plupuh	16	11	9	9
Masaran	4	5	-	1
Kedawung	57	29	176	257
Sambirejo	5	6	3	7
Gondang	-	-	1	2
Sambung Macan	1	-	1	-
Ngrampal	13	9	5	1
Karang Malang	-	1	-	2
Sragen	84	37	-	1
Sidoharjo	-	7	4	4
Tanon	26	18	55	29
Gemolong	3	1	6	7
Miri	1	-	2	7
Sumberlawang	-	-	24	21
Mondokan	3	-	1	6
Sukodono	-	1	9	-
Gesi	16	7	2	-
Tangen	11	8	2	1
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	253	152	313	375

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kalijambe	-	-	1	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	1	-	-	-

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	1 059	1 078	2 240	4 400
Plupuh	1 750	840	1 824	950
Masaran	340	427	-	15
Kedawung	5 510	2 753	12 228	13 887
Sambirejo	451	471	236	565
Gondang	-	-	50	15
Sambung Macan	68	-	55	-
Ngrampal	1 237	830	330	39
Karang Malang	-	85	-	180
Sragen	7 817	3 858	-	5
Sidoarjo	-	600	156	352
Tanon	2 377	1 597	10 732	1 355
Gemolong	230	80	452	180
Miri	85	-	120	399
Sumberlawang	-	-	1 232	1 149
Mondokan	375	-	50	324
Sukodono	-	25	237	0
Gesi	1 325	510	22	0
Tangen	858	669	144	20
Jenar	-	-	-	0
Kabupaten Sragen	23 482	13 823	30 108	23 835

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kalijambe	-	-	30	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-	-	-
Kedawung	-	-	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	-	30	-	-	-

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	229	328	253	152
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	502	423	313	375
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	87	61	75	30
Cabai/ Chili	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	0,01	0,004
Kacang Merah/ i	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	34	23	33	32
Kangkung/ Kangkong	11	4	2	2
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	8	10	4
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	11	11	17	6
Tomat/ Tomato	3	8	1	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	74	46	74	52
Semangka/ Watermelon	39	35	47	30

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/ *Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wleeh Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	20 269	29 225	23 482	13 823
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	-	-	-	-
Buncis/ Green Bean	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	34 648	34 376	30 108	23 835
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	2 825	1 792	4 740	1 772
Cabai/ Chili	-	-	-	-
Jamur/ Mushroom	-	-	4,16	3,42
Kacang Merah/ i	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	3 157	2 585	3 746	3 500
Kangkung/ Kangkong	173	28	25	166
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	160	977	515
Kubis/ Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	1 996	1 529	2 770	826
Tomat/ Tomato	28	263	30	-
Wortel/ Carrot	-	-	-	-
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/ Melon	17 078	9 940	16 066	9 099
Semangka/ Watermelon	7 258	5 458	8 905	5 620

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	11 000	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	5 500	5 000	2 500	1 500
Sambirejo	6 500	7 000	2 000	2 000
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	30	38	45	8
Tanon	8 000	2 500	9 208	11 258
Gemolong	-	-	-	-
Miri	675	775	225	225
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	2 000	2 000	550	500
Gesi	-	550	-	250
Tangen	4 200	6 700	2 300	2 000
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	26 905	35 563	16 828	17 741

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	150 000	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	4 000	2 500	3 500	1 000
Sambirejo	1 500	4 000	2 000	2 500
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	4 000	2 500	12 000	3 250
Gemolong	-	-	-	-
Miri	375	625	210	175
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	1 500	1 500	425	1 500
Gesi	-	500	-	200
Tangen	1 046	1 200	1 500	2 000
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	162 421	12 825	19 635	10 625

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	19 800	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	28 490	1 418	16 325	1 112
Sambirejo	33 670	6 500	8 060	1 500
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	60	57	80	27
Tanon	6 900	3 000	20 854	10 500
Gemolong	-	-	-	-
Miri	1 187	2 462	377	765
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	5 000	3 000	750	900
Gesi	-	300	-	100
Tangen	4 200	9 417	1 600	815
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	79 507	45 954	48 046	15 719

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	54 500	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	16 000	1 215	15 120	918
Sambirejo	6 000	3 700	8 640	1 800
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	3 200	3 000	18 000	3 100
Gemolong	-	-	-	-
Miri	679	900	478	525
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	4 200	2 700	800	2 250
Gesi	-	300	-	100
Tangen	800	1 500	900	1 620
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	85 379	13 315	43 938	10 313

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	200	300	500	-
Jahe/ Ginger	24 262	29 735	26 905	35 563
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	163 796	172 690	162 421	12 825
Kunyit/ Turmeric	11 725	15 650	19 635	10 625
Laos/Lengkuas/ Galanga	13 240	13 356	16 828	17 741
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	1 500	750	2 000	3 400
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mengkudu/ Indian Mulberry	43	65	38	138
Temuireng/ Black Turmeric	4 687	-	2 978	3 811
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	800
Temulawak/ Java Turmeric	7 200	4 111	6 535	7 725
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	500	750	500	-
Jahe/ Ginger	26 542	34 885	79 507	45 954
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	69 610	79 512	85 379	13 315
Kunyit/ Turmeric	11 605	25 790	43 938	10 313
Laos/Lengkuas/ Galanga	35 452	22 665	48 046	15 719
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	940	1 500	6 850	3 367
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-	-	-
Mengkudu/ Indian Mulberry	174	228	496	169
Temuireng/ Black Turmeric	5 165	4 767	8 431	3 596
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	750
Temulawak/ Java Turmeric	6 115	4 648	21 223	6 947
Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	7	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	27	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	-	34	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	4	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	2	30	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	2	34	-	-

Sumber/*Source*: BDinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/ *Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
Table 5.1.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	5	7	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	45	243	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	50	250	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	4	-	-
Kedawung	-	-	-	-
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	19	180	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	19	184	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**
***Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	18	18	-	34
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	10	11	2	34
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pisang—pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BDinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	69	78	50	250
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	24	30	19	184
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pisang—pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	12 800	35 421	-	-
Plupuh	7 332	10 592	-	-
Masaran	1 500	3 245	-	-
Kedawung	138	79	-	7
Sambirejo	83	578	37	247
Gondang	4 956	13 802	-	-
Sambung Macan	969	664	-	-
Ngrampal	3 742	369	-	-
Karang Malang	15 460	1 358	-	-
Sragen	1 801	2 512	-	3
Sidoharjo	700	-	-	-
Tanon	26 670	11 300	-	-
Gemolong	0	765	-	-
Miri	565	419	-	-
Sumberlawang	6 072	6 076	-	-
Mondokan	32 306	15 979	-	-
Sukodono	15 020	22 772	-	-
Gesi	4 646	3 411	-	-
Tangen	6 220	3 870	-	-
Jenar	2 091	3 016	-	-
Kabupaten Sragen	143 071	136 228	37	257

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/ <i>Orange</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	6 580	4 500	1 115	4 394
Plupuh	9 200	2 240	683	178
Masaran	-	28	202	272
Kedawung	4	5	228	75
Sambirejo	5	13	110	151
Gondang	32	368	1 307	6 816
Sambung Macan	-	-	8 436	7 598
Ngrampal	10	137	-	-
Karang Malang	89	19	3 355	2 323
Sragen	24	-	15	55
Sidoharjo	2	-	60	51
Tanon	1 501	7 741	-	390
Gemolong	-	30	342	668
Miri	122	124	947	352
Sumberlawang	-	-	2 896	3 037
Mondokan	195	214	5 770	2 801
Sukodono	656	188	2 240	3 716
Gesi	52	26	2 016	2 845
Tangen	105	77	484	462
Jenar	294	140	4 103	15 822
Kabupaten Sragen	18 871	15 850	34 309	52 006

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	305	275	-	-
Plupuh	626	652	-	-
Masaran	54	367	-	-
Kedawung	341	109	-	-
Sambirejo	48	65	-	-
Gondang	23	99	-	-
Sambung Macan	5 315	5 483	-	-
Ngrampal	-	25	-	-
Karang Malang	133	207	-	-
Sragen	19	358	-	-
Sidoharjo	84	64	-	-
Tanon	1 984	1 687	-	-
Gemolong	75	-	-	-
Miri	2 237	2 061	-	-
Sumberlawang	2 382	3 841	1	1
Mondokan	6 380	9 976	-	-
Sukodono	240	363	-	-
Gesi	140	501	-	-
Tangen	808	720	-	-
Jenar	2 065	4 222	-	-
Kabupaten Sragen	23 259	31 075	1	1

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits				
Alpukat/ Avocado	36	47	39	81
Belimbing/ Star Fruit	2 538	2 097	1 231	5 139
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	15	-	-	-
Durian/ Durian	24	101	37	257
Jambu Biji/ Guava	5 127	5 396	5 686	7 562
Jambu Air/ Rose Apple	1 480	2 112	1 728	2 772
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange	1 443	1 591	2 091	3 207
Jeruk Besar/ Pomelo	23 144	7 307	18 871	15 850
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	-	-	-	-
Mangga/ Mango	65 214	115 151	143 071	136 228
Manggis/ Mangosteen	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	-	40 086	48 645	54 463
Nenas/ Pineapple	-	-	-	-
Pepaya/ Papaya	15 515	23 291	23 259	31 075
Pisang/ Banana	66 872	38 453	34 309	52 006
Rambutan/ Rambutan	6 819	6 188	14 275	10 303
Salak/ Salacca	15	38	1	-
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	3 968	4 521	8 994	7 558
Sirsak/ Sour sop	367	565	1 063	1 058
Sukun/ Bread Fruit	17 642	18 906	35 981	31 425
Sayuran/ Vegetables				
Melinjo/ Melinjo	15 198	14 252	22 320	29 728
Petai/ Twisted Cluster Bean	1 410	2 509	2 968	2 450

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Cengkeh Clove	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	655,0	524	-	-
Plupuh	119,6	95,2	-	-
Masaran	259,4	202,13	-	-
Kedawung	251,1	209,7	26,2	31,7
Sambirejo	415,0	352,3	290,80	309,98
Gondang	391,5	294,7	-	-
Sambung Macan	241,8	210,2	-	-
Ngrampal	216,2	186,2	-	-
Karang Malang	202,4	166	-	-
Sragen	182,9	158,5	-	-
Sidoharjo	235,7	193,3	-	-
Tanon	272,3	230,7	-	-
Gemolong	240,8	189,7	-	-
Miri	370,6	319,5	-	-
Sumberlawang	811,4	713	-	-
Mondokan	308,2	250	-	-
Sukodono	808,8	713,8	-	-
Gesi	629,4	501,38	-	-
Tangen	502,9	422,4	-	-
Jenar	310,9	255,2	-	-
Kabupaten Sragen	7 425,90	6 187,91	312	341,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	2,7	4,7
Sambirejo	63,5	63,5	13,30	14,30
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	63,5	63,5	16	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mete Cashew Nut		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	315,17	336,17	25,30	38
Plupuh	45,96	45,96	12,70	42
Masaran	2,93	2,93	30,04	22
Kedawung	14,67	14,67	20,56	26
Sambirejo	12,09	12,09	32,13	53
Gondang	12,71	12,71	267,36	169
Sambung Macan	10,76	10,76	182,07	179
Ngrampal	12,71	12,71	58,86	49
Karang Malang	2,29	2,29	61,19	49
Sragen	5,38	59,38	-	-
Sidoharjo	3,91	39,91	18,44	18
Tanon	4,40	4,4	13,00	29
Gemolong	56,41	56,41	38,50	109
Miri	360,11	360,11	17,00	130
Sumberlawang	18,76	189,76	5,15	16
Mondokan	126,08	126,08	299,27	345,64
Sukodono	6,85	6,85	457,56	522,92
Gesi	15,14	15,14	709,41	709
Tangen	10,00	10,76	1 464,14	1 375
Jenar	22,24	22,24	3 331,00	3 535
Kabupaten Sragen	1 058,56	1 017,33	7 043,68	7 478,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kapok Randu Cotton Plant		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kalijambe	43,53	41,23	-	-
Plupuh	22,05	20,89	-	-
Masaran	12,20	11,2	-	-
Kedawung	19,93	18,88	-	-
Sambirejo	92,58	86,68	-	0,6
Gondang	131,62	123,22	-	-
Sambung Macan	89,90	85,17	-	-
Ngrampal	4,93	4,72	-	-
Karang Malang	8,22	7,88	-	-
Sragen	5,76	5,51	-	-
Sidoharjo	1,64	1,58	-	-
Tanon	10,69	9,69	-	-
Gemolong	16,68	15,68	-	-
Miri	26,36	24,98	-	-
Sumberlawang	82,92	77,63	52,44	54,9
Mondokan	78,89	73,85	34,87	46,87
Sukodono	50,04	47,39	3,50	5
Gesi	105,05	98,34	-	-
Tangen	66,72	63,22	-	-
Jenar	51,66	48,94	-	-
Kabupaten Sragen	921,37	866,68	69	107,37

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	1 821 050	1 834 000
Plupuh	-	-	298 200	333 200
Masaran	-	-	671 405	707 450
Kedawung	563,3	5,85	730 235	744 450
Sambirejo	6.252,2	66,61	1 256 850	1 233 050
Gondang	-	-	1 005 900	1 031 450
Sambung Macan	-	-	727 650	735 700
Ngrampal	-	-	619 500	651 700
Karang Malang	-	-	598 885	589 300
Sragen	-	-	527 100	554 750
Sidoharjo	-	-	690 120	686 215
Tanon	-	-	809 900	807 450
Gemolong	-	-	621 960	673 450
Miri	-	-	1 079 050	1 118 250
Sumberlawang	-	-	2 548 900	2 531 150
Mondokan	-	-	837 800	887 500
Sukodono	-	-	2 495 850	2 498 300
Gesi	-	-	1 796 087	1 779 900
Tangen	-	-	1 457 750	1 478 400
Jenar	-	-	896 000	893 200
Kabupaten Sragen	670,80	72,46	21 490 192	21 768 865

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	-	-	-	-
Plupuh	-	-	-	-
Masaran	-	-	-	-
Kedawung	-	-	0,78	0,78
Sambirejo	6,057	6,057	3,83	3,92
Gondang	-	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-	-
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-
Sidoharjo	-	-	-	-
Tanon	-	-	-	-
Gemolong	-	-	-	-
Miri	-	-	-	-
Sumberlawang	-	-	-	-
Mondokan	-	-	-	-
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	-	-	-	-
Tangen	-	-	-	-
Jenar	-	-	-	-
Kabupaten Sragen	6,057	6,057	3,45	4,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mete Cashew Nut		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	11 768,3	117,66	57,106	171,23
Plupuh	1 586,4	15,08	28,806	189,252
Masaran	96,3	0,96	68,680	99,132
Kedawung	450,7	4,51	47,127	117,156
Sambirejo	353,0	4,33	72,522	239,042
Gondang	417,2	4,17	603,472	765,553
Sambung Macan	353,0	3,53	410,959	812,68
Ngrampal	390,6	3,90	132,856	221,467
Karang Malang	64,2	0,64	138,115	220,794
Sragen	169,1	1,69	-	-
Sidoharjo	128,4	1,28	41,622	81,108
Tanon	144,4	1,44	29,588	130,674
Gemolong	1 829,3	18,39	87,075	491,154
Miri	11 489,9	114,57	38,372	585,78
Sumberlawang	338,4	0,32	11,624	71,32
Mondokan	3 113,2	31,13	665,093	1 558,127
Sukodono	224,7	2,25	1 032,957	2 357,04
Gesi	496,9	4,97	1 601,245	3 198,12
Tangen	353,0	3,53	3 304,784	6 197,37
Jenar	111,6	2,25	7 401,204	13 708,83
Kabupaten Sragen	33 878,5	336,64	15 773,20	31 634,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kapok Randu Cotton Plant		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kalijambe	679,0	6,43	-	-
Plupuh	344,0	3,26	-	-
Masaran	190,4	1,75	-	-
Kedawung	310,9	2,95	-	-
Sambirejo	1 444,2	13,52	-	0,3
Gondang	2 053,3	19,22	-	-
Sambung Macan	1 402,4	13,29	-	-
Ngrampal	77,0	0,74	-	-
Karang Malang	128,3	1,23	-	-
Sragen	89,8	0,86	-	-
Sidoharjo	25,7	0,25	-	-
Tanon	166,7	1,51	-	-
Gemolong	260,2	2,45	-	-
Miri	411,2	3,90	-	-
Sumberlawang	1 293,5	12,11	34,33	47,26
Mondokan	1 230,7	11,52	30,85	34,077
Sukodono	780,5	7,39	2,49	3,5
Gesi	1 638,8	15,34	-	-
Tangen	1 040,9	9,86	-	-
Jenar	805,9	7,63	-	-
Kabupaten Sragen	14 373,4	135,20	66,420	85,137

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

5.3 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sragen (hektar), 2019
Table 5.3.1 Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sragen Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	791	1 169	1 960
Plupuh	1 969	698	2 667
Masaran	2 441	469	2 910
Kedawung	2 735	90	2 825
Sambirejo	1 487	-	1 487
Gondang	2 367	269	2 636
Sambung Macan	2 139	118	2 257
Ngrampal	1 904	464	2 368
Karang Malang	2 264	217	2 481
Sragen	1 292	136	1 428
Sidoharjo	3 200	-	3 200
Tanon	1 892	1 040	2 932
Gemolong	-	2 138	2 138
Miri	245	1 173	1 418
Sumberlawang	-	1 902	1 902
Mondokan	-	1 158	1 158
Sukodono	632	1 097	1 729
Gesi	-	782	782
Tangen	-	888	888
Jenar	28	633	661
Kabupaten Sragen	25 386	14 441	39 827

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel
Table 5.3.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen (hektar), 2019
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sragen Regency (hectar), 2019

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	1 415	-	-
Plupuh	925	-	-
Masaran	271	-	-
Kedawung	176	-	-
Sambirejo	841	370	-
Gondang	208	-	-
Sambung Macan	227	-	-
Ngrampal	140	-	-
Karang Malang	172	-	-
Sragen	50	-	-
Sidoarjo	257	-	-
Tanon	520	-	-
Gemolong	526	-	-
Miri	1 029	-	-
Sumberlawang	2 884	-	-
Mondokan	2 199	-	-
Sukodono	1 225	-	-
Gesi	1 592	-	-
Tangen	2 258	-	-
Jenar	164	445	-
Kabupaten Sragen	17 079	815	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel
Table 5.3.3**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	4 502	27 937	6,20
Plupuh	7 043	43 400	6,16
Masaran	7 794	52 697	6,76
Kedawung	5 354	34 261	6,40
Sambirejo	3 015	19 278	6,40
Gondang	7 217	45 500	6,31
Sambung Macan	6 469	40 885	6,32
Ngrampal	6 850	43 338	6,33
Karang Malang	7 139	44 945	6,30
Sragen	4 340	29 227	6,74
Sidoarjo	9 161	61 790	6,75
Tanon	7 403	45 830	6,19
Gemolong	4 599	28 277	6,15
Miri	3 447	20 614	5,98
Sumberlawang	5 053	30 131	5,96
Mondokan	3 140	18 787	5,98
Sukodono	4 343	26 287	6,05
Gesi	1 955	11 903	6,09
Tangen	1 962	11 817	6,02
Jenar	1 960	12 111	6,18
Kabupaten Sragen	102 744	649 015	6,32

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel 5.3.4 **Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**
Rice Equivalent Production by Sub District in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (kuintal GKG) <i>Paddy Production</i> (<i>kuintal GKG</i>)	Produksi Padi Setara Beras (kuintal) <i>Rice Equivalent Production</i> (<i>kuintal</i>)
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	240 316	153 850
Plupuh	373 327	239 004
Masaran	453 301	290 203
Kedawung	294 712	188 675
Sambirejo	165 833	106 166
Gondang	391 391	250 569
Sambung Macan	351 696	225 156
Ngrampal	372 794	238 663
Karang Malang	386 618	247 513
Sragen	251 407	160 951
Sidoarjo	531 520	340 279
Tanon	394 226	252 383
Gemolong	243 241	155 723
Miri	177 323	113 522
Sumberlawang	259 184	165 930
Mondokan	161 603	103 458
Sukodono	226 121	144 763
Gesi	102 393	65 552
Tangen	101 646	65 074
Jenar	104 176	66 693
Kabupaten Sragen	5 582 827	3 574 126

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/*Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security*

Tabel
Table 5.3.5**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah
Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**
*Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland
Paddy by Subdistrict in Sragen Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	4 255	26 536	6,24
Plupuh	6 409	39 830	6,22
Masaran	7 794	52 697	6,76
Kedawung	5 354	34 261	6,40
Sambirejo	3 015	19 278	6,40
Gondang	7 217	45 500	6,31
Sambung Macan	6 469	40 885	6,32
Ngrampal	6 850	43 338	6,33
Karang Malang	6 894	43 568	6,32
Sragen	4 340	29 227	6,74
Sidoarjo	9 161	61 790	6,75
Tanon	7 064	43 982	6,23
Gemolong	4 224	26 241	6,21
Miri	2 485	15 377	6,19
Sumberlawang	3 724	22 902	6,15
Mondokan	2 374	14 621	6,16
Sukodono	3 780	23 225	6,15
Gesi	1 744	10 754	6,17
Tangen	1 699	10 386	6,12
Jenar	1 814	11 311	6,24
Kabupaten Sragen	96 663	615 711	6,37

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel
Table 5.3.6

**Produksi Padi Sawah Setara Beras Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sragen, 2019**
*Rice Equivalent Production of Wetland Paddy by Sub District
in Sragen Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (kuintal GKG) Paddy Production (kuintal GKG)	Produksi Padi Setara Beras (kuintal) Rice Equivalent Production (kuintal)
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	36 598	23 430
Plupuh	55 128	35 293
Masaran	67 045	42 922
Kedawung	46 056	29 485
Sambirejo	25 932	16 601
Gondang	62 076	39 741
Sambung Macan	55 648	35 626
Ngrampal	58 921	37 721
Karang Malang	59 299	37 963
Sragen	37 328	23 898
Sidoharjo	78 802	50 449
Tanon	60 767	38 903
Gemolong	36 337	23 263
Miri	21 375	13 684
Sumberlawang	32 033	20 508
Mondokan	20 418	13 071
Sukodono	32 511	20 814
Gesi	15 005	9 606
Tangen	14 610	9 354
Jenar	15 601	9 987
Kabupaten Sragen	831 491	532 320

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel
Table 5.3.7**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Gogo
Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**
*Harvested Area, Production, and Productivity of Dryland
Paddy by Subdistrict in Sragen Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	248	1 401	5,66
Plupuh	634	3 570	5,63
Masaran	-	-	-
Kedawung	-	-	-
Sambirejo	-	-	-
Gondang	-	-	-
Sambung Macan	-	-	-
Ngrampal	-	-	-
Karang Malang	245	1 378	5,63
Sragen	-	-	-
Sidoarjo	-	-	-
Tanon	339	1 847	5,46
Gemolong	375	2 036	5,44
Miri	962	5 238	5,45
Sumberlawang	1 329	7 229	5,44
Mondokan	767	4 165	5,43
Sukodono	564	3 062	5,43
Gesi	211	1 149	5,45
Tangen	263	1 430	5,43
Jenar	146	799	5,46
Kabupaten Sragen	6 082	33 304	5,48

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel
Table 5.3.8

Produksi Padi Gogo Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019
Rice Equivalent Production of Dryland Paddy by Sub District in Sragen Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (kuintal GKG) Paddy Production (kuintal GKG)	Produksi Padi Setara Beras (kuintal) Rice Equivalent Production (kuintal)
(1)	(2)	(3)
Kalijambe	12 054	7 717
Plupuh	30 709	19 660
Masaran	-	-
Kedawung	-	-
Sambirejo	-	-
Gondang	-	-
Sambung Macan	-	-
Ngrampal	-	-
Karang Malang	11 850	7 586
Sragen	-	-
Sidoarjo	-	-
Tanon	15 890	10 173
Gemolong	17 513	11 212
Miri	45 053	28 843
Sumberlawang	62 181	39 808
Mondokan	35 830	22 938
Sukodono	26 339	16 862
Gesi	9 885	6 329
Tangen	12 303	7 876
Jenar	6 876	4 402
Kabupaten Sragen	286 483	183 407

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel
Table 5.3.9

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019 (Ha), 2019
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Sragen Regency (hectar), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	857	248	1 237	-	679	-
Plupuh	1 034	-	1 662	-	145	-
Masaran	45	-	27	-	-	-
Kedawung	51	271	124	37	38	-
Sambirejo	14	120	36	17	39	-
Gondang	-	297	-	-	-	-
Sambung Macan	1	-	14	-	-	-
Ngrampal	6	-	23	-	-	-
Karang Malang	-	93	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Sidoarjo	54	74	1	-	-	-
Tanon	1 078	-	621	16	41	-
Gemolong	604	-	569	-	-	-
Miri	1 913	248	372	-	85	-
Sumberlawang	5 497	42	152	-	39	-
Mondokan	3 284	-	596	-	11	-
Sukodono	2 021	273	24	-	17	-
Gesi	1 285	-	15	-	7	-
Tangen	4 478	-	23	-	28	-
Jenar	1 278	-	26	-	-	-
Kabupaten Sragen	23 499	1 665	5 524	69	1 129	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

Tabel
Table 5.3.10

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen (Ton), 2019
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Sragen Regency (Ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	5 612	400	2 344	-	18 594	-
Plupuh	6 800	-	3 110	-	3 971	-
Masaran	292	-	50	-	-	-
Kedawung	333	456	204	48	1 029	-
Sambirejo	89	193	59	21	1 056	-
Gondang	-	491	-	-	-	-
Sambung Macan	6	-	23	-	-	-
Ngrampal	38	-	39	-	-	-
Karang Malang	-	141	-	-	-	-
Sragen	-	-	-	-	-	-
Sidoarjo	352	112	2	-	-	-
Tanon	7 285	-	1 168	20	987	-
Gemolong	4 108	-	1 073	-	-	-
Miri	13 119	386	664	-	2 079	-
Sumberlawang	39 312	66	267	-	1 056	-
Mondokan	23 170	-	1 124	-	298	-
Sukodono	13 927	418	43	-	460	-
Gesi	8 826	-	25	-	190	-
Tangen	31 521	-	39	-	632	-
Jenar	8 992	-	42	-	-	-
Kabupaten Sragen	163 783	2 662	10 274	90	30 353	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen/Sragen Regency's Office of Agriculture and Food Security

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2018 dan 2019
Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock (heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	0	0	4 925	5 207	18	19
Plupuh	0	0	6 242	6 514	0	0
Masaran	0	0	3 353	3 596	11	12
Kedawung	0	0	3 944	4 227	0	0
Sambirejo	2	2	3 001	3 266	9	9
Gondang	0	0	3 375	3 651	28	28
Sambung Macan	5	5	4 133	4 302	27	29
Ngrampal	0	0	3 842	4 335	20	20
Karang Malang	4	4	4 084	4 368	5	6
Sragen	0	0	1 471	1 727	2	2
Sidoharjo	0	0	3 813	4 067	0	0
Tanon	0	0	4 991	5 275	0	0
Gemolong	0	0	5 199	5 489	8	9
Miri	0	0	5 295	5 535	0	0
Sumberlawang	0	0	6 709	7 001	23	23
Mondokan	0	0	7 502	7 783	2	2
Sukodono	0	0	4 840	5 085	14	14
Gesi	0	0	3 070	3 349	6	6
Tangen	0	0	6 002	6 248	102	103
Jenar	0	0	4 943	5 172	21	21
Kabupaten Sragen	11	11	90 734	96 197	296	303

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat		Domba Sheep	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kalijambe	4 903	4 942	4 885	4 881
Plupuh	3 302	3 340	4 387	4 449
Masaran	3 739	3 783	3 262	3 023
Kedawung	2 555	2 592	5 523	5 571
Sambirejo	5 355	5 391	6 008	5 993
Gondang	2 752	2 792	2 547	2 602
Sambung Macan	3 182	3 224	4 053	4 135
Ngrampal	4 491	4 428	3 464	3 544
Karang Malang	2 441	2 560	4 474	4 572
Sragen	3 633	3 668	2 889	2 979
Sidoarjo	2 844	2 887	1 869	1 925
Tanon	5 151	5 187	5 489	5 602
Gemolong	2 439	2 476	3 688	3 789
Miri	3 672	3 723	5 816	5 816
Sumberlawang	5 056	5 091	5 444	5 513
Mondokan	4 286	4 329	4 273	4 378
Sukodono	5 188	5 228	2 554	2 622
Gesi	4 560	4 600	2 508	2 595
Tangen	4 506	4 543	2 007	2 061
Jenar	3 318	3 363	2 044	2 104
Kabupaten Sragen	77 373	78 147	77 184	78 154

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda Horse		Babi Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kalijambe	0	0	0	0
Plupuh	7	7	0	0
Masaran	0	0	1 588	1 696
Kedawung	0	0	263	297
Sambirejo	0	0	0	0
Gondang	0	0	254	239
Sambung Macan	7	8	138	150
Ngrampal	0	0	0	0
Karang Malang	3	3	511	528
Sragen	10	11	318	339
Sidoarjo	0	0	138	155
Tanon	0	0	259	273
Gemolong	0	0	99	143
Miri	0	0	77	94
Sumberlawang	0	0	0	0
Mondokan	0	0	0	0
Sukodono	0	0	29	39
Gesi	0	0	0	0
Tangen	0	0	0	0
Jenar	0	0	0	0
Kabupaten Sragen	27	29	3 674	3 953

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen/ Departement of Livestock and Fisheries of Sragen Regency

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2018 dan 2019**
Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry (heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	41 822	46 911	12 250	9 740
Plupuh	37 431	37 517	-	-
Masaran	67 613	67 706	446 520	499 720
Kedawung	56 748	56 839	2 710	6 850
Sambirejo	43 800	43 892	2 870	10 300
Gondang	35 077	35 157	10 650	13 800
Sambung Macan	32 128	32 210	-	4 100
Ngrampal	28 075	28 154	3 450	5 000
Karang Malang	71 573	71 667	-	4 400
Sragen	60 850	60 947	-	-
Sidoharjo	27 564	27 641	-	5 990
Tanon	63 326	63 406	4 538	10 800
Gemolong	22 132	22 200	10 672	24 000
Miri	22 297	22 369	-	1 000
Sumberlawang	46 633	46 722	42 951	56 000
Mondokan	48 330	48 410	-	1 000
Sukodono	22 261	22 348	-	1 664
Gesi	17 349	17 434	10 595	25 000
Tangen	19 078	19 214	-	900
Jenar	26 225	26 298	1 020	6 000
Kabupaten Sragen	790 312	797 042	548 226	686 264

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe	278 500	357 600	664	721
Plupuh	247 580	236 900	777	840
Masaran	113 310	86 250	4 646	4 712
Kedawung	448 180	283 200	4 355	4 466
Sambirejo	394 450	402 300	641	714
Gondang	-	25 000	1 192	1 298
Sambung Macan	205 380	166 750	1 114	1 178
Ngrampal	104 700	189 050	5 289	5 349
Karang Malang	190 450	177 500	864	984
Sragen	81 950	61 900	1 534	1 632
Sidoharjo	308 150	261 350	9 431	9 489
Tanon	458 150	478 600	432	499
Gemolong	329 500	313 500	1 402	1 482
Miri	407 630	459 200	988	1 070
Sumberlawang	181 850	258 950	791	880
Mondokan	871 490	683 400	1 459	1 129
Sukodono	132 240	261 200	379	453
Gesi	40 100	40 000	1 317	1 388
Tangen	45 450	114 500	613	700
Jenar	66 830	154 300	401	479
Kabupaten Sragen	4 905 890	5 011 450	38 289	39 463

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Itik Manila Manila Ducks		Angsa Goose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	3 162	3 205	83	105
Plupuh	346	378	58	83
Masaran	349	385	95	118
Kedawung	871	915	37	60
Sambirejo	-	-	-	-
Gondang	508	531	102	125
Sambung Macan	465	496	235	261
Ngrampal	-	-	-	-
Karang Malang	-	-	339	363
Sragen	1 326	1 368	197	221
Sidoharjo	2 214	2 267	247	268
Tanon	917	950	250	276
Gemolong	1 344	1 385	-	-
Miri	1 682	1 725	216	239
Sumberlawang	392	425	163	186
Mondokan	531	570	94	108
Sukodono	-	-	-	-
Gesi	896	931	54	80
Tangen	-	-	49	71
Jenar	110	139	-	-
Kabupaten Sragen	15 113	15 670	2 219	2 564

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen/ Departement of Livestock and Fisheries of Sragen Regency

Tabel
Table 5.4.3**Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2018 dan 2019**
Meat Production by Sub District and Kind of Livestock (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	0	0	98 336,5	94 622,0	0	0
Plupuh	0	0	34 212,5	64 319,5	0	0
Masaran	0	0	136 263,5	92 862,5	0	0
Kedawung	0	0	86 020,0	65 492,5	0	0
Sambirejo	0	0	24 046,5	59 627,5	0	0
Gondang	0	0	86 411,0	104 201,5	0	0
Sambung Macan	0	0	30 107,0	44 574,0	0	0
Ngrampal	0	0	40 468,5	39 686,5	0	0
Karang Malang	0	0	89 930,0	88 170,5	0	0
Sragen	0	0	560 303,0	527 654,5	0	0
Sidoharjo	0	0	79 959,5	74 290,0	0	0
Tanon	0	0	55 326,5	48 288,5	0	0
Gemolong	0	0	89 539,0	103 810,5	0	0
Miri	0	0	29 911,5	40 664,0	0	0
Sumberlawang	0	0	26 392,5	27 174,5	0	0
Mondokan	0	0	19 745,5	18 768,0	0	0
Sukodono	0	0	25 415,0	47 311,0	0	0
Gesi	0	0	19 745,5	10 752,5	0	0
Tangen	0	0	17 595,0	18 572,5	0	0
Jenar	0	0	14 858,0	15 444,5	0	0
Kabupaten Sragen	0	0	1 564 586,5	1 586 287,0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat		Domba Sheep	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kalijambe	31 625,0	30 787,5	33 187,5	35 575,0
Plupuh	26 925,0	26 837,5	31 250,0	32 525,0
Masaran	34 437,5	33 000,0	38 500,0	34 800,0
Kedawung	31 300,0	28 175,0	35 812,5	34 837,5
Sambirejo	27 975,0	29 050,0	30 175,0	36 625,0
Gondang	32 125,0	28 475,0	35 025,0	31 612,5
Sambung Macan	33 275,0	30 837,5	31 437,5	33 462,5
Ngrampal	32 125,0	31 775,0	31 050,0	32 025,0
Karang Malang	30 112,5	27 512,5	38 362,5	38 187,5
Sragen	44 375,0	39 475,0	44 725,0	41 112,5
Sidoarjo	32 562,5	29 612,5	34 537,5	34 262,5
Tanon	33 825,0	32 937,5	35 587,5	34 537,5
Gemolong	32 862,5	28 225,0	34 487,5	33 587,5
Miri	30 000,0	30 050,0	25 650,0	26 325,0
Sumberlawang	28 212,5	28 362,5	32 112,5	31 250,0
Mondokan	30 412,5	30 897,5	30 900,0	25 050,0
Sukodono	29 237,5	32 837,5	31 950,0	28 362,5
Gesi	28 087,5	28 150,0	29 725,0	26 787,5
Tangen	29 650,0	29 150,0	30 775,0	27 300,0
Jenar	27 025,0	25 237,5	29 875,0	26 937,5
Kabupaten Sragen	626 150,0	601 475,0	665 125,0	645 162,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda <i>Horse</i>		Babi <i>Pig</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalijambe
Plupuh
Masaran
Kedawung
Sambirejo
Gondang
Sambung Macan
Ngrampal
Karang Malang
Sragen
Sidoharjo
Tanon
Gemolong
Miri
Sumberlawang
Mondokan
Sukodono
Gesi
Tangen
Jenar
Kabupaten Sragen

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen/ Departement of Livestock and Fisheries of Sragen Regency

Tabel
Table 5.4.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2018 dan 2019
Poultry Meat Production by Sub District and Kind of Poultry (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	152 405,6	136 930,2
Plupuh	96 301,4	97 715,5
Masaran	142 776,2	135 769,4
Kedawung	116 129,5	110 312,4
Sambirejo	99 858,0	97 831,8
Gondang	129 476,3	118 241,5
Sambung Macan	209 137,5	173 945,5
Ngrampal	100 414,1	95 442,6
Karang Malang	130 768,3	126 659,0
Sragen	644 605,5	607 018,5
Sidoharjo	141 045,3	128 829,5
Tanon	387 943,1	359 257,8
Gemolong	193 480,7	172 532,3
Miri	99 009,9	89 865,6
Sumberlawang	131 640,3	120 708,2
Mondokan	117 764,6	111 211,7
Sukodono	127 271,9	107 233,5
Gesi	175 652,4	145 714,0
Tangen	105 491,9	90 821,0
Jenar	97 122,3	85 559,1
Kabupaten Sragen	3 398 294,6	3 111 598,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	5 674,4	4 507,0
Plupuh	7 043,9	6 225,5
Masaran	9 487,5	9 669,0
Kedawung	7 546,3	7 722,8
Sambirejo	10 773,7	9 564,2
Gondang	11 319,0	10 460,2
Sambung Macan	7 235,3	8 895,2
Ngrampal	8 637,8	8 605,6
Karang Malang	8 125,4	7 181,6
Sragen	10 712,6	10 228,4
Sidoarjo	8 237,6	9 585,7
Tanon	7 080,2	6 312,1
Gemolong	7 034,0	7 111,5
Miri	7 434,9	7 262,5
Sumberlawang	7 689,0	7 170,9
Mondokan	7 082,6	6 824,4
Sukodono	6 364,9	5 865,8
Gesi	6 262,6	5 699,1
Tangen	6 151,2	5 037,5
Jenar	6 422,6	5 072,1
Kabupaten Sragen	156 315,2	149 000,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik Manila <i>Manila Ducks</i>		Angsa <i>Goose</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe
Plupuh
Masaran
Kedawung
Sambirejo
Gondang
Sambung Macan
Ngrampal
Karang Malang
Sragen
Sidoharjo
Tanon
Gemolong
Miri
Sumberlawang
Mondokan
Sukodono
Gesi
Tangen
Jenar
Kabupaten Sragen

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen/ Departement of Livestock and Fisheries of Sragen Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan, 2019
Production and Production Value of Fish Capture by Sub District and Type of Captures, 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	-	-	0	0
Plupuh	-	-	0	0
Masaran	-	-	0	0
Kedawung	-	-	43,5	876 060
Sambirejo	-	-	21,7	438 030
Gondang	-	-	0	0
Sambung Macan	-	-	296,4	4 903 842
Ngrampal	-	-	0	0
Karang Malang	-	-	43,5	2 999 997
Sragen	-	-	0	0
Sidoarjo	-	-	0	0
Tanon	-	-	108,9	2 190 150
Gemolong	-	-	0	0
Miri	-	-	1 050,4	20 856 615
Sumberlawang	-	-	1 127,2	22 290 537
Mondokan	-	-	0	0
Sukodono	-	-	0	0
Gesi	-	-	0	0
Tangen	-	-	0	0
Jenar	-	-	45,3	749 668
Kabupaten Sragen	-	-	2 736,9	55 304 839

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen/ Departement of Livestock and Fisheries of Sragen Regency

Tabel
Table 5.5.2

**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di
Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Lokasi, 2019**
*Production and Production Value of Inland Open Water
Capture Fisheries by Sub District and Location, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Waduk/Reservoir		Sungai/River	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	0	0	0	0
Plupuh	0	0	0	0
Masaran	0	0	0	0
Kedawung	0	0	43,5	876 060
Sambirejo	21,7	438 030	21,7	438 030
Gondang	0	0	0	0
Sambung Macan	0	0	296,4	4 903 842
Ngrampal	0	0	0	0
Karang Malang	0	0	181,3	2 999 997
Sragen	0	0	0	0
Sidoharjo	0	0	0	0
Tanon	0	0	108,9	2 190 150
Gemolong	0	0	0	0
Miri	1 050,4	20 856 615	0	0
Sumberlawang	1 127,2	22 290 537	0	0
Mondokan	0	0	0	0
Sukodono	0	0	0	0
Gesi	0	0	0	0
Tangen	0	0	0	0
Jenar	0	0	45,3	749 668
Kabupaten Sragen	2 199,4	43 585 182	657,6	11 408 079

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen/ Department of Livestock and Fisheries of Sragen Regency

Tabel
Table 5.5.3**Produksi Produksi Perikanan Budidaya Menurut
Kecamatan dan Jenis Kegiatan (Ton), 2019**
**Production of Aquaculture by Sub District and Type of
Activity (Ton), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	123,01	2 101 302	0	0
Plupuh	618,41	10 709 582	0	0
Masaran	837,87	18 546 110	0	0
Kedawung	1 042,99	22 030 692	0	0
Sambirejo	481,08	9 326 747	0	0
Gondang	468,67	8 005 605	0	0
Sambung Macan	515,48	9 529 727	0	0
Ngrampal	428,11	9 104 940	0	0
Karang Malang	1 072,36	22 208 822	0	0
Sragen	505,04	10 697 780	0	0
Sidoarjo	739,07	14 807 347	0	0
Tanon	488,31	10 040 060	0	0
Gemolong	128,85	2 200 940	0	0
Miri	93,74	1 601 217	0	0
Sumberlawang	105,42	1 800 822	0	0
Mondokan	146,43	2 501 247	0	0
Sukodono	181,59	3 101 835	0	0
Gesi	187,48	3 202 455	0	0
Tangen	198,64	3 386 542	0	0
Jenar	135,43	2 319 737	0	0
Kabupaten Sragen	8 498,02	167 286 515	0	0

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen/ Departement of Livestock and Fisheries of Sragen Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kecamatan Subdistrict	Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond		Minapadi Sawah Rice Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kalijambe	0	0	0	0
Plupuh	0	0	0	0
Masaran	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0
Sambirejo	0	0	0	0
Gondang	0	0	0	0
Sambung Macan	0	0	0	0
Ngrampal	0	0	0	0
Karang Malang	0	0	0	0
Sragen	0	0	0	0
Sidoarjo	0	0	0	0
Tanon	0	0	0	0
Gemolong	0	0	0	0
Miri	0	0	0	0
Sumberlawang	8 024,95	208 963 755	0	0
Mondokan	27 630,12	719 493 325	0	0
Sukodono	0	0	0	0
Gesi	0	0	0	0
Tangen	0	0	0	0
Jenar	0	0	0	0
Kabupaten Sragen	35 655,07	928 457 080	0	0

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sragen/ Departement of Livestock and Fisheries of Sragen Regency

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

06

KONSUMSI LISTRIK DAN AIR LEDING



19 290 747 M³

Volume air leding
yang disalurkan oleh
PDAM Kabupaten Sragen

66 121

PELANGGAN

Jumlah pelanggan PDAM
Kabupaten Sragen



290 MWH*

Jumlah listrik terjual di area
Kabupaten Sragen tahun 2019
(PLN Sumberlawang)



190 791*

Jumlah pelanggan listrik di area
Kabupaten Sragen tahun 2019
(PLN Sumberlawang)

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019¹*****Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019¹***

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe
Plupuh
Masaran
Kedawung
Sambirejo
Gondang
Sambung Macan
Ngrampal
Karang Malang
Sragen
Sidoharjo
Tanon
Gemolong
Miri
Sumberlawang
Mondokan
Sukodono
Gesi
Tangen
Jenar
Kabupaten Sragen	290

Catatan/Note: ¹ Data dari PLN ULP Sumber Lawang/Data From PLN ULP Sumber Lawang

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen/ State Electricity Company of Sragen Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016 ¹	2017	2018	2019 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalijambe	10 884	11 306	11 874	12 419	...
Plupuh	10 906	11 341	11 965	12 765	...
Masaran	19 487	...	20 908	21 655	...
Kedawung	14 558	...	15 344	15 833	...
Sambirejo	10 532	...	11 118	11 427	...
Gondang	11 641	...	12 424	12 880	...
Sambung Macan	12 397	...	13 141	14 369	...
Ngrampal	11 121	...	11 852	12 205	...
Karang Malang	17 363	...	18 709	19 358	...
Sragen	23 198	...	24 788	23 553	...
Sidoharjo	16 489	...	17 357	18 186	...
Tanon	12 782	13 240	13 801	14 556	...
Gemolong	33 192	33 707	34 325	34 925	...
Miri	7 436	7 689	7 986	8 437	...
Sumberlawang	9 834	10 196	10 641	11 176	...
Mondokan	7 559	7 818	8 223	8 580	...
Sukodono	6 692	6 949	7 318	7 538	...
Gesi	5 174	3 763	3 890	5 711	...
Tangen	7 436	...	7 969	8 237	...
Jenar	7 630	...	8 265	8 311	...
Kabupaten Sragen	256 311	106 009	270 871	282 121	190 791

Catatan/Note: ¹ Data dari PLN ULP Sumber Lawang/Data From PLN ULP Sumber Lawang

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen/ State Electricity Company of Sragen Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	293	67 811	288 848 000
Plupuh	1 025	375 477	1 104 693 150
Masaran	2 705	673 896	2 670 874 600
Kedawung	4 898	1 053 142	4 158 810 400
Sambirejo	7 209	1 808 144	6 285 440 900
Gondang	5 208	1 697 251	4 805 091 350
Sambung Macan	1 843	456 615	1 799 885 450
Ngrampal	2 180	527 590	2 291 389 000
Karang Malang	13 786		
Sragen	13 652	9 217 967	29 511 081 350
Sidoharjo	3 006	706 499	3 091 326 050
Tanon	1 574	350 375	1 390 474 950
Gemolong	3 086	1 031 595	3 694 984 950
Miri	-	-	-
Sumberlawang	2 502	556 782	2 225 124 800
Mondokan	491	143 019	497 450 600
Sukodono	2 663	624 584	2 438 281 700
Gesi	-	-	-
Tangen	-	-	-
Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	66 121	19 290 747	66 253 757 250

Catatan/Note: Kecamatan Karangmalang masuk dalam area pelayanan Kecamatan Sragen/*Karangmalang District is included in the service area of Sragen District*
Kelurahan Jirapan masuk dalam area pelayanan Kecamatan Masaran/*Jirapan Village is included in the service area of Masaran District*
Kelurahan Mojokerto dan Pengkok masuk dalam kecamatan Kedawung/*Mojokerto and Pengkok villages are included in the Kedawung sub-district*

Sumber/Source: Perusda Air Minum Tirto Negoro Kabupaten Sragen/ Regional Company of Water Supply Tirto Negoro Sragen Regency

PARIWISATA

Tourism

07



54

2018

196

2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

visitor in Indonesia for one trip.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe
Plupuh
Masaran
Kedawung
Sambirejo
Gondang
Sambung Macan
Ngrampal
Karang Malang
Sragen
Sidoharjo
Tanon
Gemolong
Miri
Sumberlawang
Mondokan
Sukodono
Gesi
Tangen
Jenar
Kabupaten Sragen	54	196

Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda, dan Olah Raga Kabupaten Sragen

Tabel
Table 7.2**Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di
Kabupaten Sragen, 2015-2019**
**Number of Hotel Accomodation, Rooms, and Beds in Sragen
Regency, 2015-2019**

Tahun Year	Hotel/Hotels				Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Non Bintang Non-Star	Bintang Star	Kamar Room	Tempat Tidur Bed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	8	0	293	413	0
2016	8	0	297	417	0
2017	8	0	297	417	0
2018	9	0	309	456	0
2019	9	0	305	452	0

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen /BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 7.3**Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Bulan di
Kabupaten Sragen, 2019**
*Room Occupancy Rate of Hotels by Month in Sragen
Regency, 2019*

Bulan Month	TPK %
(1)	(2)
Januari/January	43.25
Februari/February	47.04
Maret/March	42.79
April/April	43.87
Mei/May	26.96
Juni/June	39.46
Juli/July	36.32
Agustus/August	31.75
September/September	35.76
Oktober/October	33.03
November/November	32.15
Desember/December	34.12
2019	37.09

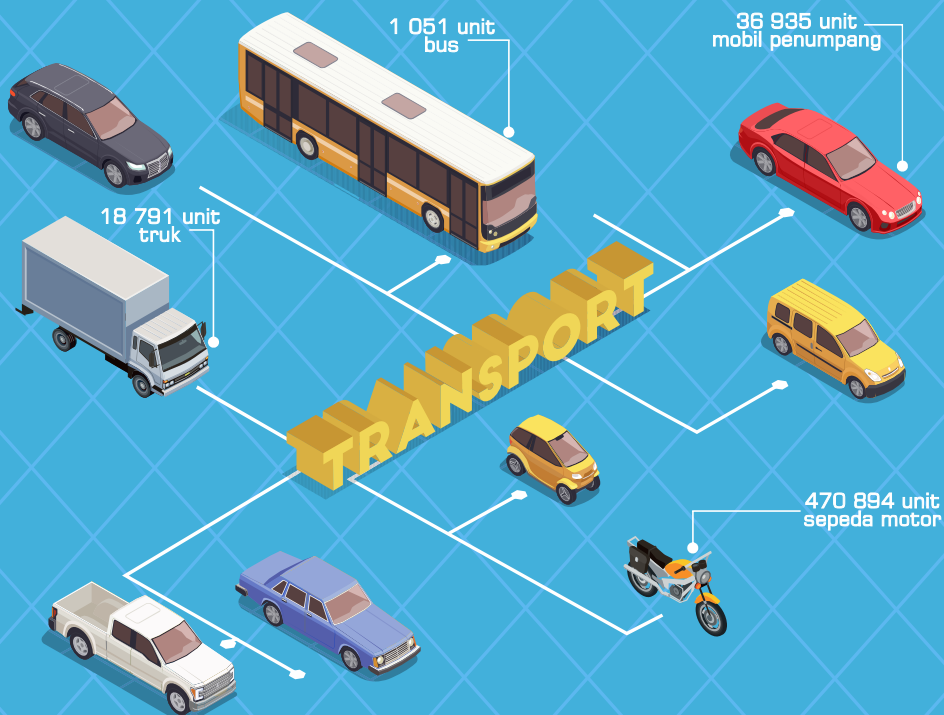
Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen /BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 7.4**Rata-rata Lama Tamu Menginap Menurut Bulan di
Kabupaten Sragen, 2019**
Average Length of Stay by Month in Sragen Regency, 2019

Bulan <i>Month</i>	Tamu Domestik (Malam) <i>Domestic Guest</i> <i>(Night)</i>	Tamu Asing (Malam) <i>Foreign Guest</i> <i>(Night)</i>	Seluruh Tamu (malam) <i>All Guest</i> <i>(Night)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1,12	1,00	1,12
Februari/ <i>February</i>	1,17	1,00	1,17
Maret/ <i>March</i>	1,06	1,00	1,06
April/ <i>April</i>	1,09	1,00	1,09
Mei/ <i>May</i>	1,05	2,00	1,05
Juni/ <i>June</i>	1,05	1,00	1,05
Juli/ <i>July</i>	1,05	1,00	1,05
Agustus/ <i>August</i>	1,03	1,00	1,03
September/ <i>September</i>	1,01	2,00	1,01
Oktober/ <i>October</i>	1,03	1,00	1,03
November/ <i>November</i>	1,02	1,00	1,02
Desember/ <i>December</i>	1,17	1,00	1,17
2019	1,07	1,10	1,07

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen /BPS-Statistics of Sragen Regency

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain mobil penumpang mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik diesel atau tenaga uap) yang berjalan

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats excluding seat for driver it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers excluding seat for driver it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars buses and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*

sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain yang akan atau sedang bergerak di atas rel terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³ kecuali terowongan lubang poros baling-
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³) excluding the volume of tunnel the axle of propellers the anchor and the chain*

baling tempat jangkar dan alas ganda.

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda isyarat tulisan gambar suara dan bunyi melalui sistem kawat optik radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat

locker.

12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*

13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. *Telecommunication includes every transmitting delivering and or receiving from every information of marking signal article picture sound and voice through strand of wire system optic radio or other electromagnetic system.*

16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its*

telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards using a phone number also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (portable mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS) Multimedia Messages Service (MMS) e-mail dan akses Internet aplikasi bisnis dan permainan serta fotografi. Saat ini Indonesia mempunyai dua sistem

18. Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables but can be taken anywhere (portable mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS) Multimedia Messages Service (MMS) e-mail and access to the Internet business applications and games as well as photography. Currently Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and

jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email berita hiburan dan file data.
 20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit internet (stasiun radio internet) termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
 21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film dokumenter dan lain-lain) komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal laporan langsung) atau kombinasi keduanya pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program
19. *The internet is a worldwide public computernetwork. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail news entertainment and data files.*
 20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community including collecting and distributing programs via cable or satellite internet (internet radio station) including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
 21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films documentaries etc.) own produced program components (such as local news live reports) or a combination of both the programming of the video channel on the basis of demand and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast*

televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita olah raga pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda) dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

their own or through a third party distribution such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs sports education or programs aimed at young people) can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar jurnal dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan jurnal buletin majalah umum dan teknis komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi dan sebagainya.

22. Newspapers journals and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements journals bulletin general and technical magazines comic including radio and television schedule publishing and so on.

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik kriminalitas olahraga tajuk rencana dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih

23. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of usually printed on low-cost paper called newsprint containing the latest news on various topics. Topics can include political events crime sports editorials and weather. Common types of newspapers are usually published daily except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan dwimingguan dll) yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius” terutama masalah selebritas olah raga kriminal dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita) menggunakan bahasa yang formal dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly biweekly etc.) which focus on the things that are “not too serious” especially the problem of celebrity sports crime etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news) using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public*

ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. The circulation is the number of items printed in units of copies.

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies where the film images projected onto a screen using a projector.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sragen (km) 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Sragen Regency (km) 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	32	32	32
Provinsi/ <i>Province</i>	104	104	104
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 020	1 020	1 020
Jumlah/<i>Total</i>	1 156	1 156	1 156

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Service of Sragen Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sragen (km) 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in XXX Regency/ Municipality (km) 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	492	438	1 011
Tidak Diaspal/ <i>Not Paved</i>	11	9	9
Lainnya/ <i>Others</i>	517	573	0
Jumlah/<i>Total</i>	1 020	1 020	1 020

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Service of Sragen Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sragen (km) 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Sragen Regency (km) 2017–2019*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	743	743	743
Sedang/ <i>Moderate</i>	66	66	66
Rusak/ <i>Damage</i>	128	128	128
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	84	84	84
Jumlah/<i>Total</i>	1020	1020	1020

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Service of Sragen Regency*

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sragen (km), 2019
Table *Length of Roads by Surface Type and Level of Government Authority in Sragen Regency (km), 2019*

Jenis Permukaan <i>Surface Type</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aspal/ <i>Paved</i>	22,103	104,190	438,250	564,543
2 Kerikil/ <i>Gravel</i>	0	0	580,750	580,75
3 Tanah/ <i>Ground</i>	0	0	0	0
4 Lainnya/ <i>Others</i>	9,980	0	1,250	11,23
Jumlah <i>Total</i>	32,083	104,190	1 020,250	1 156,523

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Service of Sragen Regency*

Tabel 8.1.5 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sragen (km), 2019
Length of Roads by Condition and Level of Government Authority in Sragen Regency (km), 2019

Kondisi Jalan <i>Condition</i>		Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Baik/ <i>Good</i>	9,908	56,305	724,880	791,093
2	Sedang/ <i>Moderate</i>	21,169	47,885	73,970	143,024
3	Rusak/ <i>Damaged</i>	0,902	0	144,540	145,442
4	Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	0,101	0	76,860	76,961
Jumlah <i>Total</i>		32,083	104,190	1 020,250	1 156,523

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Service of Sragen Regency*

Tabel 8.1.6 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sragen (km), 2019
Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Sragen Regency (km), 2019

Kondisi Jalan Condition		Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			Jumlah Total
		Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelas I	0	0	0	0
2	Kelas II A	32,08	0	4,770	36,85
3	Kelas II B	0	0	8,800	8,8
4	Kelas III A	0	34,646	177,595	212,241
5	Kelas III B	0	69,544	829,082	898,626
6	Kelas III C	0	0	0	0
7	Kelas tidak dirinci	0	0	0	0
Jumlah Total		32,083	104,190	1020,250	1 156,523

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum/ Public Work Service of Sragen Regency

Tabel
Table 8.1.7

Panjang Jalan Pemerintahan Menurut yang Berwenang Mengelolanya dan Kecamatan di Kabupaten Sragen (km) 2019

Length of Roads by Level of Government Authority and Subdistrict in Sragen Regency (km) 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	39 40	39 40
Plupuh	53 31	53 31
Masaran	47 18	47 18
Kedawung	46 97	46 97
Sambirejo	39 15	39 15
Gondang	49 60	49 60
Sambung Macan	37 31	37 31
Ngrampal	52 53	52 53
Karang Malang	63 28	63 28
Sragen	187 80	187 80
Sidoharjo	42 91	42 91
Tanon	53 99	53 99
Gemolong	49 70	49 70
Miri	42 87	42 87
Sumberlawang	37 93	37 93
Mondokan	23 26	23 26
Sukodono	52 74	52 74
Gesi	40 32	40 32
Tangen	30 99	30 99
Jenar	29 01	29 01
Kabupaten Sragen	1 020 25	1 020 25

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum/ *Public Work Service of Sragen Regency*

Tabel
Table 8.1.8**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit) 2018-2019**
Number of Registered Motor Vehicles by Sub District and Type of Motor Vehicles (units) 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Kalijambe	1 415	17	598	16 439	18 469
Plupuh	1 378	31	640	18 746	20 795
Masaran	3 428	199	2 047	40 173	45 847
Kedawung	2 375	53	1 616	35 283	39 327
Sambirejo	1 126	36	784	19 962	21 908
Gondang	1 514	58	996	24 653	27 221
Sambung Macan	1 781	44	1 134	26 119	29 078
Ngrampal	1 703	59	850	24 143	26 755
Karang Malang	4 589	51	1 420	44 724	50 784
Sragen	6 935	123	2 439	56 472	65 969
Sidoharjo	3 187	55	1 550	36 234	41 026
Tanon	1 542	49	736	24 810	27 137
Gemolong	1 848	55	846	18 634	21 383
Miri	557	43	246	9 428	10 274
Sumberlawang	791	65	415	15 435	16 706
Mondokan	451	24	251	11 756	12 482
Sukodono	820	60	480	15 570	16 930
Gesi	522	8	453	10 582	11 565
Tangen	463	16	424	10 866	11 769
Jenar	510	5	566	10 865	11 946
Kabupaten Sragen	36 935	1 051	18 491	470 894	527 371

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Sragen/ Department of Transportation of Sragen Regency

Tabel 8.1.9 **Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak Menurut Kecamatan Jenis Kendaraan (unit) 2018-2019**
Number of Registered Motor Vehicles that Paying Tax by Sub District and Type of Motor Vehicles (units) 2018-2019

Jenis Kendaraan <i>Vehicles</i>	2018		2019	
	Kendaraan Baru	Perpanjangan	Kendaraan Baru	Perpanjangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan Jeep Minibus	1 356	27 820	1 310	29 992
Bus	23	710	74	671
Pickup Truk	793	12 456	648	12 747
Sepeda Motor	27 002	272 693	25 655	281 406
Jumlah/Total	29 174	313 679	27 687	324 816

Sumber/Source: Samsat Kabupaten Sragen/ One roof system "Samsat" Sragen Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2016–2019**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Sragen Regency 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalijambe	1
Plupuh	1
Masaran	1
Kedawung	1
Sambirejo	1
Gondang	1
Sambung Macan	1
Ngrampal	1
Karang Malang	1
Sragen	1
Sidoharjo	1
Tanon	1
Gemolong	1
Miri	1
Sumberlawang	1
Mondokan	2
Sukodono	1
Gesi	1
Tangen	1
Jenar	1
Kabupaten Sragen	21

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Sragen / PT Pos Indonesia Branch Sragen

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA

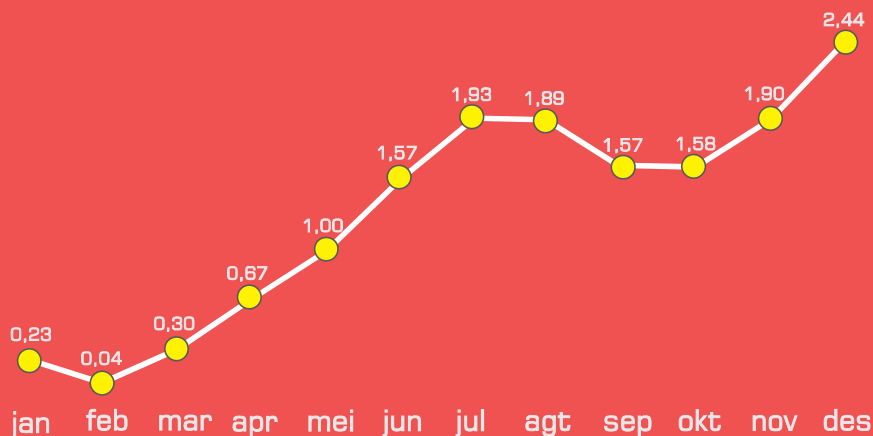
Banking, Cooperative dan Price

09



JUMLAH KOPERASI DI KABUPATEN SRAGEN 2019
55 KSP ——— 497 KSU ——— 29 KUD

PERKEMBANGAN INFLASI TAHUN KALENDER 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
3. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government*

Tabel
Table 9.1**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sragen
Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2019**
**Actual Sragen Regency Government Revenues by Kind of
Revenues (thousand rupiahs), 2018–2019**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1 Pendapatan asli daerah Local Government Receipt	334 303 284 34	368 325 779,44
a Pajak daerah / Local Taxes Receipt	85 863 439 12	99 967 537,33
b Retribusi daerah / Retributions Receipt	13 282 289 68	14 003 791,60
c Bagian Laba usaha milik daerah Local / Government Corporate Profit	14 420 486 66	18 993 727,83
d Lain-lain Pendapatan Asli Daerah / Other Receipt	220 737 068 88	235 360 722,68
2 Dana Perimbangan / Balance Funds	1 405 508 762 65	1 489 466 585,98
a Bagi Hasil Pajak / Bagi Hsl Bukan Pajak / Tax and Non Tax Share	27 428 743 94	21 040 338,64
b Dana Alokasi Umum	1 049 016 918 00	1 083 308 681,00
c Dana Alokasi Khusus	320 063 100 71	326 942 160,35
d Dana Insentif Daerah	9 000 000 00	58 175 406,00
3 Lain-lain Penerimaan Yang Sah / Others Receipt	437 185 464 65	443 033 683,93
a Pendapatan Hibah / Revenue Grants	79 431 452 54	82 373 040,00
b Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemda lainnya / Tax Sharing Fund of the Province and other local government	146 164 831 11	152 570 506,81
c Dana Penyesuaian dan dana Otonomi Khusus	146 148 323 00	168 044 095,00
d Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya/ Financial assistance from the Provincial or other Local Government	65 440 858 00	40 046 042,12
Jumlah/Total	2 176 997 511 64	2 300 826 049,35

Sumber/Source: Bagian Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Sragen/ *Regional Management and Revenue Department of Sragen Regency*

Tabel
Table 9.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sragen Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2019**
Actual Sragen Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2019

Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditure	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1, Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure	1 323 969 992,81	1 338 302 483,40
a, Belanja Pegawai / Personnel Expenditure	887 672 612,90	882 903 955,57
b, Belanja Bunga / Expenditure	1 599 943,82	11 807 951,07
c, Belanja Hibah / Grants Expenditure	57 262 561,04	48 993 049,48
d, Belanja Bantuan Sosial / Social Expenditure	14 099 300,00	26 921 730,00
e, Belanja Bagi Hasil Kepada Prov/Kab/Kota & Pemerintah Desa / Profit Sharing	7 617 748,60	9 217 905,65
f, Belanja Bantuan Keuangan Kepada Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa / Financial Aids Expenditure	355 139 706,45	358 446 891,63
g, Belanja Tidak Terduga / Unpredicted Expenditure	578 120,00	11 000,00
2, Belanja Langsung / Direct Expenditure	912 832 764,32	753 837 783,70
a, Belanja Pegawai / Personnel Expenditure	90 768 720,04	81 206 477,83
b, Belanja Barang dan jasa / Goods and Services Expenditure	393 845 190,63	423 304 919,82
c, Belanja Modal / Capital Expenditure	428 218 853,66	249 326 386,05
B, Pembiayaan Netto / Financial Netto	337 734 818,47	---
1, Penerimaan Pembiayaan Netto / Financing Acceptance Netto	359 006 818,47	---
a, Sisa Lebih Perhitungan Anggaran / The Remaining Budget Tahun Anggaran Sebelumnya / Previous Fiscal Year	-	---
b, Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah / Acceptance Back Lending	-	---
2, Pengeluaran Pembiayaan Daerah / Regional Financing Expenses	21 272 000,00	---
a, Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah / Regional Investation	21 272 000,00	---
Jumlah/Total	2 236 802 757,13	2 092 140 267,10

Sumber/Source: Bagian Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Sragen/ Regional Management and Revenue Departement of Sragen Regency

Tabel
Table 9.3**Banyaknya Pelelangan, Tunggakan, dan Nilainya Setiap Bulan di Perum Pegadaian di Kabupaten Sragen, 2019**
Number of Auction, Arrears, and Their Value Every Month in Perum Pegadaian Sragen Regency, 2019

Bulan Months	Pelelangan Auction		Tunggakan Arrears	
	Banyaknya Barang yang Dilelang (unit) Number Of Guarantee Goods (unit)	Jumlah Lelang Total Auction Money (000 Rp)	Banyaknya Barang Belum Dilunasi (unit) Number Of Goods Of Good Not Yet Paid For (unit)	Jumlah Uang Tunggakan Total Arrears Money (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	36	90 420	5 323	16 365 150 000
Februari/February	25	38 470	5 304	16 549 110 000
Maret/March	48	91 120	5 335	16 509 570 000
April/April	0	0	5 332	16 839 450 000
Mei/May	63	139 870	5 219	17 125 220 000
Juni/June	0	0	4 996	16 258 920 000
Juli/July	44	180 000	5 063	16 530 550 000
Agustus/August	36	69 430	5 109	17 090 750 000
September/September	64	157 330	5 164	17 887 350 000
Oktober/October	37	67 550	5 125	17 574 340 000
November/November	52	128 600	5 227	17 898 430 000
Desember/December	59	99 660	5 413	19 314 970 000
2019	464	1 062 450		

Sumber/Source: Perum Pegadaian Kabupaten Sragen/Pawnshop Service of Sragen Regency

Tabel
Table 9.4**Perkembangan Indeks Harga Konsumen (2017=100),
2019**
Monthly Consumer Price Index (2017=100), 2019

Bulan Months	Indeks Harga Konsumen Consumer Price Index		
	Sragen	Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,23	0,26	0,32
Februari/February	-0,19	- 0,30	- 0,08
Maret/March	0,26	0,30	0,11
April/April	0,37	0,45	0,44
Mei/May	0,32	0,33	0,68
Juni/June	0,51	0,60	0,55
Juli/July	0,41	0,39	0,31
Agustus/August	-0,04	0,33	0,12
September/September	-0,32	- 0,24	- 0,27
Oktober/October	0,02	0,01	0,02
November/November	0,21	0,20	0,14
Desember/December	0,52	0,45	0,34

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen /BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 9.5**Perkembangan Indeks Harga Konsumen (2017=100) per
Kelompok Komoditi Kabupaten Sragen, 2019**
**Monthly Consumer Price Index (2017=100) by Commodity
group in Sragen Regency, 2019**

Bulan Months	Kelompok Komoditi (%) Commodity Group (%)		
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Rokok dan Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,50	0,27	0,08
Februari/February	-1,21	0,18	-0,02
Maret/March	0,89	0,38	0,10
April/April	2,17	-0,40	0,02
Mei/May	0,19	0,76	-0,18
Juni/June	1,20	0,06	0,29
Juli/July	1,84	0,48	0,26
Agustus/August	-1,09	0,13	0,22
September/September	-2,43	0,36	0,09
Oktober/October	-0,26	0,23	0,07
November/November	0,32	0,51	0,20
Desember/December	0,47	-0,04	0,25

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen /BPS-Statistics of Sragen Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.5

Bulan Months	Kelompok Komoditi (%) Commodity Group (%)		
	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, rekreasi dan Olah Raga
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,02	0,31	0,00
Februari/ <i>February</i>	0,86	0,00	-0,06
Maret/ <i>March</i>	0,17	0,00	0,00
April/ <i>April</i>	0,23	0,34	0,00
Mei/ <i>May</i>	0,39	0,00	-0,01
Juni/ <i>June</i>	0,43	0,14	0,00
Juli/ <i>July</i>	0,63	0,00	0,41
Agustus/ <i>August</i>	1,64	0,03	-0,05
September/ <i>September</i>	0,34	0,03	0,45
Oktober/ <i>October</i>	-0,12	0,00	0,19
November/ <i>November</i>	-0,44	0,00	0,00
Desember/ <i>December</i>	-0,42	-0,30	0,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.5

Bulan Months	Kelompok Komoditi (%) Commodity Group (%)	
	Trasportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	Umum
(1)	(8)	(9)
Januari/January	0,23	0,23
Februari/February	-0,22	-0,19
Maret/March	-0,13	0,26
April/April	0,00	0,37
Mei/May	0,98	0,32
Juni/June	1,10	0,51
Juli/July	-1,16	0,41
Agustus/August	0,05	-0,04
September/September	0,00	-0,32
Oktober/October	-0,05	0,02
November/November	0,15	0,21
Desember/December	2,72	0,52

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen /BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 9.6**Perkembangan Inflasi Tahun Kalender, 2019**
Growth of Calendar Year Inflation , 2019

Bulan Months	Inflasi Tahun Kalender (%) Calendar Year Inflation (%)		
	Sragen	Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,23	0,26	0,32
Februari/February	0,04	- 0,04	0,24
Maret/March	0,30	0,26	0,35
April/April	0,67	0,71	0,80
Mei/May	1,00	1,04	1,48
Juni/June	1,51	1,64	2,05
Juli/July	1,93	2,04	2,36
Agustus/August	1,89	2,38	2,48
September/September	1,57	2,13	2,20
Oktober/October	1,58	2,15	2,22
November/November	1,90	2,35	2,37
Desember/December	2,44	2,81	2,72

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen /BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 9.7**Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok di Kabupaten
Sragen, 2019**
Price of Livestock in Sragen Regency, 2019

Bulan Months	Susu Milk (Kotak)	Minyak Goreng Cooking Oil (Liter)	Garam Salt (Bungkus)	Gula Pasir Sugar (Kg)	Daging Ayam Chicken Meat (Kg)	Beras Rice (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	40 250	9 075	7 900	10 500	33 125	10 601
Februari/February	40 250	10 000	7 900	11 500	32 750	10 500
Maret/March	40 250	10 500	7 900	11 500	32 750	10 450
April/April	41 000	12 667	7 850	13 500	32 000	10 266
Mei/May	40 000	12 667	7 850	13 318	32 750	10 480
Juni/June	41 000	12 667	7 950	12 850	32 500	10 355
Juli/July	41 500	13 188	7 000	12 850	33 100	10 355
Agustus/August	41 500	12 700	7 000	13 200	32 000	10 360
September/September	41 500	12 650	7 000	13 250	31 000	10 320
Oktober/October	41 500	12 650	7 000	13 250	31 000	10 510
November/November	41 500	13 250	7 000	12 850	32 000	10 458
Desember/December	41 500	12 850	7 000	12 750	32 125	10 500
Rata-rata 2019 Average	40 979	12 072	7 446	12 610	32 258	10 430

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen /BPS-Statistics of Sragen Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

10

RATA RATA PENGELUARAN PER KAPITA/BULAN



MAKANAN

Rp 439.273,00



NON MAKANAN

Rp 439.830,00

TIGA KOMODITAS TERBESAR PENGELUARAN MAKANAN PER KAPITA/BULAN



MAKANAN JADI

32,33 %



PADI

11,64 %



ROKOK

11,64 %

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. **Pengeluaran untuk konsumsi makanan** dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. **Household consumption** is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone , excluding the consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties.
3. **Spending on food consumption** is calculated over the past week , while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure . Figures consumption/ average spending per

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019****Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sragen Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food	461 672	439 273
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	53 535	51 136
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 254	3 137
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	18 606	19 468
Daging/ <i>Meat</i>	17 423	16 593
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	33 027	27 992
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39 054	37 214
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 147	13 438
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 298	26 078
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 110	12 404
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 399	19 038
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 471	10 228
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 312	9 420
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	150 065	141 996
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	49 971	51 132
Jumlah makanan/Total food	461 672	439 273
Bukan makanan/Non-food	499 706	439 830
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	233 086	226 442
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	114 128	104 721
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 009	23 955
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	79 026	45 671
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	19 296	19 384
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	29 161	19 656
Jumlah bukan makanan/Total non-food	499 706	439 830
Jumlah/Total	961 378	879 103

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sragen Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>	48,02	49,97
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,60	11,64
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,70	0,71
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,03	4,43
Daging/ <i>Meat</i>	3,77	3,78
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	7,15	6,37
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8,46	8,47
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,06	3,06
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	6,35	5,94
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,84	2,82
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	4,20	4,33
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,27	2,33
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2,23	2,14
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	32,50	32,33
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	10,82	11,64
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	100,00	100,00
Bukan makanan/<i>Non-food</i>	51,98	50,03
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	46,64	51,48
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	22,84	23,81
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	5,00	5,45
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	15,81	10,38
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,86	4,41
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	5,84	4,47
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	100,00	100,00
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sragen, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sragen Regency, 2018 dan 2019

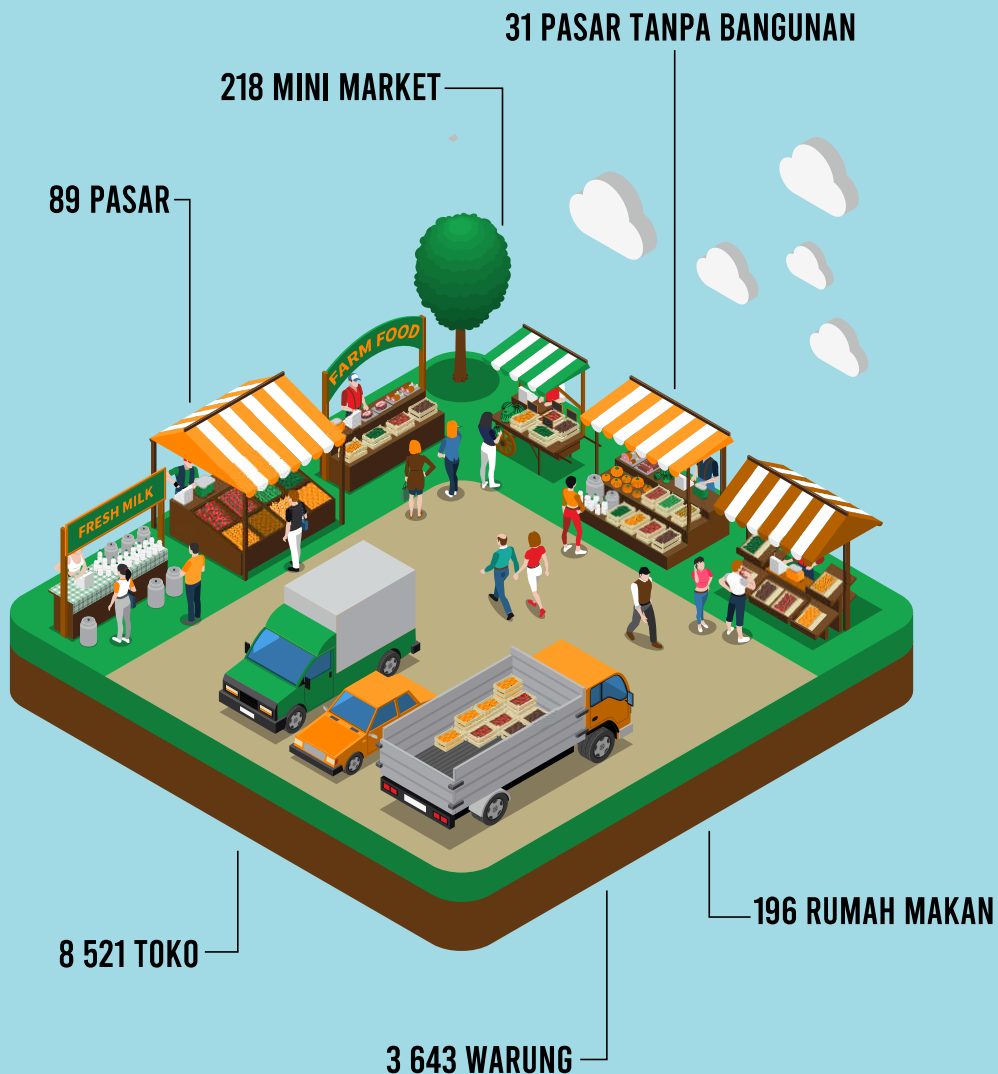
Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0	0,38
200 000–299 999	4,17	3,14
300 000–499 999	22,08	24,05
500 000–749 999	24,63	27,53
750 000–999 999	16,58	14,62
1 000 000–1 499 999	19,38	19,33
> 1 500 000	13,16	10,95
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

11



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> 6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i> |
|---|--|

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Pelabuhan Muat adalah

be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the*

pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

country or exported.

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Sragen, 2014, 2018, 2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sragen
Regency, 2014, 2018, 2019**

Sarana Perdagangan Trading Facilities		2014	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pasar	88	119	89
2	Pasar Tanpa Bangunan	49	58	31
3	Minimarket	119	164	218
2	Toko/Warung Kelontong	12 002	10 089	8 521
3	Warung/Kedai Makanan	4 244	3 835	3 643
4	Restoran/Rumah Makan	95	54	196

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sragen, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics of Sragen Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 11.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Usaha Koperasi dan
Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019**
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and
Subdistrict in Sragen Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	KUD
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalijambe	1	17	1
Plupuh	-	13	2
Masaran	2	44	2
Kedawung	3	29	2
Sambirejo	1	13	1
Gondang	1	21	2
Sambung Macan	1	20	2
Ngrampal	5	34	2
Karang Malang	8	49	2
Sragen	20	133	1
Sidoarjo	3	39	3
Tanon	2	24	1
Gemolong	5	25	1
Miri	1	6	1
Sumberlawang	-	7	1
Mondokan	-	7	1
Sukodono	1	9	1
Gesi	1	-	1
Tangen	-	5	1
Jenar	-	2	1
Kabupaten Sragen	55	497	29

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sragen/Departement of Cooperatives and UMKM of Sragen Regency

Tabel 11.3
Table**Perkembangan Koperasi di Kabupaten Sragen, 2018-2019****Trend of Cooperatives in Sragen Regency, 2018-2019**

Uraian	2018		2019	
	NON KUD	KUD	NON KUD	KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koperasi (Unit)	55	497	29	29
Anggota (Orang)	101 355	66 125	10 269	66 125
Keuangan (Juta rupiah)				
Modal sendiri	243 032	55 645	309 423	55 645
Modal Luar	263 322	48 357	374 631	48 357
Aset/Kekayaan	506 353	104 003	684 053	788 056
Giro	-	-	-	-
Deposito	-	-	-	-
Aktiva Tetap	-	-	-	-
Hutang	-	-	-	-
Piutang	-	-	-	-
Volume Usaha	610 751	113 674	715 492	829 166
Modal Usaha	-	-	-	-
Sisa Hasil Usaha	8 427	102	10 131	10 233

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sragen/Departement of Cooperatives and UMKM of Sragen Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

12

EMPAT PENYUSUN PDRB TERBESAR

>> Pertanian, kehutanan dan perikanan

Menyumbang 5,59 Triliun terhadap PDRB Kabupaten Sragen atau sebesar 14,79 %.

Konstruksi <<

Menyumbang 2,52 Triliun terhadap PDRB Kabupaten Sragen atau sebesar 6,68 %.

Industri Pengolahan <<

Menyumbang 14,09 Triliun terhadap PDRB Kabupaten Sragen atau sebesar 37,26 %.

>> Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor

Menyumbang 6,93 Triliun terhadap PDRB Kabupaten Sragen atau sebesar 18,32 %.

A
pertanian

14,79%

C | industri pengolahan

37,26%

G | perdagangan besar dan eceran

18,32%

F
konstruksi

6,68%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**Tabel
Table****12.1.****Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019*****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019***

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017[*]	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 748 721,58	4 989 335,91	5 120 476,08	5 389 600,71	5 594 581,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	799 263,77	878 652,78	961 247,01	995 336,47	1 029 836,16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 388 605,29	10 570 070,99	11 755 472,39	12 942 170,05	14 097 888,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	37 404,78	41 389,45	47 030,23	51 866,67	50 889,62
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16 741,26	17 542,87	18 588,33	19 733,61	21 128,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 845 451,53	1 982 227,31	2 160 999,36	2 338 059,80	2 527 673,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 207 335,54	5 583 310,45	5 998 111,38	6 403 441,94	6 930 768,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	682 075,77	709 473,16	757 912,19	806 456,71	880 438,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	777 969,97	869 297,03	955 722,72	1 064 648,33	1 191 425,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	298 543,46	332 787,93	392 763,68	443 494,82	494 546,06

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017 [*]	2018 [*]	2019 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	746 892,55	821 641,36	920 604,70	1 012 710,50	1 070 270,06
L	Real Estat/Real Estate Activities	241 487,57	260 801,34	283 731,40	311 553,34	332 651,25
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	106 677,19	120 800,29	137 722,27	155 888,72	177 012,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	627 059,35	673 295,32	710 907,19	746 398,64	780 216,29
P	Jasa Pendidikan/Education	1 155 673,78	1 283 868,80	1 436 500,65	1 595 026,95	1 755 244,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	204 642,83	221 763,56	241 980,04	264 866,56	288 263,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	430 576,88	469 884,43	511 045,36	558 834,83	613 424,30
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	27 315 123,08	29 826 142,98	32 410 814,98	35 100 088,65	37 836 257,82

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 477 400,66	3 561 496,93	3 595 363,26	3 672 536,28	3 747 231,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	539 656,58	567 844,98	591 819,29	604 376,05	616 742,26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7 101 779,16	7 640 496,31	8 265 749,26	8 871 040,92	9 519 772,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	37 322,57	39 053,54	40 907,68	43 701,58	42 728,43
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15 703,73	16 321,64	17 171,82	18 062,24	19 064,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 461 724,91	1 548 782,69	1 642 882,69	1 712 239,32	1 787 464,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 482 570,74	4 701 645,98	4 941 085,89	5 163 730,18	5 469 252,74
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	600 441,99	620 713,04	652 443,85	687 814,69	736 615,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	641 083,09	693 165,45	753 140,46	829 851,20	913 928,19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	333 960,34	371 797,15	423 730,42	478 584,88	527 116,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017 [†]	2018 [*]	2019 ^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	569 613,36	610 728,07	657 303,17	699 361,78	727 828,22
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	211 374,38	225 720,58	241 171,61	259 806,45	274 820,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	87 320,13	94 759,34	104 359,34	114 657,08	126 664,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	480 355,12	490 085,91	501 574,92	520 032,87	535 909,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	828 919,73	892 710,32	960 819,58	1 045 334,90	1 120 283,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	156 374,60	167 595,33	180 127,40	194 539,60	207 475,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	365 270,13	382 904,40	407 556,66	440 789,49	480 161,89
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	21 390 871,20	22 625 821,66	23 977 207,30	25 356 459,51	26 853 059,12

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,38	16,73	15,80	15,35	14,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,93	2,95	2,97	2,84	2,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	34,37	35,44	36,27	36,87	37,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,14	0,14	0,15	0,15	0,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,76	6,65	6,67	6,66	6,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,06	18,72	18,51	18,24	18,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,50	2,38	2,34	2,30	2,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,85	2,91	2,95	3,03	3,15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,09	1,12	1,21	1,26	1,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,73	2,75	2,84	2,89	2,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,88	0,87	0,88	0,89	0,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,39	0,41	0,42	0,44	0,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,30	2,26	2,19	2,13	2,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,23	4,30	4,43	4,54	4,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,75	0,74	0,75	0,75	0,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,58	1,58	1,58	1,59	1,62
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017[†]	2018[*]	2019^{**}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,80	2,42	0,95	2,15	2,03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,33	5,22	4,22	2,12	2,05
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,12	7,59	8,18	7,32	7,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,19	4,64	4,75	6,83	-2,23
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,42	3,93	5,21	5,19	5,55
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,94	5,96	6,08	4,22	4,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,54	4,89	5,09	4,51	5,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,94	3,38	5,11	5,42	7,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,76	8,12	8,65	10,19	10,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,56	11,33	13,97	12,95	10,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017 ¹	2018 ²	2019 ³
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,77	7,22	7,63	6,40	4,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,19	6,79	6,85	7,73	5,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,51	8,52	10,13	9,87	10,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,21	2,03	2,34	3,68	3,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,58	7,70	7,63	8,80	7,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,08	7,18	7,48	8,00	6,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,08	4,83	6,44	8,15	8,93
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	6,05	5,77	5,97	5,75	5,90

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	19 300 184,40	20 984 215,19	22 704 586,53	24 573 891,31	26 485 044,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	348 327,96	368 355,20	394 357,54	430 788,17	492 521,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2 029 040,85	2 076 162,59	2 185 270,54	2 281 788,24	2 389 253,42
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 131 043,81	6 807 969,75	7 523 712,41	8 489 764,34	9 270 567,21
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	396 956,94	235 107,40	524 347,08	601 439,31	567 370,73
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-890 430,88	-645 667,15	-921 459,12	-1 277 582,72	-1 368 498,92
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	27 315 123,08	29 826 142,98	32 410 814,98	35 100 088,65	37 836 257,82

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	14 844 741,48	15 588 221,42	16 446 733,67	17 360 262,59	18 334 958,09
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	242 941,56	250 837,16	260 469,30	278 811,45	311 321,33
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 379 935,15	1 362 460,37	1 391 617,02	1 430 372,52	1 486 312,49
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 674 571,72	5 061 030,24	5 486 722,17	5 918 471,59	6 264 364,79
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	296 349,42	492 511,20	519 256,67	530 262,71	552 765,62
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-47 668,13	-129 238,73	-127 591,54	-161 721,35	-96 663,20
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	21 390 871,20	22 625 821,66	23 977 207,30	25 356 459,51	26 853 059,12

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS-Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	70,66	70,35	70,05	70,01	70,00
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,28	1,23	1,22	1,23	1,30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	7,43	6,96	6,74	6,50	6,32
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	22,45	22,83	23,21	24,19	24,50
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,45	0,79	1,62	1,71	1,50
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-3,26	-2,16	-2,84	-3,64	-3,62
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS–Statistics of Sragen Regency

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,89	5,01	5,51	5,55	5,61
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2,51	3,25	3,84	7,04	11,66
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,79	-1,27	2,14	2,78	3,91
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8,30	8,27	8,41	7,87	5,84
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>					
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>					
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	6,05	5,77	5,97	5,75	5,90

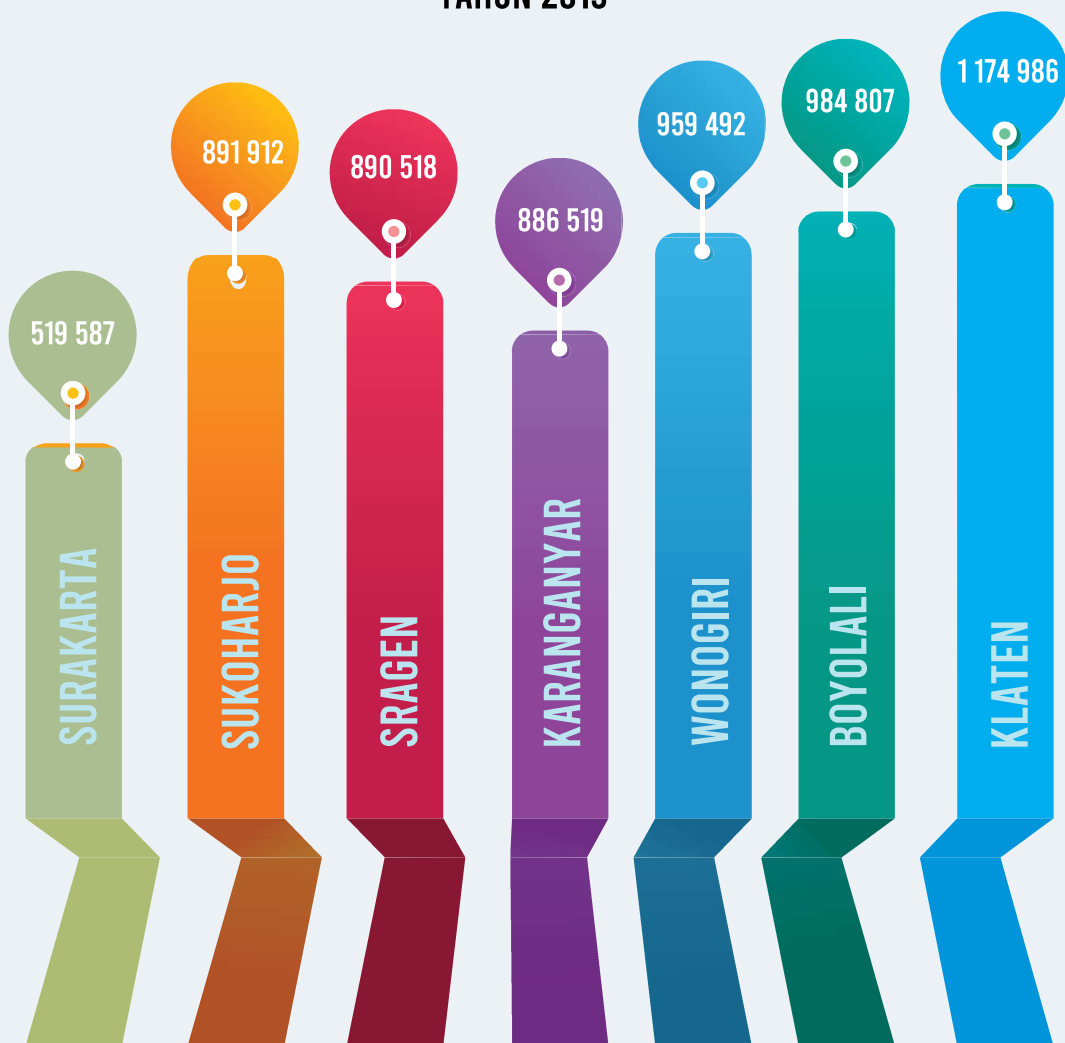
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen/ BPS–Statistics of Sragen Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

REGENCY COMPARISON

13

JUMLAH PENDUDUK KERESIDENAN SURAKARTA TAHUN 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Sensus Penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Dalam publikasi ini ditampilkan jumlah penduduk hasil sensus penduduk untuk tahun 2000 dan 2010.
2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDRB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
4. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).

TECHNICAL NOTES

1. *Population Census means counting number of populations periodically. Data that is achieved, not only number of populations but also the fact of gender, age, language and other matters deemed necessary. In this publication the result displayed a population census for 2000 and 2010.*
2. *Growth rate of Domestic Regional Product (GDRP) at constant market place obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year $n-1$ divided by value of GDRP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.*
3. *Poor People is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
4. *Poverty Line is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL).*

5. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, minyak dan lemak, dll)
5. *The Food Poverty Line refers to the requirement of 2,100 kcal per capita per day. Package of basic needs of food commodities represented by 52 types of commodities (rice-grains, fish, meat, eggs and dairy, vegetables, oils and fats, etc.)*
6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
6. *Human Developing Index (HDI) explain how residents can access development results in obtaining income, health , education , and so forth .*

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah
Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 694 726	1 703 390	1 711 627	1 719 504	1 727 098
2. Banyumas	1 635 909	1 650 625	1 665 025	1 679 124	1 693 006
3. Purbalingga	898 376	907 507	916 427	925 193	933 989
4. Banjarnegara	901 826	907 410	912 917	918 219	923 192
5. Kebumen	1 184 882	1 188 603	1 192 007	1 195 092	1 197 982
6. Purworejo	710 386	712 686	714 574	716 477	718 316
7. Wonosobo	777 122	780 793	784 207	787 384	790 504
8. Magelang	1 245 496	1 257 123	1 268 396	1 279 625	1 290 591
9. Boyolali	963 690	969 325	974 579	979 799	984 807
10. Klaten	1 158 795	1 163 218	1 167 401	1 171 411	1 174 986
11. Sukoharjo	864 207	871 397	878 374	885 205	891 912
12. Wonogiri	949 017	951 975	954 706	957 106	959 492
13. Karanganyar	856 198	864 021	871 596	879 078	886 519
14. Sragen	879 027	882 090	885 122	887 889	890 518
15. Grobogan	1 351 429	1 358 404	1 365 207	1 371 610	1 377 788
16. Blora	852 108	855 573	858 865	862 110	865 013
17. Rembang	619 173	624 096	628 922	633 584	638 188
18. Pati	1 232 889	1 239 989	1 246 691	1 253 299	1 259 590
19. Kudus	831 303	841 499	851 478	861 430	871 311
20. Jepara	1 188 289	1 205 800	1 223 198	1 240 600	1 257 912
21. Demak	1 117 905	1 129 298	1 140 675	1 151 796	1 162 805
22. Semarang	1 000 887	1 014 198	1 027 489	1 040 629	1 053 786
23. Temanggung	745 825	752 486	759 128	765 594	772 018
24. Kendal	942 283	949 682	957 024	964 106	971 086
25. Batang	743 090	749 720	756 079	762 377	768 583
26. Pekalongan	873 986	880 092	886 197	891 892	897 711
27. Pemalang	1 288 577	1 292 609	1 296 281	1 299 724	1 302 813
28. Tegal	1 424 891	1 429 386	1 433 515	1 437 225	1 440 698
29. Brebes	1 781 379	1 788 880	1 796 004	1 802 829	1 809 096
Kota/Municipality					
1. Magelang	120 792	121 112	121 474	121 872	122 111
2. Surakarta	512 226	514 171	516 102	517 887	519 587
3. Salatiga	183 815	186 420	188 928	191 571	194 084
4. Semarang	1 701 114	1 729 083	1 757 686	1 786 114	1 814 110
5. Pekalongan	296 404	299 222	301 870	304 477	307 097
6. Tegal	246 119	247 212	248 094	249 003	249 905
Jawa Tengah	33 774 141	34 019 095	34 257 865	34 490 835	34 718 204

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	5,96	5,09	2,58	3,05	2,33
2. Banyumas	6,12	6,05	6,34	6,45	6,32
3. Purbalingga	5,47	4,85	5,37	5,42	5,65
4. Banjarnegara	5,47	5,44	5,65	5,67	5,60
5. Kebumen	6,28	5,01	5,15	5,52	5,58
6. Purworejo	5,33	5,15	5,27	5,38	5,45
7. Wonosobo	4,67	5,36	4,14	5,06	5,61
8. Magelang	5,18	5,39	5,50	5,28	5,30
9. Boyolali	5,96	5,33	5,80	5,72	5,96
10. Klaten	5,30	5,17	5,34	5,47	5,57
11. Sukoharjo	5,69	5,72	5,76	5,79	5,92
12. Wonogiri	5,40	5,25	5,32	5,41	5,14
13. Karanganyar	5,05	5,40	5,77	5,98	5,93
14. Sragen	6,05	5,77	5,97	5,75	5,90
15. Grobogan	5,96	4,51	5,85	5,83	5,37
16. Blora	5,36	23,54	5,98	4,41	4,05
17. Rembang	5,50	5,28	6,98	5,89	5,20
18. Pati	6,01	5,49	5,67	5,72	5,86
19. Kudus	3,88	2,54	3,21	3,24	3,10
20. Jepara	5,10	5,06	5,39	5,85	6,02
21. Demak	5,93	5,09	5,82	5,40	5,36
22. Semarang	5,52	5,30	5,65	5,79	5,59
23. Temanggung	5,24	5,02	5,03	5,13	5,05
24. Kendal	5,21	5,56	5,78	5,77	5,69
25. Batang	5,42	5,03	5,55	5,72	5,39
26. Pekalongan	4,78	5,19	5,44	5,76	5,35
27. Pemalang	5,58	5,43	5,61	5,70	5,80
28. Tegal	5,49	5,92	5,38	5,51	5,58
29. Brebes	5,98	5,11	5,65	5,22	5,86
Kota/Municipality					
1. Magelang	5,11	5,23	5,42	5,46	5,44
2. Surakarta	5,44	5,35	5,70	5,75	5,78
3. Salatiga	5,17	5,27	5,58	5,84	5,88
4. Semarang	5,82	5,89	6,70	6,52	6,86
5. Pekalongan	5,00	5,36	5,32	5,69	5,50
6. Tegal	5,45	5,49	5,95	5,87	5,77

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	243,5	240,2	238,3	193,2	185,2
2. Banyumas	285,9	283,9	283,2	226,2	211,7
3. Purbalingga	176,5	171,8	171,9	144,2	140,1
4. Banjarnegara	165,4	158,2	156,8	141,7	136,1
5. Kebumen	241,9	235,9	233,4	208,7	201,3
6. Purworejo	101,3	99,1	98,6	83,6	82,2
7. Wonosobo	166,4	160,1	159,2	138,3	131,4
8. Magelang	162,4	158,9	157,2	143,4	137,5
9. Boyolali	120,0	117,0	116,4	98,2	93,8
10. Klaten	172,3	168,0	165,0	151,7	144,1
11. Sukoharjo	79,9	78,9	76,7	65,4	63,6
12. Wonogiri	123,0	124,8	123,0	102,8	98,3
13. Karanganyar	106,4	107,7	106,8	87,8	84,5
14. Sragen	130,4	126,8	124,0	116,4	113,8
15. Grobogan	184,5	184,1	181,0	168,7	161,9
16. Blora	115,1	113,9	111,9	102,5	97,9
17. Rembang	119,1	115,5	115,2	97,4	95,3
18. Pati	147,1	144,2	141,7	123,9	119,0
19. Kudus	64,1	64,2	64,4	60,0	58,0
20. Jepara	100,6	100,3	99,0	86,5	83,5
21. Demak	160,9	158,8	152,6	144,1	137,6
22. Semarang	81,3	80,7	79,7	75,7	73,9
23. Temanggung	87,5	87,1	86,8	75,4	72,6
24. Kendal	109,3	107,8	106,1	94,7	91,2
25. Batang	83,5	82,6	81,5	66,1	64,1
26. Pekalongan	112,1	113,3	111,6	89,5	87,0
27. Pemalang	235,5	227,1	225,0	208,3	200,7
28. Tegal	143,5	144,2	141,8	114,1	109,9
29. Brebes	352,0	348,0	343,5	309,2	293,2
Kota/Municipality					
1. Magelang	10,9	10,6	10,6	9,6	9,1
2. Surakarta	55,7	55,9	54,9	47,0	45,2
3. Salatiga	10,6	9,7	9,6	9,2	9,2
4. Semarang	84,3	83,6	80,9	73,7	72,0
5. Pekalongan	24,1	23,7	22,5	20,5	20,2
6. Tegal	20,3	20,3	20,1	19,4	18,6
Jawa Tengah	4 577,0	4 506,9	4 450,7	3 897,2	3 743,2

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	67,77	68,6	68,90	69,56	69,98
2. Banyumas	69,89	70,49	70,75	71,30	71,96
3. Purbalingga	67,03	67,48	67,72	68,41	68,99
4. Banjarnegara	64,73	65,52	65,86	66,54	67,34
5. Kebumen	66,87	67,41	68,29	68,80	69,60
6. Purworejo	70,37	70,66	71,31	71,87	72,50
7. Wonosobo	65,70	66,19	66,89	67,81	68,27
8. Magelang	67,13	67,85	68,39	69,11	69,87
9. Boyolali	71,74	72,18	72,64	73,22	73,80
10. Klaten	73,81	73,97	74,25	74,79	75,29
11. Sukoharjo	74,53	75,06	75,56	76,07	76,84
12. Wonogiri	67,76	68,23	68,66	69,37	69,98
13. Karanganyar	74,26	74,9	75,22	75,54	75,89
14. Sragen	71,10	71,43	72,40	72,96	73,43
15. Grobogan	68,05	68,52	68,87	69,32	69,86
16. Blora	66,22	66,61	67,52	67,95	68,65
17. Rembang	68,18	68,6	68,95	69,46	70,15
18. Pati	68,51	69,03	70,12	70,71	71,35
19. Kudus	72,72	72,94	73,84	74,58	74,94
20. Jepara	70,02	70,25	70,79	71,38	71,88
21. Demak	69,75	70,1	70,41	71,26	71,87
22. Semarang	71,89	72,4	73,20	73,61	74,14
23. Temanggung	67,07	67,6	68,34	68,83	69,56
24. Kendal	69,57	70,11	70,62	71,28	71,97
25. Batang	65,46	66,38	67,35	67,86	68,42
26. Pekalongan	67,40	67,71	68,4	68,97	69,71
27. Pemalang	63,70	64,17	65,04	65,67	66,32
28. Tegal	65,04	65,84	66,44	67,33	68,24
29. Brebes	63,18	63,98	64,86	65,68	66,12
Kota/Municipality					
1. Magelang	76,39	77,16	77,84	78,31	78,80
2. Surakarta	80,14	80,76	80,85	81,46	81,86
3. Salatiga	80,96	81,14	81,68	82,41	83,12
4. Semarang	80,23	81,19	82,01	82,72	83,19
5. Pekalongan	72,69	73,32	73,77	74,24	74,77
6. Tegal	72,96	73,55	73,95	74,44	74,93
Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.5**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2016-2019**
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2016-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25	10,73
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50	12,53
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62	15,03
4. Banjarnegara	17,46	17,21	15,46	14,76
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47	16,82
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67	11,45
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58	16,63
8. Magelang	12,67	12,42	11,23	10,67
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04	9,53
10. Klaten	14,46	14,15	12,96	12,28
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41	7,14
12. Wonogiri	13,12	12,90	10,75	10,25
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01	9,55
14. Sragen	14,38	14,02	13,12	12,79
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31	11,77
16. Blora	13,33	13,04	11,90	11,32
17. Rembang	18,54	18,35	15,41	14,95
18. Pati	11,65	11,38	9,90	9,46
19. Kudus	7,65	7,59	6,98	6,68
20. Jepara	8,35	8,12	7,00	6,66
21. Demak	14,10	13,41	12,54	11,86
22. Semarang	7,99	7,78	7,29	7,04
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87	9,42
24. Kendal	11,37	11,10	9,84	9,41
25. Batang	11,04	10,80	8,69	8,35
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06	9,71
27. Pemalang	17,58	17,37	16,04	15,41
28. Tegal	10,10	9,90	7,94	7,64
29. Brebes	19,47	19,14	17,17	16,22
Kota/Municipality				
1. Magelang	8,79	8,75	7,87	7,46
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08	8,70
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84	4,76
4. Semarang	4,85	4,62	4,14	3,98
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75	6,60
6. Tegal	8,20	8,11	7,81	7,47
Jawa Tengah	13,27	13,01	11,32	10,80

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/ UR			TPAK/ LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	6,30	7,48	7,31	66,22	62,37	65,11
2. Banyumas	4,62	4,19	4,21	65,19	67,50	67,10
3. Purbalingga	5,33	6,06	4,78	71,68	70,33	67,88
4. Banjarnegara	4,72	4,00	4,47	70,95	71,78	69,85
5. Kebumen	5,58	5,52	4,76	66,84	65,53	68,48
6. Purworejo	3,64	4,51	2,96	64,48	66,63	66,62
7. Wonosobo	4,18	3,44	3,47	72,37	72,19	71,91
8. Magelang	2,44	2,91	3,12	74,49	71,28	74,55
9. Boyolali	3,67	2,16	3,12	69,96	72,14	72,39
10. Klaten	4,35	3,11	3,55	66,93	66,81	68,79
11. Sukoharjo	2,27	2,78	3,40	67,29	68,16	68,17
12. Wonogiri	2,38	2,28	2,54	71,22	74,99	69,67
13. Karanganyar	3,17	2,34	3,15	70,24	70,22	69,92
14. Sragen	4,55	4,82	3,34	71,12	66,96	67,43
15. Grobogan	3,02	2,24	3,59	72,15	70,63	69,10
16. Blora	2,85	3,26	3,89	70,21	72,81	68,35
17. Rembang	3,19	2,87	3,69	70,78	67,46	66,06
18. Pati	3,83	3,61	3,74	66,83	66,52	65,90
19. Kudus	3,56	3,33	3,86	71,75	71,98	71,83
20. Jepara	4,84	3,78	2,97	69,85	68,75	68,24
21. Demak	4,47	7,16	5,46	67,73	70,71	67,48
22. Semarang	1,78	2,28	2,58	76,37	72,22	74,38
23. Temanggung	2,97	3,24	2,99	74,37	73,96	76,09
24. Kendal	4,93	6,06	6,31	66,49	66,10	67,71
25. Batang	5,82	4,23	4,16	67,70	70,05	68,53
26. Pekalongan	4,39	4,41	4,43	70,98	70,32	70,90
27. Pemaslang	5,59	6,21	6,50	65,57	65,01	66,14
28. Tegal	7,33	8,45	8,21	66,41	65,26	66,24
29. Brebes	8,04	7,27	7,43	67,42	67,03	65,93
Kota/Municipality						
1. Magelang	6,68	4,88	4,43	65,32	68,64	64,62
2. Surakarta	4,47	4,39	4,18	66,10	65,62	68,93
3. Salatiga	3,96	4,28	4,43	70,53	71,75	66,49
4. Semarang	6,61	5,29	4,54	69,87	65,56	66,42
5. Pekalongan	5,05	6,13	5,77	69,28	70,21	72,32
6. Tegal	8,19	7,94	8,07	66,33	65,24	69,38
Jawa Tengah	4,57	4,51	4,49	69,11	68,56	68,62

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.7
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2017-2019
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2017-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemployment	"Jumlah Total"	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	780 198	61 491	841 689	450 964
2. Banyumas	832 017	36 536	868 553	425 859
3. Purbalingga	454 098	22 798	476 896	225 637
4. Banjarnegara	467 345	21 876	489 221	211 172
5. Kebumen	587 170	29 324	616 494	283 746
6. Purworejo	360 965	11 029	371 994	186 366
7. Wonosobo	411 532	14 799	426 331	166 540
8. Magelang	717 957	23 144	741 101	252 938
9. Boyolali	534 762	17 244	552 006	210 553
10. Klaten	616 528	22 686	639 214	290 029
11. Sukoharjo	460 954	16 243	477 197	222 804
12. Wonogiri	525 718	13 715	539 433	234 847
13. Karanganyar	466 565	15 181	481 746	207 214
14. Sragen	454 179	15 716	469 895	226 968
15. Grobogan	701 466	26 122	727 588	325 365
16. Blora	444 769	18 004	462 773	214 272
17. Rembang	318 264	12 185	330 449	169 767
18. Pati	626 261	24 312	650 573	336 622
19. Kudus	465 810	18 720	484 530	190 055
20. Jepara	628 994	19 239	648 233	301 705
21. Demak	556 013	32 127	588 140	283 473
22. Semarang	594 981	15 752	610 733	210 416
23. Temanggung	441 632	13 610	455 242	143 079
24. Kendal	472 712	31 823	504 535	240 640
25. Batang	385 747	16 755	402 502	184 830
26. Pekalongan	449 772	20 871	470 643	193 160
27. Pemalang	595 019	41 354	636 373	325 727
28. Tegal	645 698	57 742	703 440	358 571
29. Brebes	823 181	66 056	889 237	459 610
Kota/Municipality				
1. Magelang	60 048	2 781	62 829	34 400
2. Surakarta	274 808	12 003	286 811	129 299
3. Salatiga	97 782	4 528	102 310	51 558
4. Semarang	907 937	43 198	951 135	480 759
5. Pekalongan	158 635	9 709	168 344	64 425
6. Tegal	121 636	10 682	132 318	58 393
Jawa Tengah	17 441 153	819 355	18 260 508	8 351 763

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**

BPS-Statistics of Sragen Regency

Jl. Letjend. Suprpto No 48 Sragen, Telp. 0271-891151
www.sragenkab.bps.go.id

ISBN 978-602-71013-8-8



9 1786027101388